

PT Harum Energy Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024/

Interim consolidated financial statements for the nine-month periods ended September 30, 2025 and 2024

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4	<i>..... Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 130	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
PT. HARUM ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

*BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND
FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
PT. HARUM ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Ray Antonio Gunara |
| Alamat kantor/Office address | : | Deutsche Bank Building, 9 th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Taman Kebon Jeruk Blok U7/2, RT 006/RW012
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 39831288 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Hariyadi |
| Alamat kantor/Office address | : | Deutsche Bank Building, 8 th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Gema Pesona Estat Blok AI No.5 RT008/RW011
Sukmajaya, Depok |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 39831288 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Oktober/October 31, 2025

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director



(Ray Antonio Gunara)

(Hariyadi)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2025
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	5	188.302.230	118.391.065	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak berelasi	34	2.047.842	2.656.015	Related parties
Pihak ketiga		113.773.893	144.668.559	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6	44.276.178	48.094.996	Other receivables - third parties
Persediaan	7	83.598.043	139.708.086	Inventories
Pajak dibayar di muka	16	144.665.324	107.909.523	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		11.542.274	9.672.275	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya		116.343.324	9.009.858	Other current assets
Total Aset Lancar		704.549.108	580.110.377	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Investasi keuangan	8	42.343.172	36.932.558	Financial investment
Aset hak-guna	14,34	1.428.134	133.299	Right-of-use assets
Uang muka pembelian				Advances for purchases
aset tetap	12	133.766.351	376.583.034	of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	9	-	92.239.463	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	30	4.265.524	4.109.561	Deferred tax assets
Aset tetap	12	1.895.815.399	976.192.200	Fixed assets
Properti pertambangan	3,13	252.958.385	250.156.553	Mine properties
Goodwill	3,11	184.302.098	184.302.098	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		59.365.458	73.779.949	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		2.574.244.521	1.994.428.715	Total Non-current Assets
Total Aset		3.278.793.629	2.574.539.092	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2025
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	15			Trade payables
Pihak berelasi	34	506.245	566.190	Related parties
Pihak ketiga		135.247.882	121.467.133	Third parties
Utang lain-lain	15			Other payables
Pihak berelasi	34	4.176	-	Related parties
Pihak ketiga		117.442.972	60.012.478	Third parties
Utang pajak	3,16	11.714.496	17.346.392	Taxes payables
Utang dividen	32	3.860.479	3.896.279	Dividend payable
Biaya yang masih harus dibayar	17	9.419.244	15.998.757	Accrued expenses
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Liabilitas sewa	14,34	1.367.928	67.152	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	18	-	88.778.640	Long-term bank loans
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	20	2.277.017	2.355.162	Provision for environmental
Total Liabilitas Jangka Pendek		281.840.439	310.488.183	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa	14,34	47.500	69.187	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	18	603.319.719	222.251.250	Long-term bank loans
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	19	514.814.089	197.624.811	Payable to non-controlling shareholder of a subsidiary
Liabilitas pajak tangguhan	30	45.234.036	45.441.938	Deferred tax liabilities
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	20	5.414.328	5.464.498	Provision for environmental management
Liabilitas imbalan kerja	33	10.945.077	10.544.703	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.179.774.749	481.396.387	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		1.461.615.188	791.884.570	Total Liabilities

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2025
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp20 par value
Rp20 per saham (angka penuh)				per share (full amount)
Modal dasar -				Authorized -
50.000.000.000 saham				50,000,000,000 share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.518.100.000 saham	21	28.877.151	28.877.151	Issued and fully paid share capital -13,518,100,000 shares
Tambahan modal disetor	21	169.804.662	169.804.662	Additional paid-in capital
Saham treasury	21	(15.382.793)	(10.109.210)	Treasury shares
Komponen lainnya dari ekuitas		(43.268.972)	(42.290.735)	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
				Appropriated for
Cadangan umum		4.487.485	4.387.485	general reserves
Belum ditentukan penggunaannya		781.222.731	744.014.876	Unappropriated
		925.740.264	894.684.229	
Kepentingan nonpengendali	22	891.438.177	887.970.293	Non-controlling interests
Total Ekuitas		1.817.178.441	1.782.654.522	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		3.278.793.629	2.574.538.092	Total Liabilities and Equity

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

		2025 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2024 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	
	Catatan/ Notes			
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	23	1.015.652.255	958.880.666	Revenue from contracts with customers
Pendapatan sewa	23,34	8.164.404	11.293.098	Rental income
Total pendapatan		1.023.816.659	970.173.764	Total revenues
Beban pokok pendapatan dan beban langsung	24	(848.236.172)	(744.358.481)	Cost of revenues and direct costs
Laba bruto		175.580.487	225.815.283	Gross profit
Beban penjualan	25,34	(33.216.628)	(13.464.530)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(33.082.146)	(31.032.943)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	27	11.505.743	4.788.968	Other income
Beban lainnya	28	(20.677.257)	(36.422.207)	Other expenses
Beban keuangan	29	(43.782.338)	(23.527.509)	Finance costs
Penghasilan keuangan	29	7.393.114	6.038.270	Finance income
Bagian atas laba entitas asosiasi	9	-	397.215	Share in profits of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		63.720.975	132.592.547	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	3,30	(21.527.216)	(38.096.218)	Income tax expense
Laba periode berjalan		42.193.759	94.496.329	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
<i>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(1.198.009)	(81.244)	Exchange difference on translations of financial statements
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		(1.198.009)	(81.244)	Other comprehensive income for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		40.995.750	94.415.085	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		37.307.855	69.935.778	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		4.885.904	24.560.551	Non-controlling interests
		42.193.759	94.496.329	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		36.329.618	69.952.570	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		4.666.132	24.462.515	Non-controlling interests
		40.995.750	94.415.085	
Laba per saham dasar				Basic earnings per share
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	31	0,00283	0,00529	Basic earnings attributable to the owners of the parent

PT HARUM ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HARUM ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent										
Catatan/ Notes	Modal saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Tresuri/ Treasury Shares	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2024 (Diaudit)	28.877.151	169.804.662	(5.370.855)	(1.569.458)	4.287.485	689.777.054	885.806.039	288.914.411	1.174.720.450	Balance as of January 1, 2024 (Audited)
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	69.935.778	69.935.778	24.560.551	94.496.329	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	16.792	-	-	16.792	(98.036)	(81.244)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	16.792	-	69.935.778	69.952.570	24.462.515	94.415.085	Total comprehensive income for the period
Dividen kas	32	-	-	-	-	-	-	(6.809.939)	(6.809.939)	Cash dividend
Pembelian kembali saham tresuri	-	-	(564.204)	-	-	-	(564.204)	-	(564.204)	Acquisition of treasury shares
Kombinasi bisnis	-	-	-	-	-	(466.105)	(466.105)	100.158.918	99.692.813	Business combinations
Surat utang wajib konversi	-	411.912.316	-	-	-	-	411.912.316	-	411.912.316	Mandatory convertible bonds
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali pada entitas anak	21	-	-	-	-	-	-	5.028.270	5.028.270	Additional capital contribution from a non-controlling shareholder to a subsidiary
Saldo per 30 September 2024	28.877.151	581.716.978	(5.935.059)	(1.552.666)	4.287.485	759.246.727	1.366.640.616	411.754.175	1.778.394.791	Balance as of September 30, 2024
Saldo per 1 Januari 2025 (Diaudit)	28.877.151	169.804.662	(10.109.210)	(42.290.735)	4.387.485	744.014.876	894.684.229	887.970.293	1.782.654.522	Balance as of January 1, 2025 (Audited)
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	37.307.855	37.307.855	4.885.904	42.193.759	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(978.237)	-	-	(978.237)	(219.772)	(1.198.009)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	(978.237)	-	37.307.855	36.329.618	4.666.132	40.995.750	Total comprehensive income for the period
Dividen kas	32	-	-	-	-	-	-	(2.733.876)	(2.733.876)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	32	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	Appropriation of general reserves
Pembelian kembali saham tresuri	21	-	-	(5.273.583)	-	-	(5.273.583)	-	(5.273.583)	Acquisition of treasury shares
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali pada entitas anak	22	-	-	-	-	-	-	1.535.628	1.535.628	Additional capital contribution from a non-controlling shareholder to a subsidiary
Saldo per 30 September 2025	28.877.151	169.804.662	(15.382.793)	(43.268.972)	4.487.485	781.222.731	925.740.264	891.438.177	1.817.178.441	Balance as of September 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	2025 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	Catatan/ Notes	2024 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1.055.319.498		919.134.710	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk:				Cash paid for:
Pemasok dan beban lainnya	(976.802.355)		(687.829.630)	Suppliers and other expenses
Manajemen kunci dan karyawan	(40.319.551)		(37.350.395)	Key management and employees
Kas yang diperoleh dari operasi	38.197.592		193.954.685	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi tagihan pajak	42.908.200	30	42.477.861	Receipts of tax refund
Pembayaran royalti kepada Pemerintah	(46.111.971)		(56.160.100)	Payments of royalty to the Government
Pembayaran pajak penghasilan badan	(19.535.802)		(43.892.163)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan	(43.015.904)		(26.104.612)	Payments of finance costs
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(27.557.885)		110.275.671	Net Cash (Used in)/ Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	-		5.933.824	Receipt of dividend from an associate
Hasil pelepasan aset tetap	52.272	12	98.058	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan aset tetap	(290.227.366)	12	(71.954.838)	Additions to fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(274.143.317)		(110.873.280)	Additions to advance for purchases of fixed assets
Penambahan properti pertambangan	(619.600)	13	(10.870.044)	Additions to mine properties
Penempatan jaminan reklamasi dan penutupan tambang	(1.379.916)		(51.006)	Placement of mine reclamation and closure guarantees
Hasil pelepasan investasi	77.207.620	9	-	Proceeds from sales of investment
Uang muka investasi	-		(1.749.300)	Advance on investment
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali pada entitas anak	1.535.628	22	5.028.272	Addition capital contribution from a non-controlling shareholder
Penambahan kas dan bank dari kombinasi bisnis	-	10	19.337.851	Receipt cash and banks from business combination
Penerimaan penghasilan bunga	5.318.810		6.038.270	Receipts of interest income
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(482.255.869)		(159.062.193)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penambahan piutang lain-lain dari pihak ketiga	-		(106.998.443)	Addition of other receivables from third party
Pembayaran utang dividen	(35.800)	32	(35.219.284)	Payment of dividend payable
Penerimaan utang dari pemegang saham nonpengendali entitas anak	298.693.921	36	8.000.000	Proceed from payable to non-controlling shareholder of subsidiary
Penerimaan piutang lain-lain - pihak berelasi	-		1.265.859	Proceed from other receivable - related party
Pembayaran liabilitas sewa	(925.743)	14	(949.744)	Payment of lease liabilities
Penerimaan utang bank jangka panjang	380.000.000	18	327.000.000	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(90.000.000)	18	(89.000.000)	Payment of long-term bank loan
Pembelian saham treasury	(5.273.583)	21	(564.204)	Acquisitions of treasury shares
Pembayaran dividen kas: Entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(2.733.876)	32	(6.630.938)	Payment of cash dividend: Subsidiaries to non-controlling interests
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	579.724.919		96.903.246	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	69.911.165		48.116.724	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Periode	118.391.065		157.160.214	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	188.302.230		205.276.938	Cash and Cash Equivalents at End of Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Harum Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Asia Antrasit, berdasarkan akta No. 79 tanggal 12 Oktober 1995 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris pengganti dari James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-2026.HT.01.01.TAHUN 1996 tanggal 12 Februari 1996, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1999 Tambahan No. 5587/1999. Berdasarkan akta No. 30 tanggal 13 November 2007 dari notaris James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta, nama PT Asia Antrasit berubah menjadi PT Harum Energy dan sekaligus mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07093.AH.01.02.TAHUN 2008 tanggal 13 Februari 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan susunan permodalan Perusahaan sebagaimana disebutkan dalam Akta notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 02 tanggal 11 Mei 2022, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0238050 tanggal 17 Mei 2022.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Deutsche Bank Building lantai 9, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak di bidang aktivitas perusahaan holding, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, ketenagalistirikan dan aktivitas konsultasi manajemen. Kegiatan usaha utama Perusahaan pada saat ini adalah beroperasi dan berinvestasi dalam bidang pertambangan batubara dan nikel, pemurnian nikel, perdagangan dan jasa melalui entitas anak. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Harum Energy Tbk (the "Company") was originally established as PT Asia Antrasit based on Notarial Deed No. 79 dated October 12, 1995 of Eliwaty Tjitra, S.H., replacement notary of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2026.HT.01.01.TAHUN 1996, dated February 12, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 1999 Supplementary No. 5587/1999. Based on Notarial Deed No. 30 dated November 13, 2007 of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta, PT Asia Antrasit's name was changed to PT Harum Energy and the Company's Articles of Association was amended to conform to Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-07093.AH.01.02.TAHUN 2008 dated February 13, 2008. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the capital structure of the Company as set out in Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 02 dated May 11, 2022, which has been notified to the minister of Law and Human Rights based on Notification Receipt Letter on change of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0238050 dated May 17, 2022.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Deutsche Bank Building 9th floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities is mainly to engage in holding company activities, financial services activities, mining, trading, industry, power and management consulting activities. Currently, the main business activities of the Company are operating and investing in coal and nickel mining, nickel refining, trading and services industries through its subsidiaries. The Company started its commercial operations in 2007.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2025.

Entitas induk langsung dan terakhir dari Perusahaan adalah PT Karunia Bara Perkasa.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) dengan Surat No. S-8835/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Oktober 2010, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 13.518.100.000 saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi serta Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Lawrence Barki
Komisaris	Drs. Yun Mulyana
Komisaris	Steven Scott Barki
Komisaris Independen	Dody Hasril
Komisaris Independen	Astria Wizayanti
Direksi	
Direktur Utama	Ray Antonio Gunara
Direktur	Kenneth Scott Andrew Thompson
Direktur Independen	Haryadi
Komite Audit	
Ketua	Dody Hasril
Anggota	Astria Wizayanti
Anggota	Muhamad Kuncoro

Pada tanggal 30 September 2025, Grup memiliki 4.267 (31 Desember 2024: 3.770) karyawan tetap.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on October 31, 2025.

The direct and ultimate parent of the Company is PT Karunia Bara Perkasa.

b. Public Offering of Shares of the Company

At September 24, 2010, the Company obtained the effective letter from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (currently Financial Services Authority ("OJK")) through his Letter No. S-8835/BL/2010 in relation to its public offering of 500,000,000 shares. On October 6, 2010, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, all of the Company's 13,518,100,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Board of Commissioners	
President Commissioner	Lawrence Barki
Commissioner	Drs. Yun Mulyana
Commissioner	Steven Scott Barki
Independent Commissioner	Dody Hasril
Independent Commissioner	Astria Wizayanti
Board of Directors	
President Director	Ray Antonio Gunara
Director	Kenneth Scott Andrew Thompson
Independent Director	Hadi Tanjaya
Audit Committee	
Chairman	Dody Hasril
Member	Astria Wizayanti
Member	Muhamad Kuncoro

As of September 30, 2025, the Group has a total of 4,267 (December 31, 2024: 3,770) permanent employees.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara**

PT Mahakam Sumber Jaya

PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ") melakukan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") tanggal 29 Desember 2000 antara Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia dan MSJ, dengan kode wilayah KW00OTB001. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut:

- MSJ bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di daerah Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur dengan luas area sebesar 20.380 hektar.
- Periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari MSJ.
- MSJ berhak atas 86,50% dari batubara yang diproduksi dan 13,50% sisanya merupakan bagian Pemerintah.
- MSJ bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.
- MSJ diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, MSJ dapat mempekerjakan sub-kontraktor terdaftar, baik yang berelasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan perusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh MSJ, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

1. GENERAL (continued)

d. Coal Contracts of Works

PT Mahakam Sumber Jaya

PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ") activities are governed by the Coal Contract of Works ("CCOW") entered into by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources (the "Department") of the Republic of Indonesia and MSJ, on December 29, 2000, with area code KW00OTB001. The CCOW regulates the following terms and conditions:

- MSJ acts as the Government contractor responsible for coal mining activities in the area of Kutai, North Samarinda, East Kalimantan with total concession area of 20,380 hectares.
- The operating period is 30 years, commencing from the start of mining operation or longer period upon written request from MSJ which has to be approved by the Government.
- MSJ is entitled to 86.50% of the total coal produced with the remaining 13.50% being the Government's share.
- MSJ is responsible to finance the exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to the Government and all expenses with regard to the mining activities.
- MSJ is entitled to have full control and sole management of all of the activities mentioned in the agreement and takes full responsibility and bears all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. MSJ is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by MSJ, including contracting out the construction of its facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara (lanjutan)**

PT Mahakam Sumber Jaya (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2017, MSJ menandatangani Amendemen PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amendemen tersebut mengatur bahwa kelanjutan operasi pertambangan dapat diperpanjang oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") Operasi Produksi paling banyak dua kali perpanjangan dengan jangka waktu perpanjangan masing-masing 10 tahun.

PT Santan Batubara

PT Santan Batubara ("SB") melakukan usahanya berdasarkan PKP2B tanggal 19 Februari 1998 antara SB dan Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut:

- SB bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di daerah Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur dengan luas konsesi area sebesar 14.210 hektar sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.147.K/30/DJB/2019.
- Periode operasi wilayah pertambangan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari SB.
- SB berhak atas 86,50% dari batubara yang diproduksi dan 13,50% sisanya merupakan bagian Pemerintah.
- SB bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Coal Contracts of Works (continued)

PT Mahakam Sumber Jaya (continued)

On April 12, 2017, MSJ signed an Amendment of the CCOW with the Government of the Republic of Indonesia. The amendment stipulates that the continuation of mining operations can be extended by the Minister of Energy and Mineral Resources in the form of a Special Mining Business License for Production Operation ("IUPK") for a maximum of two times extension with extension period of 10 years each.

PT Santan Batubara

PT Santan Batubara ("SB") activities are governed by the CCOW entered into by the the Government of Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia and SB, on February 19, 1998. The CCOW regulates the following terms and conditions:

- SB acts as the Government contractor responsible for coal mining activities in the area of Kutai, North Samarinda, East Kalimantan with total concession area of 14,210 hectares based on Ministerial Decree of Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia No.147.K/30/DJB/2019.
- The operating period is 30 years, commencing from the start of mining operation or longer period upon written request from SB which has to be approved by the Government.
- SB is entitled to 86.50% of the total coal produced with the remaining 13.50% being the Government's share.
- SB is responsible to finance its exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to Government and costs with regard to its mining activities.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara (lanjutan)**

PT Santan Batubara (lanjutan)

SB melakukan usahanya berdasarkan PKP2B tanggal 19 Februari 1998 antara SB dan Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- SB diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, SB dapat mempekerjakan subkontraktor terdaftar, baik yang berafiliasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan pengusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh SB, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

Pada tanggal 17 Januari 2018, SB menandatangani Amendemen PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amendemen tersebut mengatur bahwa kelanjutan operasi pertambangan dapat diperpanjang oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") Operasi Produksi paling banyak dua kali perpanjangan dengan jangka waktu perpanjangan masing-masing 10 tahun.

1. GENERAL (continued)

d. Coal Contracts of Works (continued)

PT Santan Batubara (continued)

SB activities are governed by the CCOW entered into by the the Government of Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia and SB, on February 19, 1998. The CCOW regulates the following terms and conditions: (continued)

- SB is entitled to have full control and sole management over all of the activities mentioned in the agreement, and take full responsibility and bear all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. SB is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by SB, including contracting out the construction of its facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.

On January 17, 2018, SB signed an Amendment of the CCOW with the Government of the Republic of Indonesia. The amendment stipulates that the continuation of mining operations can be extended by the Minister of Energy and Mineral Resources in the form of a Special Mining Business License for Production Operation ("IUPK") for a maximum of two times extension with extension period of 10 years each.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan

PT Karya Usaha Pertiwi

Pada tanggal 29 September 2010, PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP") memperoleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 dengan Kode Wilayah KW KTN 2010 2567 OP, dengan luas area 2.662 hektar di Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kartanegara, yang berlaku selama 4 tahun dan dapat diperpanjang dua kali. KUP telah memperpanjang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUPOP") berdasarkan keputusan Kepala Badan Perizinan dan Penanaman Modal Daerah ("BPPMD") provinsi Kalimantan Timur dengan No. 503/2115/IUP-OP/BPPMD-PTSP/X/2016, yang berlaku sejak 31 Oktober 2016 sampai dengan 31 Oktober 2026.

Sebagian wilayah pertambangan Perusahaan berada dalam kawasan hutan produksi, yaitu seluas 193,19 hektar. Atas wilayah pertambangan ini, perusahaan telah mendapatkan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 83/I/IPPKH/PMDN/2017 tanggal 2 Agustus 2017. Pada tanggal 20 Januari 2020, izin tersebut diperbaharui menjadi No. 161/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/1/2020 yang berlaku sampai dengan 30 Oktober 2026.

PT Bumi Karunia Pertiwi

Pada tanggal 16 Desember 2009, PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP") memperoleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Barito Utara No. 188.45/438/2009, dengan luas area 4.188 hektar di Kecamatan Gunung Timang, Kabupaten Barito Utara, yang berlaku selama 18 tahun.

PT Position

Pada tanggal 12 Desember 2017, PT Position ("POS") memperoleh Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Mineral Logam Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Nikel sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 61/1/IUP/PMA/2017, dengan luas area 4.017 hektar di Desa Maba, Kecamatan Maba Kota, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara, yang berlaku selama 20 tahun.

1. GENERAL (continued)

e. Mining Operation Permit

PT Karya Usaha Pertiwi

On September 29, 2010, PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP") obtained an IUP for production operation based on Decision Letter of Kutai Kartanegara Regent No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 with Area Code KW KTN 2010 2567 OP, covering an area of 2,662 hectares in Marang Kayu Subdistrict, Kutai Kartanegara Regency, which is valid for 4 years, and can be extended twice. KUP has extended the Operational Production Mining Business Permit ("IUPOP") based on Decree by Head of Regional Licensing and Investment Agency ("BPPMD") of East Kalimantan province No. 503/2115/IUP-OP/BPPMD-PTSP/X/2016, which is effective since October 31, 2016 until October 31, 2026.

Some of the Company's mining area is located in the production forest area of 193.19 hectares. Over the mining area, the Company has obtained Permit Related to the Usage of the Production Forest Area ("IPPKH") based on the Decision Letter of State Ministry of Investment Coordinating No. 83/I/IPPKH/PMDN/2017 dated August 2, 2017. On January 20, 2020, the Permit was renewed to No. 161/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/1/2020 which is effective until October 30, 2026.

PT Bumi Karunia Pertiwi

On December 16, 2009, PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP") obtained a Mining Business License for production operation based on Decision Letter of North Barito Regent No. 188.45/438/2009 issued by the Regent of North Barito covering an area of 4,188 hectares in Gunung Timang Subdistrict, North Barito Regency, which is valid for 18 years.

PT Position

On December 12, 2017, PT Position ("POS") obtained a Mining Business License Metal Mineral Production Operation for Foreign Investment for Nickel Commodity based on Decision Letter of Head of the Investment Coordinating Board No. 61/1/IUP/PMA/2017 covering an area of 4,017 hectares in Maba Area, Maba Kota Subdistrict, East Halmahera Regency, North Maluku Province, which is valid for 20 years.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi revisian seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for the revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that Group will continue to operate as a going concern.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amandemen PSAK 201: *Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan*

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar.

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amendment of PSAK 201: *Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants*

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- that if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current.

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within twelve months.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107 - Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok (lanjutan)

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Financial Accounting Standards Nomenclature (continued)

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107 - Supplier Finance Arrangements (continued)

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP menjadi defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash generating unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Grup melakukan pengukuran pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Fair Value Measurement

The Group initially conduct measurement on the financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value.

Fair value is the price that would be received from sale of an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities at the measurement date.*
- ii) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable directly or indirectly observable.*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*, seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, as disclosed in Note 2q.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini mencakup aset keuangan atas saham terdaftar di Bursa yang tidak dipilih (tanpa dapat diubah kembali) oleh Grup untuk diklasifikasi sebagai NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables.

Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes quoted share financial assets that are not chosen (irreversibly) by the Group to be classified as FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through*), dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through*), Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam hal tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu

12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows including any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, dan utang kepada kepentingan nonpengendali entitas anak.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

- (i) Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak - jangka panjang

Setelah pengakuan awal, utang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" pada laba rugi.

- (ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar, dan utang wesel dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefits liability, bank loans and payable to non-controlling shareholders of subsidiaries.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

- (i) Payable to non-controlling the shareholder of a subsidiary - non current

After initial recognition, these payables are measured at amortized acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in the profit or loss.

- (ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other payables, accrued expenses, and notes payable are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan pihak-pihak berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Transaction with Related Parties

Group have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Inventories

Inventories is recognized at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost, which includes an appropriate allocation of material costs, labor costs, depreciation and overhead costs related to mining activities, is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associates since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan KNP pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Investment in Associates (continued)

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associates is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan metode garis lurus berdasarkan masa yang lebih pendek antara umur tambang dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Kapal tunda dan kapal tongkang	20	<i>Tugboats and barges</i>
Alat-alat berat	3 - 8	<i>Heavy equipments</i>
Peralatan dan perlengkapan	4 - 16	<i>Equipment and fixtures</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Biaya inspeksi dan pemeliharaan kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai masa manfaat yang diberikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the double-declining balance method and straight-line method based on the shorter of life of mines and the estimated useful lives of the assets as follows:

Docking boat expenses are capitalized when incurred and amortized on a straight-line basis over the estimated useful life.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

1. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah mencakup biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi sesuai umur ekonomisnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

1. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land includes legal cost of land rights in the form of Rights to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized in accordance with the useful life.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral

Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Contructions" in the "Mine Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Properti Pertambangan

Pengeluaran untuk Pengembangan Tambang

Pengeluaran untuk pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan (*area of interest*) setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan dikapitalisasi ke tambang dalam pengembangan.

Tambang Produktif

Pada saat pengembangan tambang diselesaikan dan tahap produksi dimulai, aset tersebut ditransfer ke "Tambang Produktif" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang produktif adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Mine Properties

Mine Development Expenditures

Mine development expenditures and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, as long as they meet the recognition criteria are capitalized to mines under constructions.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the assets are transferred into "Producing Mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on using unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the CCOW or IUP.

Stripping Activities

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan Sumber Daya Mineral
(lanjutan)**

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 202: *Persediaan*. Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup,
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan, dan
- Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Mineral Resources Exploration, Evaluation
and Development Expenditures (continued)**

Stripping Activities (continued)

To the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of PSAK 202: *Inventories*. To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group,
- The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved, and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan Sumber Daya Mineral
(lanjutan)**

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, bila ada, dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "Properti Pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Provisi Pengelolaan Lingkungan Hidup

Umum

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (secara hukum atau konstruktif) karena peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk Rehabilitasi

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Mineral Resources Exploration, Evaluation
and Development Expenditures (continued)**

Stripping Activities (continued)

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

A stripping activity asset, if any, is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "Mine Properties" in the consolidated statement of financial position.

n. Provisions for Environmental Management

General

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Rehabilitation Provision

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Provisi Pengelolaan Lingkungan Hidup (lanjutan)

Provisi untuk Rehabilitasi (lanjutan)

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Grup mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tetap, properti pertambangan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Provisions for Environmental Management (continued)

Rehabilitation Provision (continued)

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. fixed assets, mine properties, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menilai keberadaan indikasi penurunan nilai properti pertambangan, Grup mempertimbangkan informasi dari sumber-sumber eksternal, antara lain seperti:

- a) terdapat indikasi yang dapat diobservasi bahwa nilai properti pertambangan telah turun secara signifikan selama periode kini;
- b) terdapat perubahan signifikan dalam hal pasar, ekonomi atau lingkup hukum yang berdampak merugikan terhadap nilai tercatat properti pertambangan, telah terjadi selama periode kini;
- c) terdapat kenaikan suku bunga pasar atau tingkat imbal hasil pasar lain atas yang mungkin mengurangi secara material jumlah terpulihkan properti pertambangan tersebut selama periode berjalan.

Grup juga mempertimbangkan informasi dari sumber-sumber internal seperti, antara lain:

- a) telah terjadi atau akan terjadi dalam waktu dekat, perubahan signifikan yang berdampak merugikan atas properti pertambangan diharapkan akan digunakan;
- b) terdapat bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomi properti pertambangan akan lebih buruk dari yang diperkirakan.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing existence of impairment indicators for the mine properties, Group considered information from external sources such as, among others:

- a) *there are observable indications that value of mine properties have decreased significantly during current period;*
- b) *there are significant changes in market, economy or legal environment, which has an adverse effect on the carrying amount of the mine properties during the current period, or will occur in the near future;*
- c) *market interest rates or other market rates of return on investments have risen during the current period, which may reduce the mine properties' recoverable amount materially.*

Group also considers information from internal sources such as, among others:

- a) *there are significant changes that have occurred or will occur in the near future that have an adverse impact on the way the mine properties are expected to be used;*
- b) *there is evidence from internal reporting indicating that the economic performance of mine properties will be worse than expected.*

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Grup mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika amendemen program atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Employee Benefits

The Group made provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said provisions are estimated based on actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date that entity recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) net interest expense or income.*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Penjualan Batubara, Feronikel dan Nickel Matte

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk penjualan batubara, feronikel dan *nickel matte* diakui ketika pengendalian atas batubara, feronikel dan *nickel matte* dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas dan kuantitas penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, Grup menggunakan metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Grup menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Sales of Coal, Ferronickel and Nickel Matte

Revenue from contracts with customers for sales of coal, ferronickel and nickel matte are recognized when control of the coal, ferronickel and nickel matte are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that they are the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group offers variable considerations in the form of right for price adjustments arising from quality and quantity claim. In determining these estimates, the Group uses the most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The Group established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa alat berat diakui dengan dasar akrual secara proporsional saat alat berat digunakan dalam proses produksi.

Pendapatan sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui pada saat penggunaan aset oleh pelanggan sejalan dengan berlalunya waktu atau pada saat periode digunakannya aset yang bersangkutan.

Pendapatan sewa berdasarkan kuantitas (*freight charter*) diakui pada saat jasa diberikan berdasarkan volume muatan barang.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

r. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Rental Income

Rental income of heavy equipment is recognized proportionally using accrual basis when heavy equipment are used in production process.

Time charter revenue is recognized when the assets are used by the customers over the agreement period or during the usage period of the assets.

Freight charter revenue is recognized when services is rendered by reference to the volume of cargo transshipped.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar ("US Dollar"), which is the functional currency of the Company.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual dalam Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan transaksi-transaksi di BKP diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas BKP dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

s. Pajak

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

In preparing the financial statements of each individual entity within the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

The recording of transactions in BKP are maintained in Indonesian Rupiah, their functional currency. For the purpose of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of BKP are translated into US Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income.

s. Taxes

Current Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Pajak (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset lancar dan menyelesaikan liabilitas jangka pendek berdasarkan jumlah neto.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the period ended September 30, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos-pos beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2025.

u. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxes (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expenses item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

t. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2025.

u. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. There is no gain or loss recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 35, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Segment Information

For management purposes, the Group is organised into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 35, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 30 September 2025 adalah sebesar US\$7.163.302 (31 Desember 2024: US\$4.070.905). Penjelasan lebih rinci mengenai utang pajak diungkapkan dalam Catatan 16.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Cadangan Mineral

Cadangan Batubara

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi properti pertambangan berdasarkan metode unit produksi seperti diungkapkan lebih jauh pada Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements (continued)

Taxes (continued)

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of September 30, 2025 was US\$7,163,302 (December 31, 2024: US\$4,070,905). Further details regarding taxes payable are disclosed in Note 16.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Mineral Reserve Estimates

Coal Reserve

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Estimation of coal reserves has significant impact on the amortization of mine properties which were depleted based on unit-of-production method as further disclosed in Note 13.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**3. PERTIMBANGAN, Estimasi DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi Cadangan Mineral (lanjutan)

Cadangan Nikel

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan nikel berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("Kode KCMI"). Untuk memperkirakan cadangan nikel, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan nikel sangat mempengaruhi akuntansi kombinasi bisnis seperti diungkapkan di atas, serta amortisasi properti pertambangan di masa depan berdasarkan metode unit produksi.

Alokasi Harga Beli pada Kombinasi Bisnis

Penerapan metode akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Mineral Reserve Estimates (continued)

Nickel Reserve

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia (the "KCMI Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Estimation of nickel reserves has significant impact on the accounting for business combination as disclosed above, and future amortization of mine properties which were depleted based on unit-of-production method.

Purchase Price Allocation in a Business Combination

Application of acquisition method requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair values of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. Further details are disclosed in Note 10.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK

Laporan keuangan konsolidasian mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES

The consolidated financial statements include the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage of Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company							
PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2004	Pertambangan batub. Coal mining	80,00%	80,00%	217.576.650	245.092.051
PT Layar Lintas Jaya ("LLJ")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2005	Pelayaran/Shipping	99,11%	99,11%	31.890.299	31.630.400
PT Santan Batubara ("SB")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2008	Pertambangan batub. Coal mining	99,99%	99,99%	23.187.470	29.053.794
Harum Energy Australia Ltd ("HE Australia")	Kepulauan Virgin Britania/ British Virgin Islands	2009	Investasi/Investment	-	- ¹⁾	-	- ¹⁾
PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2011	Pertambangan batub. Coal mining	99,99%	99,99%	14.521.260	12.354.567
PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP")	Provinsi Kalimantan Timur/Province of East Kalimantan	2018	Pertambangan batub. Coal mining	50,50%	50,50%	13.232.123	14.864.359
Harum Asia Capital Pte., Ltd ("HA Capital")	Singapura/ Singapore	2020	Investasi/Investment	100,00%	100,00%	10	10
PT Harum Nickel Perkasa ("HNP")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2023	Investasi/Investment	51,00%	51,00%	2.891.987.929	2.134.321.181
Nickel International Capital Pte., Ltd ("NICAP")	Singapura/ Singapore	2020	Investasi/Investment	51,00%	51,00%	90.934.677	84.688.964
Dimiliki Melalui HNP/ Held Through HNP							
PT Tanito Harum Nickel ("THN")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2020	Investasi/Investment	50,77%	50,77%	2.889.521.069	2.132.535.963
Dimiliki Melalui THN/ Held Through THN							
PT Position ("POS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2024	Pertambangan Nikel/ Nickel mining	50,88%	50,88% ¹⁾	39.159.728	20.059.784
PT Harum Nickel Industry ("HNI")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2022	Investasi/Investment	50,77%	50,77%	806.132.734	811.707.793
PT Infei Metal Industry ("IMI")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2022	Pemurnian nikel/ Nickel smelter	50,77%	50,77%	210.186.912	228.559.464
PT Blue Sparking Energy ("BSE")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	- ³⁾	Pemurnian nikel/ Nickel smelter	25,89%	25,89% ²⁾	1.499.445.221	703.510.381
Dimiliki Melalui HNI/ Held Through HNI							
PT Westrong Metal Industry ("WMI")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2024	Pemurnian nikel/ Nickel smelter	40,97%	40,97% ³⁾	726.022.436	731.763.707

1) Perusahaan telah dihapuskan dari daftar Registrasi/The Company has been struck off from the Register

2) Diakuisi oleh THN pada tanggal 27 Maret 2024/Acquired by THN on March 27, 2024

3) Sebelumnya entitas ini merupakan entitas asosiasi dari HNI/Previously the entity was an associate of HNI

¹⁾ Kepemilikan efektif Grup pada POS dimiliki melalui NICAP sebesar 24,99%, melalui HNP sebesar 16,58% dan melalui Perusahaan secara langsung sebesar 9,31%.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

NICAP diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 26 September 2024 dengan nilai transaksi sebesar US\$42.064.851. Perusahaan menentukan bahwa aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada NICAP bukan merupakan suatu bisnis, namun merupakan akuisisi atas kepentingan nonpengendali atas kepemilikan NICAP pada entitas anak dari Perusahaan, POS, dimana NICAP memiliki 49,00% kepemilikan saham atas POS. Selisih antara nilai transaksi dengan saldo kepentingan nonpengendali yang diakuisisi sebesar US\$40.625.114 diakui sebagai bagian dari komponen lainnya dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup.

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

NICAP was acquired by the Company on September 26, 2024 with transaction value amounting to US\$42,064,851. The Company determined that the assets acquired and liabilities assumed at NICAP do not constitute a business, but rather an acquisition of a non-controlling interest in the Company's subsidiary, POS, where NICAP holds a 49.00% share ownership in POS. Difference between the transaction value with the non-controlling interest balance of US\$40,625,114 is recognized as part of other component of equity in the consolidated statement of financial position of the Group.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	2.414.216	580.607	Rupiah
Dolar AS	166.788	195.314	US Dollar
Lain-lain	115.536	108.982	Others
Total Kas	2.696.540	884.903	Total Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	67.284.297	34.583.844	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	25.241.244	465.851	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.353.930	6.312.087	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	323.962	959.199	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank of China Ltd	224.568	366.539	Bank of China Ltd
Lain-lain	41.339	176.323	Others
Dolar AS			US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	61.111.455	56.228.779	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.174.959	11.053.328	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	969.987	2.271.328	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	207.880	207.789	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bank of China Ltd	65.879	445.325	Bank of China Ltd
PT Bank OCBC NISP Tbk	52.801	53.928	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain	705.564	310.916	Others
Dolar Australia			Australian Dollar
DBS Bank Ltd, Singapura	7.913	7.915	DBS Bank Ltd, Singapore
PT Bank UOB Indonesia	5.159	13.918	PT Bank UOB Indonesia
Yuan Tiongkok			Chinese Yuan
PT Bank UOB Indonesia	834.753	-	PT Bank UOB Indonesia
Bank of China Ltd	-	49.093	Bank of China Ltd
Total Bank	171.605.690	113.506.162	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Dolar AS			US Dollar
PT Bank KEB Hana Indonesia	14.000.000	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	4.000.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Total Deposito Berjangka	14.000.000	4.000.000	Total Time Deposits
Total	188.302.230	118.391.065	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Dolar AS	4,25%	5,25% - 6,00%	US Dollar

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN - LANCAR

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES - CURRENT

Piutang Usaha

Trade Receivables

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Berdasarkan Pelanggan			By Customers
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
PT Tambang Damai	1.904.010	887.534	PT Tambang Damai
PT Cipta Pesona Armada	128.692	7.813	PT Cipta Pesona Armada
PT Samudra Cahaya Prima	15.140	-	PT Samudra Cahaya Prima
PT Batubara Duaribu Abadi	-	1.760.668	PT Batubara Duaribu Abadi
Sub-total	2.047.842	2.656.015	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Hong Kong Rui Pu Co., Ltd	74.029.264	30.717.479	Hong Kong Rui Pu Co., Ltd
Trafigura Asia Trading Pte., Ltd	6.638.720	-	Trafigura Asia Trading Pte., Ltd
PT Eternal Nickel Industry	6.317.906	-	PT Eternal Nickel Industry
Flame Asia Resources Pte., Ltd	4.783.922	-	Flame Asia Resources Pte., Ltd
Keystone Commodities FZCO	4.077.095	-	Keystone Commodities FZCO
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3.593.453	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Aditya Birla Global Trading Pte., Ltd	3.512.592	-	Aditya Birla Global Trading Pte., Ltd
Avra International DMCC	3.498.798	-	Avra International DMCC
PT Vale Indonesia Tbk	2.210.729	696.702	PT Vale Indonesia Tbk
Eternal Tsingshan Group Co., Ltd	-	30.530.815	Eternal Tsingshan Group Co., Ltd
Golden Harbour International Pte., Ltd	-	50.923.310	Golden Harbour International Pte., Ltd
Ho-Ping Power Company	-	7.624.516	Ho-Ping Power Company
Lain-lain	5.111.414	24.175.737	Others
Sub-total	113.773.893	144.668.559	Sub-total
Total	115.821.735	147.324.574	Total
Berdasarkan Umur			By Age
Belum jatuh tempo			Not yet due and not impaired
dan tidak mengalami penurunan nilai	105.785.653	128.217.048	
Lewat jatuh tempo namun			Past due and not impaired
tidak mengalami penurunan nilai			
1-30 hari	10.036.082	5.017.974	1-30 days
31-60 hari	-	1.901.419	31-60 days
61-90 hari	-	709.210	61-90 days
> 90 hari	-	11.478.923	> 90 days
Total	115.821.735	147.324.574	Total
Berdasarkan Mata Uang			By Currency
Dolar Amerika Serikat	92.219.068	105.424.255	US Dollar
Rupiah	19.281.344	15.844.254	Rupiah
Yuan Cina	4.321.323	26.056.065	Chinese Yuan
Total	115.821.735	147.324.574	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN - LANCAR
(lanjutan)**

Piutang Usaha (lanjutan)

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 1 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang usaha dapat ditagih.

Piutang Lain-lain - lancar

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas pinjaman yang diberikan oleh THN kepada PT Sunny Metal Indonesia ("SMI"). Fasilitas pinjaman memiliki plafon sebesar US\$175.048.400 dan dikenakan tingkat bunga sebesar SOFR + 2,20%. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah tanggal 28 Februari 2025 dan diperpanjang sampai dengan 27 Februari 2026. Pada tanggal 30 September 2025, nilai pokok pinjaman beserta bunga yang diberikan oleh THN kepada SMI masing-masing adalah sebesar US\$42.003.389 dan US\$1.841.555. Selain itu, piutang lain-lain juga terdiri dari piutang restitusi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), piutang bunga dari deposito berjangka, dan bagian lancar dari piutang karyawan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang lain-lain dapat ditagih.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

**6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES - CURRENT
(continued)**

Trade Receivables (continued)

The average credit period on sale of goods is between 1 - 90 days. No interest is charged on trade receivables.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the Group believes that no allowance for impairment of trade receivables is required as all receivables are collectible.

Other Receivables - current

Other receivables from third parties are mainly consist of loan given by THN to PT Sunny Metal Indonesia ("SMI"). The loan facility has a limit of US\$175,048,400 and is subject to an interest rate of SOFR + 2.20%. The maturity date of this facility is February 28, 2025 and extended up to February 27, 2026. As of September 30, 2025, the principal amount of the loan and the interest provided by THN to SMI were US\$42,003,389 and US\$1,841,555, respectively. Other than the loan, it also consist of Value Added Tax ("VAT") refund receivables, interest receivables from time deposits, and current portion of loans to employees.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the Group believes that no allowance for impairment of other receivables is required as all receivables are collectible.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured.

7. PERSEDIAAN

Persediaan, dicatat pada nilai perolehan, terdiri atas:

7. INVENTORIES

Inventories, recognized at cost, consist of:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Batubara baku	3.631.649	3.863.339	Raw coal
Batubara industri	11.654.351	30.902.414	Industrial coal
Bijih nikel dari pembelian	4.477.001	49.380.062	Nickel ore from purchase
Barang dalam proses	1.528.209	1.367.206	Work in process
Feronikel dan <i>nickel matte</i>	19.569.557	5.499.336	Ferronickel and nickel matte
Bijih nikel dari penambangan	20.824.594	9.213.641	Nickel ore from mining
Bahan pembantu dan suku cadang	21.912.682	39.482.088	Supplies and spare parts
Total	83.598.043	139.708.086	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas status persediaan pada tanggal pelaporan, Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual dalam kegiatan usaha normal dan dengan demikian, tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, bencana alam atau pencurian karena perputaran yang cepat.

7. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the status of inventories at the reporting dates, the Group believes that all outstanding inventories can be sold in the normal course of business and therefore, allowance for decline in value of inventories was not necessary.

Inventories were not insured against risks of loss from fire, natural disaster or theft because of swift turnover.

8. INVESTASI KEUANGAN

Pada tanggal 30 September 2025, investasi pada instrumen ekuitas yang terdaftar di bursa saham diukur pada NWLR. Hierarki pengukuran nilai wajar dari investasi adalah sebagai berikut:

8. FINANCIAL INVESTMENT

As at September 30, 2025, investment in equity instrument that listed on the stock exchange is measured at FVTPL. Hierarchy of the fair value measurement of the investment is as follows:

	Total/ Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
30 September 2025					September 30, 2025
Investasi pada instrumen ekuitas	42.343.172	14.577.422	-	27.765.750	Investment in equity instrument
31 Desember 2024					December 31, 2024
Investasi pada instrumen ekuitas	36.932.558	9.166.808	-	27.765.750	Investments in equity instrument

Mutasi investasi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of financial investment are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pada awal periode	36.932.558	17.610.714	At the beginning of the period
Penambahan	1.692.312	10.550.000	Addition
Perubahan nilai wajar (Catatan 27)	3.718.302	8.771.844	Change in fair value (Note 27)
Total	42.343.172	36.932.558	Total

REPT Battero Energy Co. Ltd.

REPT Battero Energy Co. Ltd.

Pada tanggal 7 Desember 2023, Perusahaan membeli 6.308.400 saham REPT Battero Energy Co. Ltd., perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur baterai, yang terdaftar di Bursa Efek Hong Kong, dengan harga perolehan sebesar HK\$137.523.120 (setara dengan US\$15.000.000) yang merupakan 0,28% kepemilikan efektif pada ekuitas REPT Battero Energy Co. Ltd.

On December 7, 2023, the Company purchased 6,308,400 shares REPT Battero Energy Co. Ltd., a company engaged in manufacturing batteries, listed in the Hong Kong Stock Exchange, with total acquisition price of HK\$137,523,120 (equivalent to US\$15,000,000) which represents 0.28% effective equity ownership in REPT Battero Energy Co. Ltd.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

8. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

SMI

Pada tanggal 24 Januari 2024, entitas anak Perusahaan, THN, membeli 10.550 saham SMI yang mewakili 10,55% kepemilikan saham di SMI dengan total harga pembelian sebesar US\$10.550.000. SMI adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan bergerak dalam bidang pengolahan dan pemurnian bijih nikel.

Nickel Industries Limited ("NIC")

Nickel Industries Limited ("NIC"), perusahaan yang bergerak di bidang penambangan dan pengolahan nikel dan terdaftar di Bursa Efek Australia, merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan (Catatan 9) sebelum Perusahaan melepaskan seluruh sahamnya di NIC pada tanggal 10 Maret 2025. Pada tanggal 21 Maret 2025, Perusahaan masih menerima dividen saham dari NIC sebanyak 3.569.711 lembar saham atau setara dengan 0,08% kepemilikan efektif pada NIC tanpa pengaruh signifikan, sehingga investasi ini diukur pada NWLR.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

WMI

Persentase kepemilikan saham entitas anak, HNI, pada WMI pada tanggal 25 Januari 2024 adalah sebesar 20,00%.

Pada tanggal 26 Januari 2024, HNI memperoleh tambahan 60,70% kepemilikan saham HNI di WMI sehingga total kepemilikan menjadi 80,70% (Catatan 10).

8. FINANCIAL INVESTMENT (continued)

SMI

On January 24, 2024, a subsidiary of the Company, THN, acquired SMI's 10,550 shares representing 10.55% of share ownership in SMI with a total purchase price of US\$10,550,000. SMI is a limited liability company established under the laws applicable in Indonesia and is engaged in the processing and refining of nickel ore.

Nickel Industries Limited ("NIC")

Nickel Industries Limited ("NIC"), a company engaged in the nickel mining and processing and listed in Australian Securities Exchange, is an associate of the Company (Note 9) before the Company divested all of its shares in NIC on March 10, 2025. On March 21, 2025, the Company still received share dividends from NIC amounting to 3,569,711 shares or equivalent to 0.08% effective equity ownership in NIC without significant influence, hence this investment is measured at FVTPL.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

WMI

Percentage of equity ownership subsidiary, HNI, in WMI as of January 25, 2024 was 20.00%.

On January 26, 2024, HNI acquired additional 60.70% of equity ownership in WMI so that total of HNI's equity ownership became 80.70% (Note 10).

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

WMI (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Grup pada WMI:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai perolehan investasi	75.150.000
Akumulasi bagian atas rugi	(69.075)
Nilai tercatat investasi	75.080.925
Perubahan nilai wajar investasi awal pada saat kombinasi bisnis (Catatan 28)	(30.718.000)
Nilai wajar investasi pada saat kombinasi bisnis	44.362.925
Perolehan kendali (Catatan 10)	(44.362.925)
	-
Ringkasan informasi keuangan:	
Total aset	630.680.449
Total liabilitas	(408.865.824)
Aset neto	221.814.625
Rugi tahun berjalan	376.230
Bagian atas rugi	75.246

NIC

Persentase kepemilikan saham Grup atas NIC pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar 0,08% dan 4,16%. Walaupun kepemilikan Perusahaan atas NIC per 31 Desember 2024 dibawah 20,00%, namun Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dari keterwakilan dalam Dewan Direksi NIC yang berpartisipasi dalam proses pembuatan kebijakan.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

WMI (continued)

The following describes detail of the Group's share ownership in WMI:

	<i>Cost of investment</i>
	<i>Accumulated share in loss</i>
	<i>Carrying value of investment</i>
Change in fair value of the previously held investment upon business combination (Note 28)	
Fair value of the investment upon business combination	
Obtain control (Note 10)	
	-
Summary of financial information:	
Total assets	
Total liabilities	
Net assets	
Loss for the year	
Share of loss	

NIC

The Group's percentage of equity ownership in NIC as of September 30, 2025 and December 31, 2024 were 0,08% and 4.16%. Although the Company's ownership in NIC as of December 31, 2024 was below 20.00%, the Company has significant influence through its representation on NIC's Board of Directors which participates in the policy-making process.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

NIC (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Grup pada NIC:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai perolehan investasi	140.462.372	140.462.372
Akumulasi bagian atas laba	15.675.538	15.675.538
Akumulasi penerimaan dividen	(17.962.893)	(17.962.893)
Akumulasi bagian atas penghasilan komprehensif lain	(8.914)	(8.914)
Nilai tercatat investasi sebelum penurunan nilai	138.166.103	138.166.103
Penurunan nilai di 2024	-	(45.926.640)
Akumulasi penurunan nilai	(45.926.640)	-
Nilai tercatat investasi setelah penurunan nilai	92.239.463	92.239.463
Pelepasan investasi	(78.533.647)	-
	13.705.816	92.239.463
Rugi atas pelepasan investasi	(13.705.816)	-
Nilai tercatat investasi	-	92.239.463
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	3.837.071.333	3.896.248.270
Total liabilitas	(1.304.592.985)	(1.348.018.564)
Aset neto	2.532.478.348	2.548.229.706
(Rugi)/laba periode berjalan	-	(168.604.729)
Bagian atas (rugi)/laba	-	(7.014.467)
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	-	(649)

Pada tanggal 10 Maret 2025, Perusahaan telah menjual seluruh saham yang dimilikinya pada NIC dengan harga AU\$0,69 per lembar saham (setara dengan US\$0,44 per lembar) dengan penerimaan bruto yang diterima sebesar AU\$123.155.037 (setara dengan US\$78.533.647). Perusahaan mencatat rugi atas penjualan investasi sebesar US\$13.705.816.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan menilai bahwa terdapat indikasi penurunan nilai pada nilai tercatat investasinya pada NIC dan melakukan uji penurunan nilai dengan jumlah terpulihkan UPK NIC diestimasi berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan mengacu pada harga saham kuotasian NIC pada tanggal 31 Desember 2024 dikurangi estimasi biaya pelepasan. Atas hasil dari uji penurunan nilai, Perusahaan mencatat rugi penurunan nilai sebesar US\$45.926.640 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasiannya.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

NIC (continued)

The following describes detail of share ownership of the Group in NIC:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai perolehan investasi	140.462.372	140.462.372	Cost of investment
Akumulasi bagian atas laba	15.675.538	15.675.538	Accumulated share in profit
Akumulasi penerimaan dividen	(17.962.893)	(17.962.893)	Accumulated receipt of dividend
Akumulasi bagian atas penghasilan komprehensif lain	(8.914)	(8.914)	Accumulated share of other comprehensive income
Nilai tercatat investasi sebelum penurunan nilai	138.166.103	138.166.103	Carrying value of investment before impairment
Penurunan nilai di 2024	-	(45.926.640)	Impairment in 2024
Akumulasi penurunan nilai	(45.926.640)	-	Accumulated impairment
Nilai tercatat investasi setelah penurunan nilai	92.239.463	92.239.463	Carrying value of investment after impairment
Pelepasan investasi	(78.533.647)	-	Sale of investment
	13.705.816	92.239.463	
Rugi atas pelepasan investasi	(13.705.816)	-	Loss on sale of investment
Nilai tercatat investasi	-	92.239.463	Carrying value of investment
Ringkasan informasi keuangan:			Summary of financial information:
Total aset	3.837.071.333	3.896.248.270	Total assets
Total liabilitas	(1.304.592.985)	(1.348.018.564)	Total liabilities
Aset neto	2.532.478.348	2.548.229.706	Net assets
(Rugi)/laba periode berjalan	-	(168.604.729)	(Loss)/profit for the period
Bagian atas (rugi)/laba	-	(7.014.467)	Share of (loss)/profit
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	-	(649)	Share of other comprehensive income

On March 10, 2025, the Company sold all of its shares in NIC at a price of AU\$0.69 per share (equivalent to US\$0.44 per share), with total gross proceeds of AU\$123,155,037 (equivalent to US\$78,533,647). The Company recorded loss on sale of investment amounting to US\$13,705,816.

As at December 31, 2024, the Company assessed that there was an indication of impairment in the carrying value of its investment in NIC and conducted an impairment test with the recoverable amount of NIC's CGU was estimated based on "fair value less costs of disposal" by referring to NIC's quoted share price on December 31, 2024 less the estimated costs of disposal. Based on the results of the impairment test, the Company recorded an impairment loss of US\$45,926,640 in its consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

10. KOMBINASI BISNIS

WMI

Pada tanggal 26 Januari 2024, entitas anak dari Grup, HNI, memperoleh kendali atas WMI dengan dengan mengakuisisi tambahan 60,70% modal sahamnya dengan harga pembelian sebesar US\$215.219.540 sehingga kepemilikan saham HNI pada WMI meningkat dari 60,70% menjadi 80,70%.

Nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis ini pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Sementara Diakui pada Tanggal Akuisisi/Provisional Fair Value Recognized On Acquisition Date
Aset	
Kas dan bank	6.312.569
Aset lancar lainnya	90.449.121
Uang muka pembelian aset tetap	27.589
Aset tetap	533.891.170
	630.680.449
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	(78.217.811)
Liabilitas jangka panjang	(330.648.013)
	(408.865.824)
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	221.814.625
Investasi awal pada nilai wajar	(44.362.925)
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas nilai wajar aset neto teridentifikasi	(42.810.223)
Goodwill (Catatan 11)	80.578.063
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	
Utang wesel	215.219.540

Perbedaan antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dan nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui sebagai *goodwill* yang dialokasikan kepada unit UPK WMI.

Sejak tanggal akuisisi di atas, WMI memberikan kontribusi laba sebesar US\$25.934.394 kepada laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

10. BUSINESS COMBINATION

WMI

On January 26, 2024, a subsidiary of the Group, HNI, gained control of WMI by acquiring additional 60.70% of its share capital at purchase price of US\$215,219,540 resulting in increased in HNI's ownership in WMI from 60.70% to 80.70%.

The fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed from this business combination as at the acquisition date were as follows:

Assets	
Cash and banks	
Other current assets	
Advances for purchases of fixed assets	
Fixed assets	
Liabilities	
Current liabilities	
Non-current liabilities	
Total identifiable net assets at fair value	
Initial investment at fair value	
Non-controlling interests measured at the proportionate share of fair value of the identifiable net assets	
Goodwill (Note 11)	
Fair value of consideration transferred	
Notes payable	

The difference between fair value of consideration transferred and fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed is recognized as goodwill which was allocated to CGU of WMI.

From the above date of acquisition, WMI has contributed profit amounting to US\$25,934,394 to the profit before income tax of the Group for the year ended December 31, 2024.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

10. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

10. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

BSE

BSE

Pada tanggal 27 Maret 2024, entitas anak dari Grup, THN, memperoleh kendali pada BSE, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan bergerak dalam bidang pengolahan dan pemurnian bijih nikel, dengan mengakuisisi 1.040.817 saham baru yang mewakili 51,00% kepemilikan saham BSE dengan harga pembelian sebesar US\$206.169.037.

On March 27, 2024, a subsidiary of the Group, THN, gained control in BSE, a limited liability company established under the laws applicable in Indonesia and is engaged in the processing and refining of nickel ore, by acquiring 1,040,817 new shares representing 51.00% equity ownership of BSE, at purchase price of US\$206,169,037.

Nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis ini pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed from this business combination as at the acquisition date were as follows:

	Nilai Wajar Diakui Pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value Recognized On Acquisition Date
Aset	
Kas dan bank	13.025.282
Aset lancar lainnya	10.251.560
Uang muka pembelian aset tetap	385.192.732
Aset tetap	110.622.666
	519.092.240
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	(10.611.821)
Liabilitas jangka panjang	(300.000.000)
	(310.611.821)
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	208.480.419
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas nilai wajar aset neto teridentifikasi	(102.155.405)
Goodwill (Catatan 11)	99.844.023
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	
Konversi piutang lain-lain menjadi modal saham	206.169.037

Assets
Cash and banks
Other current assets
Advances for purchases of fixed assets
Fixed assets

Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total identifiable net assets at fair value
Non-controlling interests measured at the proportionate share of fair value of the identifiable net assets
Goodwill (Note 11)

Fair value of consideration transferred
Conversion of other receivables into share capital

Perbedaan antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dan nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui sebagai *goodwill* yang dialokasikan kepada unit UPK BSE.

The difference between fair value of consideration transferred and fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed is recognized as goodwill which was allocated to CGU of BSE.

Sejak tanggal akuisisi di atas, BSE memberikan kontribusi rugi sebesar US\$539.851 kepada laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

From the above date of acquisition, BSE has contributed loss amounting to US\$539,851 to the profit before income tax of the Group for the year ended December 31, 2024.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

11. GOODWILL

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK berikut ini pada tanggal akuisisi:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
UPK			CGU
BSE	99.844.023	99.844.023	BSE
WMI	80.578.063	80.578.063	WMI
BKP	3.880.012	3.880.012	BKP
Total	184.302.098	184.302.098	Total

Pada uji penurunan nilai goodwill tanggal 31 Desember 2024, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan semua UPK di atas ditentukan berdasarkan 'nilai pakai' dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

UPK	Nilai Tercatat Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/ Pre-tax Discount Rate	CGU Value-in-Use
<u>Nilai Pakai</u>			
Pemurnian nikel terpadu BSE	99.844.023	9,65%	Integrated nickel smelter BSE
Pemurnian nikel terpadu WMI	80.578.063	9,18%	Integrated nickel smelter WMI
Fasilitas penanganan batubara terpadu BKP	3.880.012	7,50%	Integrated coal handling facility BKP
	184.302.098		

Harga jual yang digunakan sepanjang periode proyeksi pada model arus kas tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Harga nikel dasar ditentukan berdasarkan estimasi dari Manajemen yang disesuaikan selama periode proyeksi berdasarkan data London Metal Exchange;
- 2) Harga dasar penanganan batubara ditentukan berdasarkan harga kontrak perjanjian yang disesuaikan selama periode proyeksi berdasarkan penyesuaian estimasi inflasi.

Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK.

11. GOODWILL

Goodwill was allocated to the following individual CGUs as at the acquisition date:

In the goodwill impairment test at December 31, 2024, there was no impairment loss recognized as the recoverable amounts of each CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of all the CGU above were determined based on 'value-in-use' using discounted cash flows method. The summary of key inputs used is as follows:

The selling prices used during the forecast period in the said cash flow model are as follows:

- 1) The base price of the nickel is determined based on estimation from Management and adjusted during the forecast period based on the data of the London Metal Exchange;
- 2) The base price of coal handling is determined based on the agreement contract price which is adjusted during the projection period based on estimated inflation.

The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

11. GOODWILL (lanjutan)

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan harga, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

11. GOODWILL (continued)

Changes to the assumptions used by the Group to determine the recoverable value, in particular the discount rate and prices, can have significant impact on the results of the assessment.

The Group believes that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP DAN ASET TETAP

Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap sebesar US\$133.766.351 dari entitas anak, BSE, kepada Eternal Tsingshan Group Limited, sehubungan dengan pembangunan pabrik pemurnian nikel di Indonesia Weda Bay Industrial Park, Halmahera Tengah.

12. ADVANCE FOR PURCHASES OF FIXED ASSETS AND FIXED ASSETS

Advance for Purchases of Fixed Assets

The Group has advances for purchases of fixed assets amounting to US\$133,766,351 from subsidiaries, BSE, to Eternal Tsingshan Group Limited, in connection with the construction of nickel smelter in the Indonesia Weda Bay Industrial Park, Central Halmahera.

Aset Tetap

Fixed Assets

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Translations Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September 2025/ September 30, 2025		Cost:
Biaya perolehan:							
Tanah	3.365.236	184.571	-	-	3.549.807		Land
Bangunan dan prasarana	269.248.161	321.438	1.216.177	-	270.785.776		Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	91.688.135	157.482	1.097.868	-	92.943.485		Tugboats and barges
Alat-alat berat	32.395.921	34.281	1.832.282	-	34.262.484		Heavy equipments
Peralatan dan perlengkapan	446.100.021	(1.935)	356.706	-	446.454.792		Equipments and fixtures
Kendaraan	39.795.582	(426)	2.013.459	(108.250)	41.700.365		Vehicles
Aset tetap dalam penyelesaian	285.281.855	86.780	952.461.739	(172.723)	1.237.657.651		Construction in progress
	<u>1.167.874.911</u>	<u>782.191</u>	<u>958.978.231</u>	<u>(280.973)</u>	<u>2.127.354.360</u>		
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	52.714.694	(34.662)	10.000.725	-	62.680.757		Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	74.037.563	-	3.827.263	-	77.864.826		Tugboats and barges
Alat-alat berat	30.036.187	(35.388)	709.935	-	30.710.734		Heavy equipments
Peralatan dan perlengkapan	27.425.570	(3.839)	21.060.426	-	48.482.157		Equipments and fixtures
Kendaraan	7.468.697	(425)	4.396.221	(64.006)	11.800.487		Vehicles
	<u>191.682.711</u>	<u>(74.314)</u>	<u>39.994.570</u>	<u>(64.006)</u>	<u>231.538.961</u>		
Nilai tercatat neto	<u>976.192.200</u>				<u>1.895.815.399</u>		Net carrying value

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP DAN ASET TETAP (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan dari Kombinasi Bisnis - pada Nilai Wajar/ Additions from Business Combinations - at Fair Value	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Translations Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Cost:
Biaya perolehan:								Land
Tanah	3.398.935	-	(131.636)	127.675	(29.738)	-	3.365.236	
Bangunan dan prasarana	88.649.037	104.660.711	(75.664)	1.273.878	(107.418)	74.847.617	269.248.161	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	91.078.047	-	-	610.088	-	-	91.688.135	Tugboats and barges
Alat-alat berat	31.737.275	-	(124.908)	808.960	(38.117)	12.711	32.395.921	Heavy equipments
Peralatan dan perlengkapan	77.808.376	249.954.482	(10.033)	553.182	(22.642)	117.816.656	446.100.021	Equipment and fixtures
Kendaraan	17.318.418	17.655.134	(11.991)	5.008.859	(174.838)	-	39.795.582	Vehicles
Aset tetap dalam penyelesaian	2.020.130	272.243.506	(28.583)	203.761.274	(37.488)	(192.676.984)	285.281.855	Construction in progress
	<u>312.010.218</u>	<u>644.513.833</u>	<u>(382.815)</u>	<u>212.143.916</u>	<u>(410.241)</u>	<u>-</u>	<u>1.167.874.911</u>	
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	39.674.953	-	69.005	12.970.736	-	-	52.714.694	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	68.407.252	-	-	5.630.311	-	-	74.037.563	Tugboats and barges
Alat-alat berat	29.416.282	-	107.053	512.852	-	-	30.036.187	Heavy equipments
Peralatan dan perlengkapan	2.787.099	-	16.715	24.643.544	(21.788)	-	27.425.570	Equipment and fixtures
Kendaraan	2.487.580	-	(9.021)	5.135.929	(145.791)	-	7.468.697	Vehicles
	<u>142.773.166</u>	<u>-</u>	<u>183.752</u>	<u>48.893.372</u>	<u>(167.579)</u>	<u>-</u>	<u>191.682.711</u>	
Nilai tercatat neto	169.237.052						976.192.200	Net carrying value

Total biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar US\$50.873.327 dan US\$48.769.951 masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Total acquisition cost of fixed assets which were fully depreciated but still in use amounted to US\$50,873,327 and US\$48,769,951 as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Beban pokok pendapatan	38.429.305	37.502.936	Cost of revenues
Beban penjualan	990.762	771.052	Selling expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	574.503	448.853	General and administrative expenses (Note 26)
Total	39.994.570	38.722.841	Total

Perincian laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	52.272	98.058	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai tercatat neto	(44.245)	(67.374)	Net carrying value
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 27)	8.027	30.684	Gain on disposal of fixed assets (Note 27)

MSJ memiliki sebidang tanah yang terletak di Separi, Samarinda seluas 43,17 hektar, dan 27,77 hektar diantaranya memiliki sertifikat HGB yang berlaku sampai tahun 2042, sedangkan sisanya masih berupa tanah girik. Pada tanggal 30 September 2025, tanah seluas 15,40 hektar masih dalam proses sertifikasi menjadi HGB.

MSJ owns a parcel of land located in Separi, Samarinda, measuring 43.17 hectares, and 27.77 hectares of which has a title of HGB and valid until 2042, while the remaining land is under a girik certificate. As of September 30, 2025, the land measuring 15.40 hectares is still in the process for HGB certification.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP DAN ASET TETAP (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Sebagian aset tetap Grup, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya. Tabel berikut berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jumlah aset tercatat (dalam Dolar AS)	23.305.009	22.793.842	Net carrying amount (in US Dollar)
Nilai dalam pertanggungan (dalam Dolar AS)	52.589.640	52.547.020	Total sum insured (in US Dollar)
(dalam jutaan Rupiah)	606.548	584.329	(in millions of Rupiah)

Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed Assets (continued)

Some of the Group's fixed assets, except for land were insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Central Asia against fire, natural disaster, theft and other possible risk. The following table details the information in regard to net carrying amount of assets and sum insured:

The Group believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the related assets insured.

Grup berpendapat bahwa pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group believes that there were no indications of impairment in the value of fixed assets.

13. PROPERTI PERTAMBANGAN

13. MINE PROPERTIES

30 September 2025/September 30, 2025					
Tambang Dalam Konstruksi/ Mine Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Tanah/ Stripping Activity Asset	Total/ Total		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Saldo awal	-	376.448.801	1.820.858	378.269.659	Beginning balance
Penambahan di tahun berjalan	8.539.409	619.600	-	9.159.009	Additions during the year
Penyesuaian translasi	-	(46.020)	-	(46.020)	Translation adjustments
Saldo akhir	8.539.409	377.022.381	1.820.858	387.382.648	Ending balance
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Saldo awal	-	(126.292.248)	(1.820.858)	(128.113.106)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	-	(6.311.157)	-	(6.311.157)	Current year amortization
Saldo akhir	-	(132.603.405)	(1.820.858)	(134.424.263)	Ending balance
Nilai tercatat neto					Net carrying amount
30 September 2025	8.539.409	244.418.976	-	252.958.385	September 30, 2025

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

13. MINE PROPERTIES (continued)

	31 Desember/December 31, 2024				
	Tambang Dalam Konstruksi/ Mine Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Tanah/ Stripping Activity Asset	Total/ Total	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Saldo awal	211.139.038	150.639.746	1.820.858	363.599.642	Beginning balance
Penambahan di tahun berjalan	3.459.395	11.343.168	-	14.802.563	Additions during the year
Reklasifikasi	(214.598.433)	214.598.433	-	-	Reclassification
Penyesuaian translasi	-	(132.546)	-	(132.546)	Translation adjustments
Saldo akhir	-	376.448.801	1.820.858	378.269.659	Ending balance
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Saldo awal	-	(109.178.257)	(1.820.858)	(110.999.115)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	-	(17.113.991)	-	(17.113.991)	Current year amortization
Saldo akhir	-	(126.292.248)	(1.820.858)	(128.113.106)	Ending balance
Nilai tercatat neto					Net carrying amount
31 Desember 2024	-	250.156.553	-	250.156.553	December 31, 2024

Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

The Group believes that there were no indicators of impairment on mine properties as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

Total produksi batubara pada 30 September 2025 adalah sebesar 3.890.007 ton (31 Desember 2024: 6.128.681 ton).

Total coal production in September 30, 2025 is 3,890,007 tons (December 31, 2024: 6,128,681 tons).

14. SEWA

14. LEASES

Sebagai penyewa

As Lessee

Grup memiliki kontrak sewa bangunan yang memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 3 tahun yang digunakan dalam operasinya. Grup dilarang untuk menyewakan kembali aset sewaan.

The Group has lease contracts for buildings which have lease terms between 2 to 3 years. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya:

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and its movements:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Bangunan			Buildings
Saldo awal	133.299	1.246.304	Beginning balance
Penambahan	2.148.862	43.545	Additions
Beban depresiasi (Catatan 26)	(854.027)	(1.156.550)	Depreciation expense (Note 26)
Saldo akhir	1.428.134	133.299	Ending balance

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

14. SEWA (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Bangunan		
Saldo awal	136.339	1.306.530
Penambahan	2.148.862	43.545
Penambahan bunga	102.912	57.344
Pembayaran	(925.743)	(1.234.163)
Selisih kurs	(46.942)	(36.917)
Sub-total	1.415.428	136.339
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(1.367.928)	(67.152)
Bagian jangka panjang	47.500	69.187

Jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Beban depresiasi aset hak-guna (Catatan 26)	854.027	864.971
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	102.912	50.417
Total	956.939	915.388

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah pembayaran liabilitas sewa sebesar US\$925.743 (30 September 2024: US\$949.744).

Sewa Jangka Pendek dan Aset Bernilai Rendah

Grup juga memiliki sewa bangunan dan kendaraan dengan masa sewa berkisar 1 sampai 12 bulan dengan opsi perpanjangan yang kemungkinan besar tidak akan diambil. Grup menerapkan 'sewa jangka pendek' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan metode garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam biaya umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

14. LEASES (continued)

As Lessee (continued)

Movement of lease liabilities:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Buildings		
Beginning balance	136.339	1.306.530
Additions	2.148.862	43.545
Accretion of interest	102.912	57.344
Payments	(925.743)	(1.234.163)
Exchange different	(46.942)	(36.917)
Sub-total	1.415.428	136.339
Less: Current portion	(1.367.928)	(67.152)
Long-term portion	47.500	69.187

Amounts recognized in the profit or loss:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Depreciation expenses of right-of-use assets (Note 26)	854.027	864.971
Interest expense of lease liabilities (Note 29)	102.912	50.417
Total	956.939	915.388

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows was payment of lease liabilities amounting to US\$925,743 (September 30, 2024: US\$949,744).

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group also has lease of building and vehicles with lease terms ranging from 1 to 12 months with extended options that were unlikely to be exercised. The Group applies the 'short-term lease' recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN

Utang Usaha

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 60 sampai 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Saldo utang usaha terutama terdiri dari utang kepada kontraktor atas penambangan batubara, jasa pengangkutan batubara, pembelian bijih nikel, pembelian suku cadang dan pembelian batubara industri.

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Berdasarkan Pemasok		
Pihak Berelasi (Catatan 34)		
PT Cipta Pesona Armada	378.632	130.476
PT Samudra Cahaya Prima	76.937	132.601
PT Prima Armada Samudra	50.676	278.992
PT Bintang Laju Samudra	-	24.121
Total	506.245	566.190
Pihak Ketiga		
Hong Kong Rui Pu Co., Ltd	19.346.345	2.169.530
PT Thiess Contractors Indonesia	18.289.531	23.389.075
Golden Harbour International Pte., Ltd	12.416.066	-
PT Trans Layanan Halmahera	9.145.805	10.522.305
PT Indonesia Weda Bay Industrial Park	8.423.865	-
PT Tsingkun Dua Delapan	8.018.667	-
PT Batubara Global Energy	5.985.039	-
PT Harmoni Panca Utama	5.928.932	6.768.038
PT Hirong Metal Trading	5.468.162	33.780.420
PT Ruby International Mining	4.834.538	-
PT Tata Mineral Nusantara	4.149.488	-
Eternal Tsingshan Group Limited	-	6.213.696
Lain-lain	33.241.444	38.624.069
Total	135.247.882	121.467.133
Total Berdasarkan Pemasok	135.754.127	122.033.323
Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	101.643.898	81.038.578
Dolar AS	28.541.154	40.994.745
Yuan Tiongkok	5.569.075	-
Total Berdasarkan Mata Uang	135.754.127	122.033.323

Utang Lain-lain

Utang lain-lain terutama terdiri atas utang kepada kontraktor untuk pembangunan aset tetap dan utang kepada pihak ketiga untuk penambahan investasi dan modal kerja dan utang bunga pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 36).

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

15. TRADE AND OTHER PAYABLE

Trade Payables

Credit terms for trade payables are between 60 to 90 days. No interest is charged to trade payables.

Trade payables mainly consist of payables to contractors for coal mining activities, coal transportation, purchases of nickel ore, purchases of spare parts and purchases of industrial coal.

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
By Creditors		
Related Parties (Note 34)		
PT Cipta Pesona Armada	378.632	130.476
PT Samudra Cahaya Prima	76.937	132.601
PT Prima Armada Samudra	50.676	278.992
PT Bintang Laju Samudra	-	24.121
Total	506.245	566.190
Third Parties		
Hong Kong Rui Pu Co., Ltd	19.346.345	2.169.530
PT Thiess Contractors Indonesia	18.289.531	23.389.075
Golden Harbour International Pte., Ltd	12.416.066	-
PT Trans Layanan Halmahera	9.145.805	10.522.305
PT Indonesia Weda Bay Industrial Park	8.423.865	-
PT Tsingkun Dua Delapan	8.018.667	-
PT Batubara Global Energy	5.985.039	-
PT Harmoni Panca Utama	5.928.932	6.768.038
PT Hirong Metal Trading	5.468.162	33.780.420
PT Ruby International Mining	4.834.538	-
PT Tata Mineral Nusantara	4.149.488	-
Eternal Tsingshan Group Limited	-	6.213.696
Others	33.241.444	38.624.069
Total	135.247.882	121.467.133
Total by Creditors	135.754.127	122.033.323
By Currency		
Rupiah	101.643.898	81.038.578
US Dollar	28.541.154	40.994.745
Chinese Yuan	5.569.075	-
Total By Currency	135.754.127	122.033.323

Other Payables

Other payables mainly consist of payables to contractors for construction of fixed assets and payables to third party for additional investment and working capital and interest payables to related party (Note 36).

Other payables are non-interest bearing and unsecured.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

16. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK

16. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE

Pajak dibayar di Muka

Prepaid Taxes

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	132.078	91.776	Article 21
Pasal 22	62.254	1.410	Article 22
Pasal 23	1.239.829	-	Article 23
Pasal 25	1.303.478	-	Article 25
PPN	141.927.685	107.816.337	VAT
Total	144.665.324	107.909.523	Total

Utang Pajak

Taxes Payable

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4(2)	642.899	1.044.044	Article 4(2)
Pasal 15	94.276	106.398	Article 15
Pasal 21	921.540	1.436.800	Article 21
Pasal 22	559.633	781.270	Article 22
Pasal 23	1.520.483	8.831.712	Article 23
Pasal 25	2.241.047	1.162.248	Article 25
Pasal 26	592.049	944.234	Article 26
Pasal 29	4.922.255	2.908.657	Article 29
PPN	220.314	131.029	VAT
Total	11.714.496	17.346.392	Total

Entitas Anak

The Subsidiaries

MSJ

MSJ

Lebih Bayar PPN Tahun 2024

2024 VAT Overpayments

Pada Januari 2025, MSJ menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak PPN pajak Januari dan Februari 2024, masing-masing sebesar Rp37.513.514.077 (atau setara dengan US\$2.316.650) dan Rp39.455.689.751 (atau setara dengan US\$2.436.589) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

In January 2025, MSJ received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for the VAT of January and February 2024 tax periods, amounting to Rp37,513,514,077 (or equivalent to US\$2,316,650) and Rp39,455,689,751 (or equivalent to US\$2,436,589), respectively and the tax refund had been received.

Pada Mei 2025, MSJ menerima SKPLB atas PPN masa pajak Maret, April dan Juni 2024, masing-masing sebesar Rp31.429.959.576 (atau setara dengan US\$1.905.886), Rp30.029.217.290 (atau setara dengan US\$1.820.946) dan Rp57.915.121.122 (atau setara dengan US\$3.511.923) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

In May 2025, MSJ received SKPLB for the VAT of March, April and June 2024 tax periods, amounting to Rp31,429,959,576 (or equivalent to US\$1,905,886), Rp30,029,217,290 (or equivalent to US\$1,820,946) and Rp57,915,121,122 (or equivalent to US\$3,511,923), respectively and the tax refund had been received.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**16. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

MSJ (lanjutan)

Lebih Bayar PPN Tahun 2024 (lanjutan)

Pada tanggal 5 Agustus 2025, MSJ menerima SKPLB atas PPN masa pajak Juli, Agustus dan Oktober 2024 dengan total sebesar Rp20.847.982.308 (atau setara dengan US\$1.268.434) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Lebih Bayar PPN Tahun 2023

Pada tanggal 22 Januari 2024, MSJ menerima SKPLB atas PPN masa pajak Mei, Juli dan Agustus 2023 dengan total sebesar Rp144.432.212.168 (atau setara dengan US\$9.187.400) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada tanggal 22 Mei 2024, MSJ menerima SKPLB atas PPN masa pajak September dan Oktober 2023 dengan total sebesar Rp96.164.534.643 (atau setara dengan US\$6.004.136) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada tanggal 3 dan 13 Desember 2024, MSJ menerima SKPLB atas PPN masa pajak November dan Desember 2023 dengan total sebesar Rp66.055.335.414 (atau setara dengan US\$4.079.252) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

BKP

Lebih Bayar PPN Tahun 2025

Pada Maret 2025, BKP menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPKPP") atas PPN masa pajak Januari 2025 sebesar Rp235.231.432 (atau setara dengan US\$14.103) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada Mei 2025, BKP menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Februari dan Maret 2025, masing-masing sebesar Rp457.911.041 (atau setara dengan US\$27.453) dan Rp175.149.392 (atau setara dengan US\$10.501) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

**16. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE
(continued)**

The Subsidiaries (continued)

MSJ (continued)

2024 VAT Overpayments (continued)

On August 5, 2025, MSJ received SKPLB for July, August, and October 2024 VAT with total amounting to Rp20,847,982,308 (or equivalent to US\$1,268,434) and the tax refund had been received.

2023 VAT Overpayments

On January 22, 2024, MSJ received SKPLB for May, July and August 2023 VAT with total amounting to Rp144,432,212,168 (or equivalent to US\$9,187,400) and the tax refund had been received.

On May 22, 2024, MSJ received SKPLB for September and October 2023 VAT with total amounting to Rp96,164,534,643 (or equivalent to US\$6,004,136) and the tax refund had been received.

On December 3 and 13, 2024, MSJ received SKPLB for November and December 2023 VAT with total amounting to Rp66,055,335,414 (or equivalent to US\$4,079,252) and the tax refund had been received.

BKP

2025 VAT Overpayments

In March 2025, BKP received Decree of Tax Overpayment Refund ("SKPKPP") for the VAT of January 2025 tax periods amounting to Rp235,231,432 (or equivalent to US\$14,103) and the tax refund had been received.

In May 2025, BKP received SKPKPP for the VAT of February and March 2025 tax periods, amounting to Rp457,911,041 (or equivalent to US\$27,453) and Rp175,149,392 (or equivalent to US\$10,501), respectively and the tax refund had been received.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**16. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK
(lanjutan)**

BKP (lanjutan)

Lebih Bayar PPN Tahun 2025 (lanjutan)

Pada Juni 2025, BKP menerima SKPKPP atas PPN masa pajak April 2025, sebesar Rp280.825.407 (atau setara dengan US\$16.836) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada Juli 2025, BKP menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Mei 2025, sebesar Rp183.796.037 (atau setara dengan US\$11.019) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada Agustus 2025, BKP menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Juni 2025, sebesar Rp305.646.632 (atau setara dengan US\$18.324) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada September 2025, BKP menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Juli 2025, sebesar Rp214.080.202 (atau setara dengan US\$12.835) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Lebih Bayar PPN Tahun 2024

Pada Januari 2025, BKP menerima SKPLB atas PPN masa pajak Januari 2024 sebesar Rp397.121.637 (atau setara dengan US\$23.808) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada Maret 2025, BKP menerima SKPLB atas PPN masa pajak Februari 2024 sebesar Rp284.551.752 (atau setara dengan US\$17.059) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada April 2025, BKP menerima SKPLB atas PPN masa pajak Maret dan Mei 2024, masing-masing sebesar Rp274.148.383 (atau setara dengan US\$16.436) dan Rp112.033.759 (atau setara dengan US\$6.717) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada Mei 2025, BKP menerima SKPLB atas PPN masa pajak April 2024 sebesar Rp229.031.689 (atau setara dengan US\$13.731) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

**16. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE
(continued)**

BKP (continued)

2025 VAT Overpayments (continued)

In June 2025, BKP received SKPKPP for the VAT of April 2025 tax periods, amounting to Rp280,825,407 (or equivalent to US\$16,836) and the tax refund had been received.

In July 2025, BKP received SKPKPP for the VAT of May 2025 tax periods, amounting to Rp183,796,037 (or equivalent to US\$11,019) and the tax refund had been received.

In August 2025, BKP received SKPKPP for the VAT of June 2025 tax periods, amounting to Rp305,646,632 (or equivalent to US\$18,324) and the tax refund had been received.

In September 2025, BKP received SKPKPP for the VAT of July 2025 tax periods, amounting to Rp214,080,202 (or equivalent to US\$12,835) and the tax refund had been received.

2024 VAT Overpayments

In January 2025, BKP received SKPLB for the VAT of January 2024 tax periods amounting to Rp397,121,637 (or equivalent to US\$23,808) and the tax refund had been received.

In March 2025, BKP received SKPLB for the VAT of February 2024 tax periods amounting to Rp284,551,752 (or equivalent to US\$17,059) and the tax refund had been received.

In April 2025, BKP received SKPLB for the VAT of March and May 2024 tax periods, amounting to Rp274,148,383 (or equivalent to US\$16,436) and Rp112,033,759 (or equivalent to US\$6,717), respectively and the tax refund had been received.

In May 2025, BKP received SKPLB for the VAT of April 2024 tax periods amounting to Rp229,031,689 (or equivalent to US\$13,731) and the tax refund had been received.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**16. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK
(lanjutan)**

BKP (lanjutan)

Lebih Bayar PPN Tahun 2024 (lanjutan)

Pada Juni 2025, BKP menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Oktober 2024, sebesar Rp224.570.218 (atau setara dengan US\$13.463) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada Juli 2025, BKP menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Juni, Juli dan September 2024, masing-masing sebesar Rp340.023.195 (atau setara dengan US\$20.385), Rp 423.398.281 (atau setara dengan US\$25.384) dan Rp322.659.099 (atau setara dengan US\$19.344) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada Agustus 2025, BKP menerima SKPKPP PPN masa pajak Agustus 2024, sebesar Rp181.320.911 (atau setara dengan US\$10.871) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Lebih Bayar PPN Tahun 2023

Pada Januari 2025, BKP menerima SKPLB atas PPN masa pajak Desember 2023 sebesar Rp425.496.430 (atau setara dengan US\$25.509) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

KUP

Pada Mei April 2025, KUP menerima SKPLB atas pajak penghasilan tahun pajak 2023 sebesar Rp19.401.608.814 (atau setara dengan US\$1.182.088) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

THN

Pada Juni Mei 2025, THN menerima SKPLB SKPKPP atas pajak penghasilan tahun pajak 2023 sebesar Rp3.057.751.025 (atau setara dengan US\$187.627) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

HNI

Pada Juni Mei 2025, HNI menerima SKPLB SKPKPP atas pajak penghasilan tahun pajak 2023 sebesar Rp8.425.704.512 (atau setara dengan US\$517.010) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

**16. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE
(continued)**

BKP (continued)

2024 VAT Overpayments (continued)

In June 2025, BKP received SKPKPP for the VAT of October 2024 tax periods, amounting to Rp224,570,218 (or equivalent to US\$13,463) and the tax refund had been received.

In July 2025, BKP received SKPKPP for the VAT of June, July and September 2024 tax periods, amounting to Rp340,023,195 (or equivalent to US\$20,385), Rp 423,398,281 (or equivalent to US\$25,384) and Rp322,659,099 (or equivalent to US\$19,344), respectively and the tax refund had been received.

In August 2025, BKP received SKPKPP for the VAT of August 2024 tax periods, amounting to Rp181,320,911 (or equivalent to US\$10,871) and the tax refund had been received.

2023 VAT Overpayments

In January 2025, BKP received SKPLB for the VAT of December 2023 tax periods amounting to Rp425,496,430 (or equivalent to US\$25,509) and the tax refund had been received.

KUP

In May April 2025, KUP received SKPLB for 2023 corporate income tax amounting to Rp19,401,608,814 (or equivalent to US\$1,182,088) and the tax refund had been received.

THN

In June May 2025, THN received SKPLB SKPKPP for 2023 corporate income tax amounting to Rp3,057,751,025 (or equivalent to US\$187,627) and the tax refund had been received.

HNI

In June May 2025, HNI received SKPLB SKPKPP for 2023 corporate income tax amounting to Rp8,425,704,512 (or equivalent to US\$517,010) and the tax refund had been received.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**16. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK
(lanjutan)**

IMI

Lebih Bayar PPN Tahun 2022

Pada Januari 2024, IMI menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Januari dan Februari 2022, masing-masing sebesar Rp9.970.228.509 (atau setara dengan US\$640.966) dan Rp26.230.755.087 (atau setara dengan US\$1.686.323). Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima pada tanggal 17 Januari 2024.

Pada Februari 2024, IMI menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Maret, April, dan Mei 2022, masing-masing sebesar Rp11.133.330.756 (atau setara dengan US\$712.078), Rp9.752.938.828 (atau setara dengan US\$623.789), dan Rp39.590.948.452 (atau setara dengan US\$2.532.201). Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima pada tanggal 28 Februari 2024.

Pada Maret 2024, IMI menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Juni dan Juli 2022, masing-masing sebesar Rp37.059.178.180 (atau setara dengan US\$2.337.674) dan Rp24.721.720.252 (atau setara dengan US\$1.553.946). Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima pada bulan April 2024.

Pada April 2024, IMI menerima SKPKPP atas PPN masa pajak masa Agustus 2022 dengan nilai sebesar Rp49.159.382.971 (atau setara US\$3.107.412). Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima pada bulan Mei 2024.

**16. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE
(continued)**

IMI

2022 VAT Overpayment

In January 2024, IMI received SKPKPP for the VAT of January and February 2022 tax periods, amounting to Rp9,970,228,509 (or equivalent to US\$640,966) and Rp26,230,755,087 (or equivalent to US\$1,686,323) respectively. The refund of the VAT overpayment has been received on January 17, 2024.

In February 2024, IMI received a SKPKPP for the VAT of March, April, and May 2022 tax period, amounting to Rp11,133,330,756 (or equivalent to US\$712,078), Rp9,752,938,828 (or equivalent to US\$623,789), and Rp39,590,948,452 (or equivalent to US\$2,532,201), respectively. The refund of the overpayment has been received on February 28, 2024.

In March 2024, IMI received a SKPKPP for the VAT of June and July 2022 tax periods, amounting to Rp37,059,178,180 (or equivalent to US\$2,337,674) and Rp24,721,720,252 (or equivalent to US\$1,553,946) respectively. The refund of the VAT overpayment has been received as on April, 2024.

In April 2024, IMI received a SKPKPP for the VAT of August 2022 tax periods, amounting to Rp49,159,382,971 (or equivalent to US\$3,107,412). The refund of the VAT overpayment has been received as on May, 2024.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**16. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

IMI (lanjutan)

Lebih Bayar PPN Tahun 2022 (lanjutan)

Pada Mei 2024, IMI menerima SKPKPP atas PPN masa pajak masa September dan Oktober 2022 dengan nilai masing-masing sebesar Rp36.131.105.056 (atau setara US\$2.244.865) dan Rp24.317.672.187 (atau setara US\$1.496.196). Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima pada bulan Mei 2024.

Pada Februari 2025, IMI menerima SKPKPP atas PPN masa pajak masa September dan Desember 2022 dengan nilai masing-masing sebesar Rp42.745.584.990 (atau setara US\$2.615.367). Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima pada bulan Februari 2025.

WMI

Lebih Bayar PPN Tahun 2022

Pada Mei 2025, WMI menerima SKPLB atas PPN masa pajak Desember 2022 dengan nilai sebesar Rp67.603.619.780 (atau setara US\$4.153.580). Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima pada bulan Juni 2025.

Kurang Bayar PPN Tahun 2023

Pada Mei 2025, WMI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPN masa pajak Januari-Juni 2023 dan September-November 2023 dengan nilai masing-masing sebesar Rp2.932.531.570 (atau setara US\$179.053) dan Rp805.856.797 (atau setara dengan US\$49.204). SKPKB tersebut telah dilunasi pada bulan Juni 2025.

Lebih Bayar PPN Tahun 2023

Pada Mei 2025, WMI menerima SKPLB atas PPN masa pajak Desember 2023 dengan nilai sebesar Rp263.498.387.763 (atau setara US\$16.088.553). Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima pada bulan Juni 2025.

**16. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE
(continued)**

The Subsidiaries (continued)

IMI (continued)

2022 VAT Overpayment (lanjutan)

In May 2024, IMI received a SKPKPP for the VAT of September and October 2022 tax periods, amounting to Rp36,131,105,056 (or equivalent to US\$2,244,865) and Rp24,317,672,187 (or equivalent to \$1,496,196). The refund of the VAT overpayment has been received as on May 2024.

In February 2025, IMI received a SKPKPP for the VAT of December 2022 tax periods, amounting to Rp42,745,584,990 (or equivalent to US\$2,615,367). The refund of the VAT overpayment has been received as on February 2025.

WMI

2022 VAT Overpayment

In May 2025, WMI received a SKPKPP for the VAT of December 2022 tax periods, amounting to Rp67,603,619,780 (or equivalent to US\$4,153,580). The refund of the VAT overpayment has been received as on June 2025.

2023 VAT Underpayment

In May 2025, WMI received a Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for the VAT of January-June 2023 and September-November 2023 tax periods, amounting to Rp2,932,531,570 (or equivalent to US\$179,053) and Rp805,856,797 (or equivalent to US\$49,204), respectively. SKPKB had been fully paid on June 2025.

2023 VAT Overpayment

In May 2025, WMI received a SKPKPP for the VAT of December 2023 tax periods, amounting to Rp263,498,387,763 (or equivalent to US\$16,088,553). The refund of the VAT overpayment has been received as on June 2025.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pengerukan	2.232.024	4.595.448	Overburden
Komisi	1.848.346	3.061.705	Commission
Beban kekurangan kewajiban pasar domestik (Catatan 36f)	1.642.885	229.024	Domestic market obligation shortfall (Note 36f)
Bunga	1.270.586	5.001.539	Interest
Royalti	1.234.093	839.293	Royalty
Gaji	1.114.167	978.024	Salary
Lain - lain	77.143	1.293.724	Others
Total	9.419.244	15.998.757	Total

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM BANK LOANS

Perusahaan

The Company

Kreditur/ Creditors	Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Limit	Jatuh Tempo Pinjaman/ Loan Maturity	Pembayaran pada Tahun Berjalan/ Repayments for the Current Year	Jumlah/ Amount	
				30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan					
Dolar AS/US Dollar					
United Overseas Bank Limited	42.000.000		15.120.000	-	15.120.000
PT Bank UOB Indonesia	38.000.000		13.680.000	-	13.680.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	32.000.000		11.520.000	-	11.520.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	32.000.000		11.520.000	-	11.520.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.000.000	31 Desember/ December 31, 2025	9.360.000	-	9.360.000
PT Bank DBS Indonesia	19.000.000		6.840.000	-	6.840.000
DBS Bank Limited	19.000.000		6.840.000	-	6.840.000
PT Bank BTPN Tbk	16.000.000		5.760.000	-	5.760.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	13.000.000		4.680.000	-	4.680.000
National Bank of Kuwait, S.A.K.P., Singapore Branch	13.000.000		4.680.000	-	4.680.000
Sub-total/Sub-total	250.000.000			-	90.000.000
Dikurangi biaya tangguhan atas utang bank/Less deferred charges on bank loans				-	(1.221.360)
Neto/Net				-	88.778.640
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current portion				-	(88.778.640)
Bagian jangka panjang/Long-term portion				-	-

Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman sindikasi di atas sebesar US\$90.000.000 pada bulan Maret 2025.

The Company has paid off all of the above syndicated loan amounting to US\$90,000,000 on March 2025.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan

Kreditor/ Creditors	Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Limit	Jatuh Tempo Pinjaman/ Loan Maturity	Pembayaran pada Periode Berjalan/ Repayments for the Current Period	Jumlah/ Amount 30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan</u>					
<u>Dolar AS/US Dollar</u>					
United Overseas Bank Limited	120.000.000	29 Mei 2028/ May 29, 2028	-	117.465.000	43.778.571
PT Bank Permata Tbk	70.000.000		-	68.505.000	25.402.382
PT Bank OCBC NISP Tbk	65.000.000		-	63.635.000	23.780.952
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	65.000.000		-	63.635.000	23.780.952
PT Bank DBS Indonesia	63.500.000		-	62.167.500	23.240.477
DBS Bank Ltd.	63.500.000		-	62.167.500	23.240.477
PT Bank CIMB Niaga Tbk	60.000.000		-	58.765.000	22.159.523
PT Bank UOB Indonesia	50.000.000		-	48.960.000	18.376.191
PT Bank KEB Hana Indonesia	20.000.000		-	19.610.000	7.566.666
PT Bank CTBC Indonesia	18.000.000		-	17.610.000	6.485.714
PT Bank BTPN Tbk	15.000.000		-	14.675.000	5.404.761
PT Bank KB Bukopin Tbk	10.000.000		-	9.805.000	3.783.334
Sub-total/Sub-total	620.000.000			607.000.000	227.000.000
Dikurangi biaya tangguhan atas utang bank/Less deferred charges on bank loans				(3.680.281)	(4.748.750)
Neto/Net				603.319.719	222.251.250
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current portion				-	-
Bagian jangka panjang/Long-term portion				603.319.719	222.251.250

Suku Bunga

Pinjaman diatas dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 6,61% sampai dengan 8,14% untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: 6,83% sampai dengan 7,20%).

Jaminan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Fasilitas Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 dijamin secara mengikat dan menyeluruh oleh Perusahaan, MSJ dan LLJ.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Fasilitas Pinjaman yang diperoleh THN dijamin secara mengikat oleh Perusahaan, THN, IMI dan HNI.

Fasilitas Pinjaman yang Belum Digunakan

Sampai dengan tanggal 30 September 2025, Fasilitas Pinjaman Perusahaan dengan batas kredit pinjaman maksimum sebesar US\$150.000.000 tidak terdapat jumlah yang terutang dari fasilitas kredit tersebut (Catatan 36).

Interest Rate

The above loan bear interest at annual rates ranging from 6.61% to 8.14% for the nine-months periods then ended September 30, 2025 (December 31, 2024: 6.83% to 7.20%).

Collateral

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Loan Facility obtained by the Company and matured on December 31, 2025 is irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company, MSJ and LLJ.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Loan Facility obtained by THN is irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company, THN, IMI and HNI.

Unused Loan Facility

Up to September 30, 2025, Loan Facility of the Company with a maximum credit limit of US\$150,000,000, there is no outstanding amount under this credit facility (Note 36).

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman yang diperoleh Perusahaan di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain, melakukan amalgamasi apapun, *demerger*, *merger*, konsolidasi, atau restrukturisasi perusahaan kecuali yang diperbolehkan berdasarkan *Facility Agreement*, perubahan yang substantial terhadap kegiatan usaha, investasi atau akuisisi kecuali yang diperbolehkan berdasarkan *Facility Agreement*, melaksanakan satu transaksi atau transaksi berkelanjutan untuk menjual, melepaskan, atau mengalihkan aset kecuali yang diperbolehkan berdasarkan *Facility Agreement*, menjaminkan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk penjaminan yang telah dilakukan pada tanggal perjanjian kredit), memberi dan memperoleh pinjaman baru tanpa persetujuan awal. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants

The above-mentioned credit agreement obtained by the Company provides for several negative covenants for the Company, such as, to enter into any amalgamation, demerger, merger, consolidation or corporate reconstruction unless is permitted based on the Facility Agreement, substantial change made to the general nature of the business, to invest in or acquire any share unless is permitted based on the Facility Agreement, to enter into a single transaction or a series of transactions to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset unless is permitted based on the Facility Agreement, to pledge its assets to other parties (except for the existing assets already pledged as at the credit agreement date), granting of and obtain of new loans without prior consent. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

**19. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM
NONPENGENDALI ENTITAS ANAK**

**19. PAYABLE TO NON-CONTROLLING
SHAREHOLDER OF A SUBSIDIARY**

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Tanjung Development Investment Pte.,Ltd	305.992.001	-	Tanjung Development Investment Pte.,Ltd
Prime Investment Capital Limited	97.036.991	92.862.076	Prime Investment Capital Limited
PT Puring Investasi Indonesia	66.136.499	62.666.835	PT Puring Investasi Indonesia
Ever Rising Limited	45.648.598	42.095.900	Ever Rising Limited
Total	514.814.089	197.624.811	Total

Merupakan utang HNP kepada pemegang saham nonpengendali, PT Puring Investasi Indonesia ("PII"), utang NICAP kepada pemegang saham nonpengendali, Ever Rising Limited ("ERL"), utang BSE kepada pemegang saham nonpengendali, Tanjung Development Investment Pte.,Ltd ("TDI") dan utang WMI kepada pemegang saham nonpengendali, Prime Investment Capital Limited ("PICL") (Catatan 36).

This account represents the payable of HNP to its non-controlling shareholder, PT Puring Investasi Indonesia ("PII"), payable NICAP to its non-controlling interest, Ever Rising Limited ("ERL"), payable of BSE to non-controlling shareholder, Tanjung Development Investment Pte.,Ltd ("TDI") and payable WMI to its non-controlling shareholder, Prime Investment Capital Limited ("PICL") (Note 36).

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

20. PROVISI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Akun ini merupakan penyisihan liabilitas atas biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Grup berpendapat bahwa penyisihan telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Mutasi provisi pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	7.819.660	7.678.055
Penyisihan tahun berjalan	1.357.739	2.273.536
Pelaksanaan pengelolaan tahun berjalan	(1.486.054)	(2.131.931)
	7.691.345	7.819.660
Dikurangi: Bagian jangka pendek	2.277.017	2.355.162
Bagian jangka panjang	5.414.328	5.464.498

20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

This account pertains to the estimated liability for the reclamation and mine closure of the mine area at the end of the mine term.

The Group believes that the provision is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

The movements in the provision for environmental management are as follows:

*Beginning balance
Provision during the year
Environmental management during the year
Less: Current portion
Non-current portion*

21. EKUITAS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Mei 2022, pemecahan saham dengan rasio 1:5 telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-02211/BEI.PP1/03-2022 tanggal 11 Maret 2022. Atas pemecahan saham tersebut, perdagangan saham dengan nilai nominal baru dimulai per tanggal 2 Juni 2022.

21. EQUITY

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 11, 2022, stock split with ratio 1:5 has been approved by the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02211/BEI.PP1/03-2022 dated March 11, 2022. Due to the stock split, trading of shares with new par value began on June 2, 2022.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

21. EKUITAS (lanjutan)

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

21. EQUITY (continued)

Based on the stockholders list issued by "Biro Administrasi Efek" (PT Datindo Entrycom), the shareholders of the Company on September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Nama Pemegang Saham	30 September 2025/ September 30, 2025			Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Karunia Bara Perkasa	10.786.374.000	79,79	23.041.680	PT Karunia Bara Perkasa
PT Bara Sejahtera Abadi	12.500.000	0,09	26.702	PT Bara Sejahtera Abadi
Komisaris:				Commissioners:
Lawrence Barki	12.882.200	0,10	27.520	Lawrence Barki
Steven Scott Barki	11.479.000	0,08	24.521	Steven Scott Barki
Direksi:				Director:
Ray Antonio Gunara	2.450.000	0,02	5.233	Ray Antonio Gunara
Publik (masing-masing dibawah 5%)	2.322.871.200	17,18	4.962.082	Public (below 5% each)
Jumlah saham beredar	13.148.556.400	97,27	28.087.738	Total shares outstanding
Saham treasury	369.543.600	2,73	789.413	Treasury shares
Saham ditempatkan dan disetor penuh	13.518.100.000	100,00	28.877.151	Subscribed and fully paid

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2024/ December 31, 2024			Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Karunia Bara Perkasa	10.786.374.000	79,79	23.041.680	PT Karunia Bara Perkasa
PT Bara Sejahtera Abadi	12.500.000	0,09	26.702	PT Bara Sejahtera Abadi
Direksi:				Director:
Ray Antonio Gunara	2.450.000	0,02	5.233	Ray Antonio Gunara
Publik (masing-masing dibawah 5%)	2.448.881.700	18,12	5.231.263	Public (below 5% each)
Jumlah saham beredar	13.250.205.700	98,02	28.304.878	Total shares outstanding
Saham treasury	267.894.300	1,98	572.273	Treasury shares
Saham ditempatkan dan disetor penuh	13.518.100.000	100,00	28.877.151	Subscribed and fully paid

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

21. EKUITAS (lanjutan)

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

21. EQUITY (continued)

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

	Agio saham/ Paid in capital in excess of par	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Jumlah/ Total	
Pengeluaran 1.000.000.000 saham baru melalui penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp5.200 per saham tahun 2010	114.004.694	(4.689.353)	109.315.341	Issuance of 1,000,000,000 new shares through an initial public offering with par value of Rp100 per share and offering price of Rp5,200 per share in 2010
Pengeluaran 337.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2011	65.140	-	65.140	Issuance of 337,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2011
Pengeluaran 17.387.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2012	3.323.982	-	3.323.982	Issuance of 17,387,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2012
Pengeluaran 375.000 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2013	68.037	-	68.037	Issuance of 375,000 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2013
Pelepasan kembali 405.000.000 saham treasury tahun 2021	20.581.433	-	20.581.433	Reissuance of 405,000,000 treasury shares in 2021
Pelepasan kembali 279.910.500 saham treasury tahun 2022	36.493.092	-	36.493.092	Reissuance of 279,910,500 treasury shares in 2022
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali tahun 2023	(42.363)	-	(42.363)	Difference arising from under common control transactions in 2023
Saldo per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (Diaudit)	174.494.015	(4.689.353)	169.804.662	Balance as of September 30, 2025 and December 31, 2024 (Audited)

Jumlah saham yang disajikan di atas telah memperhitungkan dampak pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp100 menjadi Rp20 pada tahun 2022 secara retrospektif.

The numbers of shares presented above have taken into account the effect of stock split from Rp100 to Rp20 in 2022 retrospectively.

Saham Treasury

Per tanggal 30 September 2025, Perusahaan telah membeli kembali saham treasury tambahan sebanyak 101.649.300 lembar saham dengan harga perolehan sebesar US\$5.273.583 sehingga Perusahaan memiliki saham treasury sebanyak 369.543.600 lembar saham (31 Desember 2024: 267.894.300 lembar saham) dengan harga perolehan US\$15.382.793 (31 Desember 2024: US\$10.109.210) yang disajikan sebagai akun "Saham Treasury" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Treasury Shares

As of September 30, 2025, the Company has acquired 101,649,300 additional treasury shares for total cost of US\$5,273,583 therefore the Company owns 369,543,600 treasury shares (31 December 2024: 267,894,300 treasury shares) with total acquisition cost of US\$15,382,793 (31 December 2024: US\$10,109,210) which is presented as "Treasury Shares" account that deducted the equity in the consolidated statement of financial position.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

21. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung kegiatan usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20,00% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada setiap RUPST.

Modal yang dikelola oleh Grup adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

21. EQUITY (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business activities and maximize shareholder return.

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at each AGMS.

Capital managed by the Group includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kepentingan nonpengendali atas aset/(liabilitas) neto entitas anak			Non-controlling interests in net assets/(liabilities) of subsidiaries
THN	259.026.344	262.557.520	THN
MSJ	226.269.671	215.369.752	MSJ
HNP	208.077.766	213.044.526	HNP
BSE	102.295.600	101.890.879	BSE
WMI	49.454.560	47.815.560	WMI
NICAP	39.427.605	39.850.234	NICAP
KUP	6.508.482	7.101.623	KUP
LLJ	378.150	340.194	LLJ
SB	(1)	5	SB
BKP	-(*)	-(*)	BKP
Total	891.438.177	887.970.293	Total

*) tidak material/immaterial

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Pada Maret 2024, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, THN sebesar US\$1.598.270 melalui konversi utang. Penambahan setoran modal tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 33 tanggal 28 Maret 2024.

Pada Juni 2024, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, POS sebesar US\$3.430.000. Penambahan setoran modal tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No.21 tanggal 24 Juni 2024.

Pada September 2024, Grup membeli 51,00% saham NICAP, dimana NICAP memiliki kepemilikan atas POS sebesar 49,00%. Perubahan kepemilikan NICAP tersebut telah diselesaikan dan didaftarkan dalam *Accounting and Corporate Regulatory Authority ("ACRA")* pada tanggal 26 September 2024. Selain memperoleh pengendalian atas NICAP, Grup juga secara bersamaan mengakuisisi kepentingan nonpengendali pada POS sebesar US\$84.666.487 dari kepemilikan NICAP pada POS.

Pada Desember 2024, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, THN sebesar US\$206.736.961 melalui konversi utang dan SUWK. Penambahan setoran modal tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 42 tanggal 23 Desember 2024.

Pada Desember 2024, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, HNP sebesar US\$217.397.965 melalui konversi Surat Utang Wajib Konversi ("SUWK"). utang. Penambahan setoran modal tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 43 tanggal 23 Desember 2024.

Pada April 2025, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, BSE sebesar US\$1.535.628. Penambahan setoran modal tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No.42 tanggal 29 April 2025.

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

In March 2024, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, THN amounting to US\$1,598,270 through loan conversion. The additional of capital contribution was made by Notarial Deed No. 33 dated March 28, 2024 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

In June 2024, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, POS amounting to US\$3,430,000. The additional of capital contribution was made by Notarial Deed No. 21 dated June 24, 2024 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

In September 2024, Group purchased 51.00% shares of NICAP, where NICAP owns 49.00% of POS. The changes of NICAP ownership was completed and registered in the Accounting and Corporate Regulatory Authority ("ACRA") on 26 September 2024. In addition to acquiring control of NICAP, the Group also simultaneously acquired a non-controlling interest in POS of US\$84,666,487 from NICAP's ownership interest in POS.

In December 2024, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, THN amounting to US\$206,736,961 through loan and MCN conversion. The additional of capital contribution was made by Notarial Deed No. 42 dated December 23, 2024 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

In December 2024, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, HNP amounting to US\$217,397,965 through Mandatory Convertible Notes ("MCN") loan conversion. The additional of capital contribution was made by Notarial Deed No. 43 dated December 23, 2024 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

In April 2025, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, BSE amounting to US\$1,535,628. The additional of capital contribution was made by Notarial Deed No. 42 dated April 29, 2025 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham
Nonpengendali Entitas Anak

Entitas Anak/ Subsidiary	Country of Incorporation	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Taniito Harum Nickel	Indonesia	49,23%	49,23%
Jumlah/Amount			
		30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balance of non-controlling interests		259.026.344	262.557.520
Jumlah/Amount			
		2025 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2024 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Total comprehensive loss attributable to non-controlling interests		(7.779.571)	(18.751.847)
Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Mahakam Sumber Jaya	Indonesia	20,00%	20,00%
Jumlah/Amount			
		30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balance of non-controlling interests		224.759.106	215.369.752
Jumlah/Amount			
		2025 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2024 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Total comprehensive income attributable to non-controlling interests		13.633.795	14.448.286
Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Harum Nickel Perkasa	Indonesia	49,00%	49,00%
Jumlah/Amount			
		30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balance of non-controlling interests		214.306.000	213.044.526
Jumlah/Amount			
		2025 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2024 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Total comprehensive income attributable to non-controlling interests		(7.828.595)	(12.563.453)

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham
Nonpengendali Entitas Anak (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan THN, MSJ dan HNP, entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material, dalam jumlah sebelum eliminasi intra Grup adalah sebagai berikut.

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Material Equity Interests Held by Non-controlling
Interests in Subsidiaries (continued)

Summary of financial information in respect of THN, MSJ dan HNP, subsidiaries with material non-controlling interests, in amounts before intragroup eliminations is as follows.

		PT Tanito Harum Nickel			
		30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
Aset lancar		459.590.841	388.282.534	Current assets	
Aset tidak lancar		2.429.930.228	1.744.253.429	Non-current assets	
Total Aset		2.889.521.069	2.132.535.963	Total Assets	
Liabilitas jangka pendek		255.082.312	273.862.073	Current liabilities	
Liabilitas jangka panjang		1.185.976.620	395.950.002	Non-current liabilities	
Total Liabilitas		1.441.058.932	669.812.075	Total Liabilities	
		PT Tanito Harum Nickel			
		2025 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2024 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)		
Pendapatan		663.864.732	514.000.858	Revenue	
Beban pokok pendapatan		(628.871.484)	(479.621.320)	Cost of revenues	
Laba bruto		34.993.248	34.379.538	Gross profit	
Beban penjualan		(6.474.751)	(4.104.021)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi		(6.772.302)	(2.876.908)	General and administrative expenses	
Pendapatan lainnya		2.034.305	1.928.976	Other income	
Beban keuangan		(40.124.228)	(26.999.121)	Finance costs	
Penghasilan keuangan		1.748.475	1.377.838	Finance income	
Perubahan nilai wajar investasi awal pada saat kombinasi bisnis		-	(30.718.000)	Change in fair value of the previously held investment upon business	
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi		-	75.246	Share in net loss of an associate	
Rugi sebelum pajak penghasilan		(14.595.253)	(26.936.452)	Loss before income tax	
Beban pajak penghasilan		(1.206.821)	(175.138)	Income tax expense	
Rugi tahun berjalan		(15.802.074)	(27.111.590)	Loss for the year	
Pendapatan komprehensif lain		-	-	Other comprehensive income	
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		(15.802.074)	(27.111.590)	Total comprehensive loss for the year	
Dividen yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		-	-	Dividends distributed to non-controlling interests	

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham
Nonpengendali Entitas Anak (lanjutan)

Material Equity Interests Held by Non-controlling
Interests in Subsidiaries (continued)

PT Mahakam Sumber Jaya			
	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset lancar	135.596.890	151.177.580	Current assets
Aset tidak lancar	81.979.760	93.914.471	Non-current assets
Total Aset	217.576.650	245.092.051	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	59.068.616	92.458.125	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	13.262.427	12.823.419	Non-current liabilities
Total Liabilitas	72.331.043	105.281.544	Total Liabilities
PT Mahakam Sumber Jaya			
	2025 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2024 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	
Pendapatan	353.460.511	416.628.778	Revenue
Beban pokok pendapatan	(212.326.464)	(240.134.346)	Cost of revenues
Laba bruto	141.134.047	176.494.432	Gross profit
Beban penjualan	(36.266.595)	(17.411.530)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(19.224.974)	(22.429.369)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	3.582	1.109.395	Other income
Beban lainnya	(142.425)	(37.012)	Other expenses
Beban keuangan	(141.083)	(49.670)	Finance costs
Penghasilan keuangan	1.793.638	1.878.806	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	87.156.190	139.555.052	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(18.987.216)	(30.595.397)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	68.168.974	108.959.655	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	68.168.974	108.959.655	Total comprehensive income for the year
Dividen yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2.733.876	2.913.298	Dividends distributed to non-controlling interests

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham
Nonpengendali Entitas Anak (lanjutan)

	PT Harum Nickel Perkasa	
	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset lancar	460.837.412	389.120.821
Aset tidak lancar	2.431.150.517	1.745.200.360
Total Aset	2.891.987.929	2.134.321.181
Liabilitas jangka pendek	351.750.206	276.213.419
Liabilitas jangka panjang	1.091.951.294	395.384.930
Total Liabilitas	1.443.701.500	671.598.349

Current assets
Non-current assets
Total Assets

Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities

	PT Harum Nickel Perkasa	
	2025 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2024 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)
Pendapatan	663.864.732	514.000.858
Beban pokok pendapatan	(628.871.484)	(479.621.320)
Laba bruto	34.993.248	34.379.538
Beban penjualan	(6.474.751)	(4.104.021)
Beban umum dan administrasi	(7.335.265)	(2.903.692)
Pendapatan lainnya	2.051.535	2.004.431
Beban keuangan	(39.757.209)	(25.159.891)
Penghasilan keuangan	1.752.538	1.383.007
Perubahan nilai wajar investasi awal pada saat kombinasi bisnis	-	(30.718.000)
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	-	75.246
Rugi sebelum pajak penghasilan	(14.769.904)	(25.043.382)
Beban pajak penghasilan	(1.206.821)	(596.318)
Rugi tahun berjalan	(15.976.725)	(25.639.700)
Pendapatan komprehensif lain	-	-
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(15.976.725)	(25.639.700)

Revenue
Cost of revenues
Gross profit
Selling expenses
General and administrative expenses
Other income
Finance costs
Finance income
Change in fair value of the previously
held investment upon business
Share in net loss of an associate
Loss before income tax
Income tax expense
Loss for the year
Other comprehensive income
**Total comprehensive loss
for the year**

Dividen yang diatribusikan kepada
kepentingan nonpengendali

- -

Dividends distributed to
non-controlling interests

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

23. PENDAPATAN

23. REVENUE

	2025 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2024 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan			Revenue from contracts with customers
Penjualan ekspor			Export sales
Batubara	306.570.901	371.525.943	Coal
Nickel matte	254.042.708	296.898.360	Nickel matte
Feronikel	239.295.409	145.292.704	Ferronickel
Penjualan lokal			Local sales
Nickel matte	142.330.376	16.795.803	Nickel matte
Batubara	45.216.622	73.353.865	Coal
Feronikel	28.196.239	55.013.991	Ferronickel
	1.015.652.255	958.880.666	
Pendapatan sewa			Rental income
Bongkar muat batubara	6.219.563	5.701.014	Coal handling
Time, freight dan voyage charter	1.018.546	2.178.906	Time, freight and voyage charter
Jalan pengangkutan	926.295	3.413.178	Hauling roads
	8.164.404	11.293.098	
Total	1.023.816.659	970.173.764	Total

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi melebihi 10,00% dari jumlah pendapatan neto adalah sebagai berikut:

Details of transactions from the following customers which are more than 10.00% of total net revenues are as follows:

	2025 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2024 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	
Hong Kong Rui Pu Co.Ltd	412.247.162	149.852.474	Hong Kong Rui Pu Co.Ltd
PT CNGR Ding Xing New Energy	129.997.214	-	PT CNGR Ding Xing New Energy
Eternal Tsingshan Group Limited	-	207.544.236	Eternal Tsingshan Group Limited
Total	542.244.376	357.396.710	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG

24. COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS

	2025 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2024 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	
Batubara industri			Industrial coal
Beban penambangan	148.570.682	182.812.377	Mining costs
Persediaan bahan baku			Raw materials inventory
Awal periode	3.863.339	17.233.902	At beginning of period
Akhir periode (Catatan 7)	(3.631.649)	(2.479.178)	At end of period (Note 7)
Beban pokok produksi	148.802.372	197.567.101	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal periode	30.902.413	26.728.763	At beginning of period
Akhir periode (Catatan 7)	(11.654.351)	(25.289.450)	At end of period (Note 7)
Royalti	45.487.208	57.592.725	Royalty
Beban pokok pendapatan - batubara industri	213.537.642	256.599.139	Cost of revenues - industrial coal
Feronikel dan nickel matte			Ferronickel and nickel matte
Beban produksi	371.058.689	277.768.850	Production costs
Persediaan bahan baku			Raw materials inventory
Awal periode	49.380.062	5.714.175	At beginning of period
Pembelian	247.804.550	163.854.254	Purchases
Penambahan dari kombinasi bisnis	-	24.618.731	Additions from business combination
Akhir periode (Catatan 7)	(25.301.595)	(7.656.113)	At end of period (Note 7)
Beban pokok produksi	642.941.706	464.299.897	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal periode	5.499.336	11.904.263	At beginning of period
Penambahan dari kombinasi bisnis	-	8.105.055	Additions from business combination
Akhir periode (Catatan 7)	(19.569.557)	(4.687.895)	At end of period (Note 7)
Beban pokok pendapatan Feronikel dan nickel matte	628.871.485	479.621.320	Cost of revenues Ferronickel and nickel matte
Beban langsung	5.827.045	8.138.022	Direct costs
Total beban pokok pendapatan dan beban langsung	848.236.172	744.358.481	Total cost of revenues and direct costs

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG (lanjutan)

Rincian beban pokok pendapatan dan beban langsung kepada pemasok yang memiliki transaksi melebihi 10,00% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	2025 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2024 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)
Hongkong Rui Pu Co., Ltd	391.818.021	141.736.708
PT CNGR Ding Xing New Energy	122.123.375	-
PT Thiess Contractors Indonesia	82.963.920	98.566.952
PT Universal Metal Trading	-	71.244.035
Eternal Tsinghan Group Co., Ltd	-	185.992.404
Total	596.905.316	497.540.099

24. COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS (continued)

Details of cost of revenues and direct costs to the following suppliers which are more than 10.00% of total net revenues are as follows:

Hongkong Rui Pu Co., Ltd
PT CNGR Ding Xing New Energy
PT Thiess Contractors Indonesia
PT Universal Metal Trading
Eternal Tsinghan Group Co., Ltd

Total

25. BEBAN PENJUALAN

	2025 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2024 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)
Pengangkutan	24.164.429	24.887.405
Beban kekurangan kewajiban pasar domestik (Catatan 36f)	1.413.861	(17.906.239)
Jasa pemasaran	1.163.587	2.332.314
Lain-lain	6.474.751	4.151.050
Total	33.216.628	13.464.530

Transportation
Domestic market
obligation shortfall (Note 36f)
Marketing fees
Others

Total

25. SELLING EXPENSES

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2024 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	9.601.805	10.296.634
Pajak dan perijinan	9.290.945	8.599.627
Jasa profesional	3.307.382	1.918.314
Transportasi dan perjalanan	3.227.323	3.806.081
Perjamuan dan representasi	877.422	1.092.935
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	854.027	864.971
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	574.503	448.853
Lain-lain	5.348.739	4.005.528
Total	33.082.146	31.032.943

Salaries and employee benefits
Taxes and licenses
Professional fee
Transportation and travel
Entertainment and representative
Depreciation of
right-of-use assets (Note 14)
Depreciation of fixed assets (Note 12)
Others

Total

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

27. PENDAPATAN LAINNYA

	2025 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2024 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	
Perubahan nilai wajar - investasi keuangan (Catatan 8)	3.718.302	-	Change in fair value - financial investment (Note 8)
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 12)	8.027	30.684	Gain on disposal of fixed assets (Note 12)
Lain-lain	7.779.414	4.758.284	Others
Total	11.505.743	4.788.968	Total

27. OTHER INCOME

28. BEBAN LAINNYA

	2025 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2024 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	
Kerugian atas pelepasan investasi (Catatan 9)	13.705.816	-	Loss on sales of investment (Note 9)
Rugi selisih kurs	6.844.757	-	Loss on foreign exchange
Perubahan nilai wajar - investasi keuangan (Catatan 8)	-	5.137.677	Change in fair value - financial investment (Note 8)
Perubahan nilai wajar investasi awal pada saat kombinasi bisnis (Catatan 9)	-	30.718.000	Change in fair value of the previously held investment upon business combination (Note 9)
Lain-lain	126.684	566.530	Others
Total	20.677.257	36.422.207	Total

28. OTHER EXPENSES

29. BEBAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN

Beban keuangan

	2025 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2024 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	
Beban bunga dari pinjaman	38.001.580	17.993.056	Interest expenses from loan
Biaya yang terkait dengan fasilitas kredit (Catatan 36e)	5.446.333	5.111.262	Credit facility related fee (Note 36e)
Biaya administrasi	231.513	372.774	Administration expenses
Beban bunga dari liabilitas sewa (Catatan 14)	102.912	50.417	Interest expense from lease liabilities (Note 14)
Total	43.782.338	23.527.509	Total

29. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME

Finance costs

Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan merupakan penghasilan bunga dari penempatan rekening koran, deposito dan piutang lain-lain ke pihak berelasi dan pihak ketiga sebesar US\$7.393.114 (30 September 2024: US\$6.038.270).

Finance income

Finance income consists of interest income from bank placements of current account, deposits and other receivables related party and third party amounting to US\$7,393,114 (September 30, 2024: US\$6,038,270).

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

30. PAJAK PENGHASILAN

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2025 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2024 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)
<i>Dibebankan ke laba rugi</i>		
Pajak penghasilan badan - periode berjalan	(21.986.814)	(39.845.842)
Pajak tangguhan periode berjalan	369.598	1.748.924
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	(21.617.216)	(38.096.918)

30. INCOME TAXES

Details of income tax expense are as follows:

	2025 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2024 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	
<i>Charged to profit or loss</i>			
Corporate income tax - current period	(21.986.814)	(39.845.842)	
Deferred tax - current period	369.598	1.748.924	
Income tax expense charged to profit or loss	(21.617.216)	(38.096.918)	

Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2024 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	63.720.975	132.592.547
Laba sebelum pajak entitas anak	(77.099.073)	(137.101.459)
Laba sebelum pajak Perusahaan	(13.378.098)	(4.508.912)
Beda temporer:		
Penyusutan dan amortisasi	33.101	55.458
Biaya perolehan fasilitas kredit	400.761	400.761
Lain-lain	-	-
Total	433.862	456.219
Beda tetap:		
Kerugian pelepasan investasi	13.705.816	-
Perubahan nilai wajar investasi keuangan	3.718.302	5.137.677
Penghasilan bunga	(715.609)	(729.061)
Lain-lain	855.234	13.239.625
Total	17.563.743	17.648.241
Keuntungan fiskal periode berjalan - Perusahaan	4.619.507	13.595.548

Income Tax

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable profit is as follows:

	2025 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2024 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	
<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	63.720.975	132.592.547	
<i>Profit before tax of subsidiaries</i>	(77.099.073)	(137.101.459)	
<i>Profit before tax of the Company</i>	(13.378.098)	(4.508.912)	
<i>Temporary differences:</i>			
Depreciation and amortization	33.101	55.458	
Credit facility fee	400.761	400.761	
Others	-	-	
Total	433.862	456.219	
<i>Permanent differences:</i>			
Loss on sale of investment	13.705.816	-	
Change in fair value of financial investment	3.718.302	5.137.677	
Interest income	(715.609)	(729.061)	
Others	855.234	13.239.625	
Total	17.563.743	17.648.241	
Fiscal income current period - the Company	4.619.507	13.595.548	

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Translations Adjustment	Perubahan Posisi Akhir Aset/Liabilitas Pajak Tangguhan/ Changes in the Ending Position of Deferred Tax Assets/Liabilities	Kombinasi Bisnis/ Business Combination	30 September 2025/ September 30, 2025
Aset pajak tangguhan							
Rugi fiskal	1.561.794	82.633	-	60.759	-	-	1.705.186
Aset tetap	683.017	(31.749)	-	(80.629)	-	-	570.639
Biaya yang ditangguhkan	(1.417)	-	-	37	-	-	(1.380)
Properti pertambangan	(649)	-	-	649	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja	1.879.335	101.001	-	13.451	-	-	1.993.787
Sewa	(12.519)	9.811	-	-	-	-	(2.708)
Total	4.109.561	161.696	-	(5.733)	-	-	4.265.524
Liabilitas pajak tangguhan							
Rugi fiskal	64.448	-	-	-	-	-	64.448
Aset tetap	6.409	-	-	-	-	-	6.409
Properti pertambangan	(45.564.865)	207.902	-	-	-	-	(45.356.963)
Liabilitas imbalan kerja	52.070	-	-	-	-	-	52.070
Total	(45.441.938)	207.902	-	-	-	-	(45.234.036)

Deferred tax assets
Tax loss
Fixed assets
Deferred Charges
Mine properties
Employee benefits liability
Lease
Total

Deferred tax liabilities
Tax loss
Fixed assets
Mine properties
Employee benefits liability
Total

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Translations Adjustment	Perubahan Posisi Akhir Aset/Liabilitas Pajak Tangguhan/ Changes in the Ending Position of Deferred Tax Assets/Liabilities	Kombinasi Bisnis/ Business Combination	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset pajak tangguhan							
Rugi fiskal	1.319.476	282.523	-	(40.205)	-	-	1.561.794
Aset tetap	715.445	(108.403)	-	75.975	-	-	683.017
Biaya yang ditangguhkan	(250)	(1.167)	-	-	-	-	(1.417)
Properti pertambangan	(649)	-	-	-	-	-	(649)
Liabilitas imbalan kerja	1.806.663	63.354	14.359	(5.041)	-	-	1.879.335
Sewa	25.743	(38.262)	-	-	-	-	(12.519)
Total	3.866.428	198.045	14.359	30.729	-	-	4.109.561
Liabilitas pajak tangguhan							
Rugi fiskal	64.448	-	-	-	-	-	64.448
Aset tetap	(235.873)	242.282	-	-	-	-	6.409
Properti pertambangan	(46.089.514)	524.649	-	-	-	-	(45.564.865)
Liabilitas imbalan kerja	47.606	4.464	-	-	-	-	52.070
Total	(46.213.333)	771.395	-	-	-	-	(45.441.938)

Deferred tax assets
Tax loss
Fixed assets
Deferred Charges
Mine properties
Employee benefits liability
Lease
Total

Deferred tax liabilities
Tax loss
Fixed assets
Mine properties
Employee benefits liability
Total

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi, kecuali bagi SB selama delapan tahun sesuai ketentuan pada PKP2B. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal entitas-entitas dalam Grup yang dapat dikompensasikan dengan pendapatan kena pajak masa mendatang sebesar US\$7.192.258 pada tanggal 30 September 2025 dan sebesar US\$7.545.397 pada tanggal 31 Desember 2024.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years since the tax loss was incurred, except for SB in accordance with the term of CCOW of eight years. Management believes that probable future taxable profits of the entities within the Group will be available to utilize the accumulated tax losses amounting to US\$7,192,258 as of September 30, 2025 and US\$7,545,397 as of December 31, 2024.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025 (Sembilan Bulan/ (Nine Months))	2024 (Sembilan Bulan/ (Nine Months))
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	63.720.975	132.592.547
Laba sebelum pajak entitas anak yang dikenakan pajak final dan entitas asosiasi	(4.240.919)	(8.102.971)
Rugi sebelum pajak entitas anak luar negeri yang tidak dikenakan pajak	102	479
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian yang akan dikenakan pajak penghasilan	59.480.158	124.490.055
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(13.085.635)	(27.387.812)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(8.441.581)	(10.708.406)
Beban pajak penghasilan	(21.527.216)	(38.096.218)

Tagihan atas Hasil Pajak

Rincian tagihan atas hasil pajak berdasarkan diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
2023	4.447.166	16.081.292
2024	40.444.180	40.757.338
Total	44.891.346	56.838.630

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia (Catatan 2s). Grup berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

30. INCOME TAXES (continued)

Deferred Tax (continued)

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax subsidiary subject to final tax and associates
Loss before tax of foreign subsidiaries not subject to tax
Consolidated profit before tax subjected to income tax
Income tax expense at the applicable tax rate
Non-deductible expense
Income tax expense

Claims for Tax Refund

The details of claims for tax refund based on the issuance of the tax assessments ("SKP") which presented as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position are as follows:

Pillar Two Income Taxes

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia (Note 2s). The Group is within the scope of PMK 136/2024, which did not impact the consolidated financial statements as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua (lanjutan)

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Aturan model Pilar Dua adalah kompleks dan Grup sedang dalam proses untuk mengestimasi dampak potensialnya terhadap laporan keuangan konsolidasian, jika ada. Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, Grup memperkirakan tidak adanya dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

30. INCOME TAXES (continued)

Pillar Two Income Taxes (continued)

PMK 136/2024 applies new tax mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below the 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

The Pillar Two model rules are complex and the Group is still in the process of assessing potential impact to the consolidated financial statements, if any. Based on currently available information, the Group does not expect any material impact to the consolidated financial statements.

31. LABA PER SAHAM

	2025 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2024 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)
Laba		
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	37.307.855	69.935.778
Jumlah saham		
	Jumlah Lembar Saham/Number of Shares	Jumlah Lembar Saham/Number of Shares
Saldo awal tahun	13.518.100.000	13.518.100.000
Rata-rata tertimbang saham yang diperoleh kembali	(314.984.707)	(303.889.335)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	13.203.115.293	13.214.210.665
Laba per saham dasar		
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,00283	0,00529

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham yang beredar), setelah memperhitungkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp20 pada tahun 2022.

31. EARNINGS PER SHARE

Earnings
Basic earnings attributable to the owners of the parent
Number of shares
Beginning balance of the year
Weighted average number of treasury shares
Weighted average number of ordinary shares for computing basic earnings per share
Basic earnings per share
Basic earnings attributable to the owners of the parent

Earnings per share is computed by dividing the basic earnings attributable to the owners of the parent by the weighted-average numbers of outstanding during the year (less treasury stock), after considering the effect of stock split from Rp100 to Rp20 in 2022.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

32. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") No. 04 tanggal 7 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar US\$100.000.

Berdasarkan Akta Risalah RUPST No. 13 tanggal 27 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar US\$100.000.

IMI

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPST IMI tanggal 25 September 2023 (sebelum diakuisisi oleh Perusahaan), para pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari akumulasi laba bersih per 31 Desember 2022 sebesar US\$26.963.520. Dividen telah dibayarkan seluruhnya per 31 Desember 2024.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris IMI tanggal 25 September 2023, Dewan Komisaris menyetujui pembagian dividen interim dari laba bersih periode Januari-Agustus 2023 sebesar US\$14.666.245. Dividen ini telah dibayarkan sebagian pada tahun 2024 sebesar US\$10.805.766 dan sisanya dicatat sebagai utang dividen.

Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak kepada pemegang saham nonpengendali

Entitas anak, MSJ, membayar dividen kepada pemegang saham nonpengendali dengan total sebesar US\$2.733.876 selama tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025.

Entitas anak, MSJ, LLJ, dan KUP, membayar dividen kepada pemegang saham nonpengendali dengan total sebesar US\$8.592.690 selama tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Selain itu, entitas anak grup, LLJ mengumumkan dividen interim 2024 sejumlah US\$35.800 kepada pemegang saham nonpengendali. Dividen ini telah dibayarkan per 30 September 2025.

32. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

The Company

Based on the Deed of the Company's Annual General Shareholders' Minutes of Meeting ("AGMS") No. 04 dated June 7, 2024, the shareholders approved the appropriation of general reserves amounting to US\$100,000.

Based on the Deed of the Company's AGMS No. 13 dated May 27, 2025, the shareholders approved the appropriation of general reserves amounting to US\$100,000.

IMI

Based on the Circular Resolution Of The Shareholders in Lieu of AGMS of IMI dated September 25, 2023 (before being acquired by the Company), the shareholders approved the dividend distribution from accumulated net profit as of December 31, 2022 amounting to US\$26,963,520. This dividend has been fully paid as of December 31, 2024.

Based on the Circular Board of Commissioners Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting of IMI dated September 25, 2023, the Board of Commissioners approved the interim cash dividend distribution from net profit period January-August 2023 amounting to US\$14,666,245. This dividend has been paid partially in 2024 amounting to US\$10,805,766 and the rest is recorded as dividend payable.

Dividend paid to non-controlling shareholders by subsidiaries

Subsidiaries, MSJ, paid dividend to their non-controlling shareholders amounting to US\$2,733,876 for current year ended September 30, 2025.

Subsidiaries, MSJ, LLJ, and KUP, paid dividend to their non-controlling shareholders amounting to US\$8,592,690 for current year ended December 31, 2024.

In addition, a subsidiary of the group, LLJ announced 2024 interim dividend amounting to US\$35,800 to non-controlling shareholders. This dividend has been paid as of September 30, 2025.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 30 September 2025, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Grup berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Beban dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan, pada "Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung", serta "Beban Umum dan Administrasi".

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	10.544.703	10.157.115
Kombinasi bisnis	-	10.013
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	712.806	828.852
Biaya jasa lalu	-	740
Beban bunga	-	646.706
Sub-total	712.806	1.476.298
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(138.914)
Penyesuaian pengalaman	-	(167.141)
Sub-total	-	(306.055)
Imbalan yang dibayarkan	(17.889)	(456.139)
Selisih penjabaran mata uang asing	(294.543)	(336.529)
Saldo akhir	10.945.077	10.544.703

33. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

At September 30, 2025, the Group calculates and records employee benefits liability for its qualifying employees in accordance with the applicable Labor Law.

The Group believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the applicable Labor Law.

Expense is included in salaries and employee benefits expenses, under the "Cost of Revenues and Direct Costs, and the "General and Administrative Expenses".

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

Beginning balance
Business combination
Changes charged to profit or loss
Current service cost
Past service cost
Interest cost on benefit obligations
Sub-total
Gain on re-measurement charged to other comprehensive income
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Experience adjustments
Sub-total
Benefits paid
Difference arising from foreign currency translation
Ending balance

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

33. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Annual Changes of Key Assumptions
<u>30 September 2025</u>			<u>September 30, 2025</u>
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/basis points	(US\$311.043)/US\$346.619	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/basis points	US\$367.035/(US\$335.508)	Salary increase rate
<u>31 Desember 2024</u>			<u>December 31, 2024</u>
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/basis points	(US\$311.043)/US\$346.619	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/basis points	US\$367.035/(US\$335.508)	Salary increase rate

Perhitungan liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Bambang Sudradjad dan KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan. Asumsi yang digunakan pada tahun 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Employee benefits liability is calculated by an independent actuary KKA Bambang Sudradjad and KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan. The actuarial valuations in September 30, 2025 and December 31, 2024 were carried out using the following key assumptions:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Tingkat diskonto tahunan	7,02% - 7,13%	7,02% - 7,13%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4,00% - 8,00%	4,00% - 8,00%	Annual salary increment rate
Usia pensiun normal	55 - 58	55 - 58	Normal retirement age
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	Mortality table

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2025 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2024 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2025 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2024 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan					Revenue from Contracts with Customers
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Tambang Damai	2.188.840	7.856.138	0,21%	0,81%	PT Tambang Damai
PT Cipta Pesona Armada	397.750	258.931	*)	*)	PT Cipta Pesona Armada
PT Samudra Cahaya Prima	76.977	65.155	*)	*)	PT Samudra Cahaya Prima
PT Prima Armada Samudra	13.932	115.974	*)	*)	PT Prima Armada Samudra
PT Bhima Samudra Jaya	14.036	-	*)	-	PT Bhima Samudra Jaya
Total	2.691.535	8.296.198	0,26%	0,85%	Total

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%/Not meaningful - less than 0.1%.

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2025 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2024 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2025 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2024 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	
Beban Jasa Pengangkutan					Freight Services Expenses
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Cipta Pesona Armada	2.455.098	913.640	7,39%	6,79%	PT Cipta Pesona Armada
PT Prima Armada Samudra	1.481.623	2.332.755	4,46%	17,33%	PT Prima Armada Samudra
PT Samudra Cahaya Prima	1.127.850	502.800	3,40%	3,73%	PT Samudra Cahaya Prima
PT Bhima Samudra Jaya	71.203	-	0,21%	-	PT Bhima Samudra Jaya
PT Bintang Laju Samudra	70.537	-	0,21%	-	PT Bintang Laju Samudra
Total	5.206.311	3.749.195	15,67%	27,84%	Total

34. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The related trade receivables arising from the above-mentioned revenue from contracts with customers transactions are as follows:

*Tidak berarti - kurang dari 0.1% / *Not meaningful - less than 0.1%*

While the related trade payables arising from the above-mentioned purchases of freight services, and other payables are as follows:

*Tidak berarti - kurang dari 0.1%./Not meaningful - less than 0.1%.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Grup juga melakukan transaksi-transaksi lain dengan pihak berelasi seperti "aset hak-guna - aset tidak lancar", "utang lain-lain" dan "liabilitas sewa" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Aset hak-guna				
Pihak Berelasi				
PT DREI Indonesia	1.428.134	133.299	*)	*)
Total	1.428.134	133.299	*)	*)

**Right-of-use assets
Related Party
PT DREI Indonesia**
Total

*)Tidak berarti - kurang dari 0,1%./Not meaningful - less than 0.1%.

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Utang lain-lain				
Pihak Berelasi				
PT DREI Indonesia	4.176	-	*)	-
Total	4.176	-	*)	-

**Other payables
Related Party
PT DREI Indonesia**
Total

*)Tidak berarti - kurang dari 0,1%./Not meaningful - less than 0.1%.

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Liabilitas sewa				
Pihak Berelasi				
PT DREI Indonesia	1.415.428	136.339	0,10%	*)
Total	1.415.428	136.339	0,10%	*)

**Lease liabilities
Related Party
PT DREI Indonesia**
Total

*)Tidak berarti - kurang dari 0,1%./Not meaningful - less than 0.1%.

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Grup adalah sebagai berikut:

Gross compensations for the key management (including Board of Commissioners and Directors) of the Group are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Imbalan kerja jangka pendek	744.931	2.446.512	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	-	33.126	Post-employment benefits
Total	744.931	2.479.638	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian Signifikan

Perusahaan mengadakan Perjanjian Hutang Piutang dengan PT Arkhara Pratama Energy ("APE") pada tanggal 23 Maret 2020. HE dan APE telah menandatangani Perjanjian Hutang Piutang pada 7 Februari 2011 yang terakhir diubah dengan Addendum-2 Perjanjian Hutang Piutang tanggal 2 Januari 2017. Dalam Addendum-3, APE sebagai Pihak Kedua dan HE sebagai Pihak Pertama memiliki kesepakatan untuk pinjaman yang bersifat berulang dengan jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp50.000.000.000 dengan suku bunga 5,00% per tahun dan US\$5.000.000 dengan suku bunga 2,00% per tahun. Bunga atas hutang dalam rupiah maupun US\$ akan jatuh tempo setiap akhir tahun dan dapat ditinjau kembali setiap waktu oleh Pihak Pertama. Jangka waktu pemberian hutang menjadi 5 tahun terhitung sejak tanggal yang tercantum dalam Addendum-3 dan demikian menjadi berakhir tanggal 22 Maret 2025.

35. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan operasi berikut:

1. Bidang pertambangan meliputi pertambangan batubara dan nikel termasuk penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, dan penjualan melalui MSJ, KUP, SB, BKP, dan POS.
2. Bidang pendapatan sewa dan jasa, meliputi jasa pengangkutan dan sewa kapal melalui LLJ, dan jasa bongkar muat dan jalan angkut batubara melalui MSJ dan BKP.
3. Bidang pemurnian nikel melalui IMI, WMI and BSE
4. Bidang lain-lain merupakan bidang usaha Perusahaan yaitu investasi.

Segmen Operasi

Grup memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara kelompok dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

**34. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant Agreements

The Company entered into a Debt Agreement with PT Arkhara Pratama Energy on March 23, 2020. HE and APE had signed a Debt Agreement on February 7, 2011 which was last amended by Addendum-2 of the Debt Agreement dated on January 2, 2017. In Addendum-3, APE as the second party and HE as the first party agreed to a revolving loan with a maximum amount of Rp50,000,000,000 at an interest rate of 5.00% per annum and US\$5,000,000 at an interest rate of 2.00% per annum. The interest on the debt in both rupiahs and US\$ will be due at the end of each year and can be reviewed at any time by the first party. The term of the debt is five-years starting from the date stated in Addendum-3 and thus ends on March 22, 2025.

35. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Group's reportable segments are based on the following operating:

1. Mining sectors, consists of coal and nickel mining, including general survey, exploration, exploitation, and sales by MSJ, KUP, SB, BKP, and POS.
2. Rental and service sectors, consists of coal shipping and rental tugboat by LLJ, and coal handling and hauling road services by MSJ and BKP.
3. Nickel smelter sector by IMI, WMI and BSE.
4. Other sectors consist of the Company's business sector which are investing.

Operating Segments

The Group monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

	30 September 2025/September 30, 2025							
	Pertambangan/ Mining USD	Sewa dan jasa/ Rental and service USD	Pemurnian Nikel/ Nickel Smelter USD	Lain-lain/ Others USD	Total/ Total USD	Eliminasi/ Elimination USD	Konsolidasian/ Consolidation USD	
PENDAPATAN								REVENUES
Pendapatan eksternal	351.787.521	8.164.406	663.864.732	-	1.023.816.659	-	1.023.816.659	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	9.538.519	-	-	9.538.519	(9.538.519)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	351.787.521	17.702.925	663.864.732	-	1.033.355.178	(9.538.519)	1.023.816.659	Total revenues
HASIL SEGMENT	84.825.727	4.376.495	25.892.797	(5.813.306)	109.281.713	-	109.281.713	SEGMENT RESULTS
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan - neto							(45.560.738)	Unallocated income - net
Bagian atas laba entitas asosiasi							-	Share in profit of associates
Laba sebelum pajak penghasilan							63.720.975	Profit before income tax
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	303.411.707	31.890.299	2.515.764.842	1.308.959.403	4.160.026.251	(927.841.318)	3.232.184.933	Segment assets
Investasi keuangan							42.343.172	Financial investments
Investasi pada entitas asosiasi							-	Investment in associates
Aset yang tidak dapat dialokasikan							4.265.524	Unallocated assets
Total aset konsolidasian							3.278.793.629	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	109.311.175	1.390.289	1.045.980.101	1.403.487.274	2.560.168.839	(1.143.787.687)	1.416.381.152	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							45.234.036	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian							1.461.615.188	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	3.736.076	1.292.328	954.451.446	117.981	959.597.831	-	959.597.831	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	9.800.314	3.869.103	32.186.261	909.805	46.765.483	-	46.765.483	Depreciation and amortization
	30 September 2024/September 30, 2024							
	Pertambangan/ Mining USD	Sewa dan jasa/ Rental and service USD	Pemurnian Nikel/ Nickel Smelter USD	Lain-lain/ Others USD	Total/ Total USD	Eliminasi/ Elimination USD	Konsolidasian/ Consolidation USD	
PENDAPATAN								REVENUES
Pendapatan eksternal	444.879.808	11.293.098	-	-	456.172.906	-	456.172.906	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	10.709.909	514.000.858	-	524.710.767	(10.709.909)	514.000.858	Inter-segment revenues
Total pendapatan	444.879.808	22.003.007	514.000.858	-	980.883.673	(10.709.909)	970.173.764	Total revenues
HASIL SEGMENT	147.056.201	7.079.221	29.925.684	(2.743.296)	181.317.810	-	181.317.810	SEGMENT RESULTS
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan - neto							(49.122.478)	Unallocated income - net
Bagian atas laba entitas asosiasi							397.215	Share in profit of associates
Laba sebelum pajak penghasilan							132.592.547	Profit before income tax
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	327.457.734	29.725.595	1.738.084.890	1.619.497.644	3.714.765.863	(1.176.608.569)	2.538.157.294	Segment assets
Investasi keuangan							23.023.037	Financial investments
Investasi pada entitas asosiasi							145.502.181	Investment in associates
Aset yang tidak dapat dialokasikan							5.691.981	Unallocated assets
Total aset konsolidasian							2.712.374.493	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	106.822.207	1.103.446	532.042.414	1.697.750.786	2.337.718.853	(1.461.350.116)	876.368.737	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							57.610.966	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian							933.979.703	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	11.334.853	529.618	69.735.603	11.716	81.611.790	-	81.611.790	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	17.030.020	4.308.582	31.503.735	91.048	52.933.385	-	52.933.385	Depreciation and amortization

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

	2025 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)
Lokal	223.907.641
Ekspor	
Asia Timur (Tiongkok, Jepang Korea Selatan dan Taiwan)	635.857.963
Asia Tenggara (Kamboja, Thailand dan Vietnam)	107.720.669
Asia Selatan (India dan Bangladesh)	56.330.386
Total	1.023.816.659

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	2024 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	
	156.456.757	Local Export
East Asia (China, Japan South Korea and Taiwan)	650.361.618	
Southeast Asia (Cambodia, Thailand and Vietnam)	134.832.683	
South Asia (India and Bangladesh)	28.522.706	
Total	970.173.764	Total

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Jasa Pertambangan dan Pengangkutan

MSJ, entitas anak, memiliki perjanjian jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan PT Leighton Contractors Indonesia ("LCI") selaku kontraktor, dimana kontraktor tersebut setuju untuk memberikan jasa pengupasan tanah dan/atau penambangan batubara dengan target pengupasan dalam *Bank Cubic Meters* ("BCM") tertentu dan target produksi batubara dengan MT tertentu. Pada tanggal 30 Agustus 2017, MSJ menandatangani Perjanjian Novasi bersama-sama dengan LCI dan PT Thiess Contractors Indonesia ("TCI") dimana LCI mengalihkan segala hak dan kewajibannya berdasarkan kontrak-kontrak kepada TCI efektif terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2017. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2021 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2026.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Mining and Transportation Service Agreements

MSJ, a subsidiary, had entered into an overburden stripping and coal mining agreement with PT Leighton Contractors Indonesia ("LCI") as a contractor where LCI agreed to provide overburden stripping and coal mining services, with particular target stripping expressed in *Bank Cubic Meters* ("BCM") and specified metric tons of coal production. On August 30, 2017, MSJ signed a Novation Agreements together with LCI and PT Thiess Contractors Indonesia ("TCI") where LCI transferred all rights and obligations under the contracts to TCI, effectively from October 1, 2017. This agreement is valid until March 31, 2021 and has been extended until March 31, 2026.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian Jasa Pertambangan dan Pengangkutan (lanjutan)

Pada tanggal 1 Maret 2022, MSJ mengadakan perubahan dan pernyataan kembali perjanjian jasa pertambangan dengan PT Thiess Contractors Indonesia selaku kontraktor. MSJ adalah pemilik PKP2B dengan kode wilayah No. KW000TB001 dan operasional penambangan berada di Blok C, D, dan E yang terletak di Samarinda, Kalimantan Timur menunjuk PT Thiess untuk mengembangkan dan mengoperasikan Tambang Batubara tersebut. Para pihak telah menandatangani kontrak pertambangan tanggal 31 Maret 2008, amandemen kontrak pertambangan, dan perjanjian sewa peralatan tanggal 17 Mei 2013. Periode operasi dimulai dari tanggal 1 Mei 2008 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2026.

MSJ memiliki perjanjian jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan PT Harmoni Panca Utama ("HPU") selaku kontraktor yang setuju untuk memberikan jasa pengupasan tanah dan/atau penambangan batubara dengan target pengupasan dalam BCM tertentu dan target produksi batubara dengan MT tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2024 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2026.

MSJ juga memiliki perjanjian pengangkutan batubara dengan beberapa perusahaan, dimana disetujui untuk pengangkutan batubara dari lokasi penambangan ke area *stockpile* dengan jumlah dan selama periode kontrak tertentu.

SB memiliki perjanjian jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan HPU selaku kontraktor, dimana kontraktor tersebut setuju untuk memberikan jasa pengupasan tanah dan/atau penambangan batubara dengan target pengupasan dalam BCM tertentu dan target produksi batubara dengan MT tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

b. Perjanjian Penjualan Batubara

MSJ memiliki beberapa kontrak perjanjian penjualan untuk mengirimkan batubara kepada beberapa pelanggan, bergantung pada kesepakatan harga. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku sampai tahun 2025.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Mining and Transportation Service Agreements (continued)

On March 1, 2022, MSJ made changes and restated the mining service agreement with PT Thiess Contractors Indonesia as the contractor. MSJ is the owner of the PKP2B with the area code No. KW000TB001 and mining operations are located in Blocks C, D, and E located in Samarinda, East Kalimantan appointing PT Thiess to develop and operate the Coal Mine. The parties have signed the mining contract on March 31, 2008, the mining contract amendment, and the equipment leasing agreement on May 17, 2013. The operation period starts from May 1, 2008 and ends at March 31, 2026.

MSJ had entered into an overburden stripping and coal mining agreement with PT Harmoni Panca Utama ("HPU") as a contractor whereby agreed to provide overburden stripping and coal mining services, with particular target stripping expressed in BCM and specified metric tons of coal production. This agreement is valid until April 1, 2024 and has been extended until March 31, 2026.

MSJ has also entered into coal hauling services contracts under which several counterparties where they agreed to haul specified metric tons of coal from the mining area to the stockpile area over a specified period.

SB had entered into an overburden stripping and coal mining agreement with HPU as a contractor where LCI agreed to provide overburden stripping and coal mining services, with particular target stripping expressed in BCM and specified metric tons of coal production. This agreement is valid until December 31, 2024

b. Coal Sales Agreement

MSJ has various sales agreement to deliver coal to various customers, subject to price agreements. These agreements are valid until 2025.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Jasa Bongkar Muat Batubara

MSJ mengadakan perjanjian jasa bongkar muat batubara dan perjanjian penggunaan jalan *hauling* dengan PT Tambang Damai ("TD") dimana MSJ bersedia memberikan jasa yang berhubungan dengan pengolahan batubara, penimbunan dan bongkar muat yang beroperasi di sekitar pelabuhan Separi. MSJ juga mengizinkan TD untuk menggunakan jalan *hauling* milik MSJ dengan membayar *fee* tertentu per metrik ton per kilometer untuk penggunaan dan pemeliharaan jalan. Pada bulan Juni 2016, terdapat perubahan perhitungan biaya perawatan atau perbaikan fasilitas pengolahan dan pemuatan yang berlaku mulai Juli 2016 sampai dengan berakhirnya tahap operasi produksi MSJ sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku (Catatan 1d), atau lebih cepat atas dasar kesepakatan dari kedua belah pihak, selambat-lambatnya harus diberitahukan 6 bulan sebelum tanggal pengakhiran perjanjian yang direncanakan.

d. Perjanjian antar Pemegang Saham

Pada tanggal 2 Mei 2008, MSJ mengadakan Perjanjian antar Pemegang Saham dengan Perusahaan dan Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera ("Perusda") dimana disetujui antara lain:

- Perusahaan dan Perusda setuju bahwa Perusda berhak untuk mencalonkan 1 orang komisaris pada MSJ.
- Saham seri B memiliki sifat dan ketentuan yang sama dengan saham seri A, kecuali antara lain dividen yang berhak diterima pemegang saham seri B untuk tahun yang bersangkutan akan dibayarkan dari laba ditahan MSJ, dan dihitung berdasarkan volume batubara yang dijual MSJ untuk periode yang bersangkutan, dimana untuk setiap MT batubara yang dijual, pemegang saham seri B akan menerima dividen dengan jumlah yang tetap. Selain dari dividen di atas, tidak ada lagi dividen atau distribusi lain yang akan dibayarkan kepada pemegang saham seri B. Volume batubara yang dijual Perusahaan dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi. *Draft survey* akan dilakukan oleh *surveyor* yang independen.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Coal Handling Services Agreement

MSJ entered into Coal Handling Services Agreement and Usage of Coal Hauling Road Agreement with PT Tambang Damai ("TD") whereby MSJ agreed to provide services related to coal processing, stockpiling and barge loading operation at Separi port. MSJ also allows TD to use the coal hauling road owned by the Company for a specified fee per ton and per kilometer for road usage and road maintenance. In June 2016, there were changes to the calculation of the cost of maintenance or repair processing facilities and loading facilities, which started from July 2016 until the end of the MSJ production operation stage as stipulated in the related regulation (Note 1d), or sooner based on the agreement of both parties, must be notified at the latest 6 months before the planned termination date of the agreement.

d. Inter-shareholders Agreement

On May 2, 2008, MSJ entered into an Inter-Shareholders Agreement with the Company and Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera ("Perusda"), which among others, included the following terms:

- The Company and Perusda agreed that Perusda is entitled to appoint 1 candidate for the position of Commissioner in MSJ.
- Series B shares have similar terms and conditions with series A shares, except that the dividends received by the holder of series B shares will be paid from MSJ's retained earnings, and calculated based on the fixed amount for every MT of coal sold by MSJ for the relevant period, where for every MT of coal sold, series B shareholder will receive a fixed amount of dividends. Other than the above-mentioned dividends, the holder of series B shares will not receive any other dividends or distribution. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port. The draft survey report is made by an independent surveyor.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian antar Pemegang Saham (lanjutan)

Pada tanggal 2 Mei 2008, MSJ mengadakan Perjanjian antar Pemegang Saham dengan Perusahaan dan Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera ("Perusda") dimana disetujui antara lain: (lanjutan)

- Apabila terdapat pendapatan yang diperoleh MSJ sehubungan dengan potensi *Coal Bed Methane* ("CBM") yang berasal dari wilayah kerja MSJ tersebut, para pihak setuju akan membagi keuntungan neto (yaitu pendapatan dikurangi semua biaya-biaya yang terkait, termasuk tapi tidak terbatas pada biaya pinjaman pemegang saham dan pinjaman pihak ketiga, serta biaya-biaya eksplorasi dan operasional) yang diterima Perusahaan kepada Perusda, dimana maksimal porsi perolehan Perusda adalah sebesar 20,00% atau setara dengan porsi kepemilikan saham Perusda dalam MSJ.
- Para pihak setuju bahwa untuk menjaga persentase kepemilikan saham Perusda pada MSJ tetap 20,00%, maka apabila MSJ menerbitkan saham baru, Perusahaan setuju untuk membayar bagian saham milik Perusda selama Perusda menjadi pemegang saham MSJ.

Perjanjian ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2008 sampai dengan 16 September 2034.

Perjanjian ini diamendemen pada tanggal 8 Februari 2018 dengan mengubah ketentuan bahwa pemegang saham seri B akan menerima dividen dengan jumlah yang tetap untuk setiap 1(satu) MT batubara yang dijual. Volume batubara yang dijual Perusahaan dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi.

Nota Kesepahaman antara Perusahaan dengan Eternal Tsingshan Group Limited

Perusahaan telah menandatangani Nota Kesepahaman dengan Eternal Tsingshan Group Limited ("ET" atau "Mitra Strategis") pada tanggal 5 April 2024 ("Nota Kesepahaman") sehubungan dengan pengembangan Portofolio Nikel Perusahaan, yang saat ini berada di bawah entitas anak Perusahaan, HNP dan THN, yang meliputi (i) kepemilikan saham dalam POS, IMI, WMI, BSE, dan (ii) kepemilikan saham minoritas dalam PT Sunny Metal Industry ("Portofolio Nikel Perusahaan").

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Inter-shareholders Agreement (continued)

On May 2, 2008, MSJ entered into an Inter-Shareholders Agreement with the Company and Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera ("Perusda"), which among others, included the following terms: (continued)

- If there was any income derived from the development of potential Coal Bed Methane ("CBM") from MSJ's working area, the parties agreed to share the net income (revenue less all related cost, including but not limited to shareholder loan expenses and third party loan expenses, and also all expenses related to exploration and operating expenses) received by the Company to Perusda, where the maximum share of Perusda will be 20.00% or equivalent of the share ownership of Perusda in MSJ.
- The parties agreed that in order to maintain Perusda's ownership in MSJ at 20.00%, the Company agreed to pay for the portion of Perusda's share subscription in the event MSJ issues new shares. MSJ's obligation is valid as long as Perusda remains a shareholder in MSJ.

This agreement is effective from January 1, 2008 until September 16, 2034.

This agreement has been amended on February 8, 2018, which states that the holder of series B shares will receive fixed dividends for every MT of coal sold by MSJ. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port.

Memorandum of Understanding between the Company and Eternal Tsingshan Group Limited

The Company has signed a Memorandum of Understanding with Eternal Tsingshan Group Limited ("ET" or "Strategic Partner") on April 5, 2024 ("Memorandum of Understanding") in relation to the development of the Company's Nickel Portfolio, which are currently under subsidiaries of the Company, HNP and THN, which constitute (i) shares ownership in POS, IMI, WMI, BSE, and (ii) minority shares ownership in PT Sunny Metal Industry ("Company's Nickel Portfolio").

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian antar Pemegang Saham (lanjutan)

Nota Kesepahaman antara Perusahaan dengan Eternal Tsingshan Group Limited (lanjutan)

Ringkasan dari hal-hal pokok dalam Nota Kesepahaman, antara lain adalah sebagai berikut:

- (i) Perusahaan dan ET melakukan kerjasama strategis dimana ET, yang memiliki pengalaman di bidang pengolahan dan pemurnian nikel, akan menjadi mitra strategis dari Perusahaan dalam mengelola dan mengembangkan proyek-proyek dalam Portofolio Nikel Perusahaan ("Kerjasama Strategis");
- (ii) Untuk merealisasikan Kerjasama Strategis tersebut, HNP dan THN akan menerbitkan SUWK yang akan diambil bagian oleh Mitra Strategis (baik secara langsung atau melalui entitas dalam jaringan usahanya). SUWK tersebut nantinya akan dikonversikan menjadi sejumlah saham baru dalam HNP dan/atau THN yang mewakili kepemilikan saham efektif sampai dengan 49,00% dalam Portofolio Nikel Perusahaan; dan
- (iii) Imbalan yang diperoleh atas pengambilan bagian SUWK akan digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya untuk menyelesaikan sebagian kewajiban sehubungan dengan akuisisi bisnis dalam Portofolio Nikel Perusahaan.

Pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan Mitra Strategis telah menyelesaikan baik Kerjasama Strategis maupun penerbitan dan konversi SUWK sehubungan dengan pengembangan Portofolio Nikel Grup.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Inter-shareholders Agreement (continued)

Memorandum of Understanding between the Company and Eternal Tsingshan Group Limited (continued)

A summary of the main points of such Memorandum of Understanding, inter alia, are as follows:

- (i) The Company and ET intend to establish a strategic cooperation whereby ET, who has the experience in the nickel processing and refining sector, will become a strategic partner of the Company in managing and developing the projects under Company's Nickel Portfolio ("Strategic Cooperation");
- (ii) To realize such Strategic Cooperation, HNP and THN will issue MCN, which will be subscribed by the Strategic Partner (whether directly or through entities within its business network). Such Notes will be converted into a number of new shares in HNP and/or THN representing effective ownership of up to 49.00% in the Company's Nickel Portfolio; and
- (iii) The consideration from the subscription of the Notes shall be used by the Company and its subsidiaries to settle the a portion of the amount owed by them in relation to the business acquisition in the Company's Nickel Portfolio.

For the period ended December 31, 2024, the Company and Strategic Partner have completed both the Strategic Cooperation and the issuance and conversion of MCNs in connection with the development of the Group's Nickel Portfolio.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit

Utang Bank

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan menerima fasilitas kredit sindikasi berupa pinjaman berulang sebesar US\$270 juta dari beberapa kreditur yaitu DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Singapura), PT Bank ANZ Indonesia dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd. sebagai *Facility Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan menggunakan seluruh pinjaman untuk pendanaan atau pembiayaan kembali:

- a. utang bank yang ada,
- b. belanja modal dan modal kerja,
- c. kegiatan bisnis dan tujuan investasi.

Berdasarkan perjanjian awal, utang sindikasi memiliki tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar SIBOR+ 2,30% (*offshore*) dan SIBOR+ 2,50% (*onshore*). Pinjaman ini berjangka waktu 36 bulan setelah tanggal perjanjian ini dibuat.

Perjanjian kredit ini mewajibkan Perusahaan untuk membayar *commitment fee*, *arrangement fee* dan *agency fee* (Catatan 29).

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan memperpanjang fasilitas pinjaman sindikasi ini untuk 36 bulan dan maksimum fasilitas kredit ini diamendemen dari US\$270 juta menjadi US\$200 juta. Perubahan tersebut berlaku efektif sejak 30 Desember 2014 sampai dengan 30 Desember 2017. Pada tahun 2015, maksimum fasilitas kredit ini kembali diamendemen dari US\$200 juta menjadi US\$150 juta. Pada bulan Februari 2016 maksimum fasilitas kredit ini kembali diamendemen dari US\$150 juta menjadi US\$100 juta.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility

Bank Loan

On December 30, 2011, the Company obtained syndicated credit facility in the form of a revolving loan with a US\$270 million credit limit from the following lenders: DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Singapore branch), PT Bank ANZ Indonesia and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as *Mandated Lead Arrangers* and DBS Bank Ltd. acting as the *Facility Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent*.

Based on agreement, the Company shall apply all amounts borrowed towards the financing or refinancing of the following:

- a. existing debt,
- b. capital expenditure and working capital,
- c. general corporate and investment purposes.

Based on the initial agreement, the syndicated loan bears an annual interest rate at SIBOR+ 2.30% (*offshore*) and SIBOR+ 2.50% (*onshore*). This facility is valid for 36 months from the date of the agreement.

The credit facility requires the Company to pay *commitment fee*, *arrangement fee* and *agency fee* (Note 29).

On December 20, 2013, the Company extended this syndicated loan facility for another 36 months and the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended from US\$270 million to US\$200 million. This change is effective from December 30, 2014 to December 30, 2017. In 2015, the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended again from US\$200 million to US\$150 million. In February 2016, the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended from US\$150 million to US\$100 million.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* yang memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 30 Juni 2021 serta meningkatkan jumlah maksimum fasilitas tersebut menjadi US\$175 juta dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar LIBOR+ 2,35% (*offshore*) dan LIBOR+ 2,55% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd. sebagai *Facility Agent* dan PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent* serta PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai *Additional Finance Parties*. Perubahan tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 29 Desember 2017.

Pada tanggal 8 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* yang memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 30 Juni 2023 serta menurunkan jumlah maksimum fasilitas tersebut menjadi US\$125 juta dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar LIBOR+ 2,18% (*offshore*) dan LIBOR+ 2,38% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan Bank BTPN Tbk, yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan United Overseas Bank Limited sebagai *Facility Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 8 Oktober 2020.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Bank Loan (continued)

On June 22, 2017, the Company signed an *Amendment and Restatement Agreement* which further extended the life of the loan facility to June 30, 2021, and increased its maximum limit to US\$175 million with annual interest rate at LIBOR+ 2.35% (*offshore*) and LIBOR+ 2.55% (*onshore*). The amendment and restatement agreement was signed with DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as *Mandated Lead Arrangers* and DBS Bank Ltd. acting as the *Facility Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent* and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk, acting as *Additional Finance Parties*. The amendment is effective on December 29, 2017.

On October 8, 2020, the Company signed an *Amendment and Restatement Agreement* which further extended the life of the loan facility to June 30, 2023, and decreased its maximum limit to US\$125 million with annual interest rate at LIBOR+ 2.18% (*offshore*) and LIBOR+ 2.38% (*onshore*). The amendment and restatement agreement was signed with DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and The Bank BTPN Tbk, acting as *Mandated Lead Arrangers* and United Overseas Bank Limited acting as the *Facility Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent*. The amendment is effective on October 8, 2020.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Pada tanggal 6 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* dimana terdapat pergantian *Mandated Lead Arranger* menjadi PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, DBS Bank Ltd., PT CIMB Niaga Tbk; PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai *Arranger*; United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai *Lender*; United Overseas Bank Limited sebagai *Agent*; PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*; United Overseas Bank Limited sebagai *Coordinator*. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 6 Oktober 2022.

Pinjaman tersebut memiliki batas pinjaman maksimum US\$390.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pinjaman 31 Desember 2025. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan untuk setiap periode bunga terkait sebesar SOFR+ 2,43% (*offshore*) dan SOFR+ 2,63% (*onshore*).

Pada tanggal 12 September 2023, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* dimana terjadi penurunan besaran fasilitas menjadi US\$250.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar SOFR+ 2,43% (*offshore*) dan SOFR+ 2,63% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers*; PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai *Arranger* dan United Overseas Bank Limited sebagai *Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 12 September 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

Fasilitas kredit ini dijamin secara mengikat dan menyeluruh oleh Perusahaan, MSJ dan LLJ.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Credit Facility (continued)

Bank Loan (continued)

On October 6, 2022, the Company signed *Amendment and Restatement Agreement* where there were changes in the *Mandated Lead Arranger* to become PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, DBS Bank Ltd., PT CIMB Niaga Tbk; PT Bank BTPN Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk as *Arranger*; United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited., PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk as *Lender*; United Overseas Bank Ltd. as *Agent*; PT Bank DBS Indonesia as *Security Agent*; United Overseas Bank Ltd. as *Coordinator*. The amendment is effective on October 6, 2022.

The loan have a maximum credit limit of US\$390,000,000 with a maturity date on December 31, 2025. The loan bear interest at annual rates for each relevant interest period at SOFR+ 2.43% (*offshore*) and SOFR+ 2.63% (*onshore*).

On September 12, 2023, the Company signed *Amendment and Restatement Agreement* which decreased the maximum limit of the credit facility to US\$250,000,000 with annual interest rate at SOFR+ 2.43% (*offshore*) and SOFR+ 2.63% (*onshore*). The amendment and restatement agreement was signed with United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd, and PT Bank CIMB Niaga Tbk, acting as *Mandated Lead Arrangers*; PT Bank BTPN Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk acting as *Arranger* and United Overseas Bank Limited acting as the *Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent*. The amendment is effective on September 12, 2023 until December 31, 2025.

The above credit facility is irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company, MSJ and LLJ.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman tersebut di atas telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Maret 2025 (Catatan 18).

Pada tanggal 1 Juli 2025, Perusahaan menandatangani *Facility Agreement* dengan batas pinjaman maksimum sebesar US\$150.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar SOFR+ 1,66% (*offshore*) dan SOFR+ 1,86% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, DBS Bank Ltd, PT Bank OCBC NISP Tbk, dan PT Bank DBS Indonesia, yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers and Bookrunners*; PT Bank UOB Indonesia sebagai *Agent* dan PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent* serta United Overseas Bank Limited sebagai *Coordinator*. Perjanjian tersebut berlaku efektif pada tanggal 11 Juli 2025 sampai dengan 11 Juli 2028.

Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk, diantaranya *refinance* (dan oleh karenanya menggantikan) fasilitas kredit terdahulu.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan gadai rekening-rekening dalam negeri dan pembebanan rekening luar negeri Perusahaan serta jaminan fidusia atas piutang Perusahaan.

Pada tanggal 5 April 2024, entitas anak Perusahaan, THN, menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Sindikasi dengan beberapa kreditur: United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, DBS Bank Ltd, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Cimb Niaga Tbk, yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers*, dan PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank BTPN Tbk serta PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai *Arrangers*, dengan United Overseas Bank Limited sebagai *Agent*, PT Bank UOB Indonesia sebagai *Security Agent* dan United Overseas Bank Limited sebagai *Coordinator*.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Bank Loan (continued)

The above-mentioned Loan Facility has been fully repaid by the Company on March 2025 (Note 18).

On July 1, 2025, the Company signed Facility Agreement with a maximum credit limit of US\$150,000,000 with annual interest rate at SOFR+ 1.66% (*offshore*) and SOFR+ 1.86% (*onshore*). The agreement was signed with PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, DBS Bank Ltd, PT OCBC NISP Tbk, and PT Bank DBS Indonesia, acting as Mandated Lead Arrangers and Bookrunners; PT Bank UOB Indonesia acting as Agent and PT Bank DBS Indonesia acting as the Security Agent also and United Overseas Bank Limited acting as the Coordinator. The agreement is effective on July 11, 2025 until July 11, 2028.

The agreement is intended to, amongst other, *refinance* (and therefore replace) the previous credit facility.

This credit facility is secured by onshore account pledge and offshore account charge of the Company as well as fiduciary security over receivable of the Company.

On April 5, 2024, a subsidiary of the Company, THN, signed a Syndicated Loan Facility Agreement with the following Lenders: United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, DBS Bank Ltd, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Cimb Niaga Tbk, acting as Mandated Lead Arrangers, and PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank BTPN Tbk and PT Bank KB Bukopin Tbk acting as Arrangers, with United Overseas Bank Limited acting as the Agent, PT Bank UOB Indonesia acting as the Security Agent and United Overseas Bank Limited acting as the Coordinator.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman ini terbagi menjadi 2 fasilitas, yaitu Fasilitas A (*Term Loan*) dan Fasilitas B (*Revolving Credit Facility*), dengan jumlah pinjaman maksimal masing-masing per fasilitas sebesar US\$420,000,000 dan US\$200,000,000. Tujuan penggunaan dana dari Fasilitas A adalah untuk: (i) Pembiayaan kebutuhan umum dan investasi THN dan entitas anaknya, dan (ii) Pembiayaan kembali pinjaman pemegang saham yang diberikan oleh Perusahaan dan/atau HNP kepada THN, sedangkan tujuan penggunaan dana dari Fasilitas B adalah untuk: (i) Pembiayaan modal kerja dan kebutuhan umum THN dan entitas anaknya, dan (ii) Pembayaran biaya dan beban sehubungan dengan Fasilitas Pinjaman.

Pinjaman akan jatuh tempo seluruhnya pada 48 bulan setelah tanggal penarikan pertama Fasilitas Pinjaman.

Suku bunga atas Fasilitas Pinjaman adalah sebesar jumlah dari margin yang berlaku dan SOFR Berjangka, dengan kisaran suku bunga untuk Fasilitas Pinjaman adalah sebesar SOFR+ 2,05% sampai dengan 2,55% (*offshore*) dan SOFR+ 2,30% sampai dengan 2,80% (*onshore*).

Fasilitas Pinjaman yang diperoleh THN dijamin dengan:

(i) Gadai rekening dalam negeri untuk semua rekening bank dalam negeri THN, HNI dan IMI, (ii) Pembebanan rekening luar negeri atas seluruh rekening bank luar negeri THN, HNI dan IMI, (iii) Jaminan fidusia atas saham yang dimiliki oleh THN, dalam HNI, IMI, POS, dan BSE, dan (iv) Jaminan fidusia atas piutang THN dan HNI, untuk piutang kepada BSE, HNI, SMI dan WMI.

Pada tanggal 30 September 2025, Fasilitas Pinjaman tersebut di atas telah ditarik sebagian oleh THN sebesar US\$607.000.000.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Credit Facility (continued)

Bank Loan (continued)

This Loan Facility is divided into 2 facilities, namely Facility A (Term Loan) and Facility B (Revolving Credit Facility), with a maximum loan amount per facility of US\$420,000,000 and US\$200,000,000, respectively. The loan purpose of the Facility A are intended for: (i) Financing the general corporate and investment purposes of THN and subsidiaries, and (ii) Refinancing of any shareholder loans made from the Company and/or HNP to THN, while the purpose of the Facility B are intended for: (i) Financing the working capital and general corporate purposes of THN and its subsidiaries, and (ii) Payment of fees, costs and expenses in connection with the Loan Facility.

The Loan will mature in full on the date falling 48 months after the first utilization date of the Loan Facility.

The interest rate for the Loan Facility shall be the aggregate of the applicable margin and Term SOFR, where the range of interest rates for the Loan Facility are SOFR+ 2.05% to 2.55% (offshore) and SOFR+ 2.30% to 2.80% (onshore).

The Loan Facility obtained by THN is secured by:

(i) Onshore account pledge of all onshore account banks of THN, HNI and IMI, (ii) Offshore account charge of all offshore account banks of THN, HNI and IMI, (iii) Fiduciary security over shares of THN in HNI, IMI, POS, and BSE, and (iv) Fiduciary security over receivables of THN and HNI, for all receivables to BSE, HNI, SMI, and WMI.

On September 30, 2025, the above-mentioned Loan Facility has been partially drawn down by THN amounting to US\$607,000,000.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Entitas Anak

Pada tanggal 29 September 2023, THN dan BSE (pihak ketiga) telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman sehubungan dengan pemberian fasilitas sejumlah sebanyak-banyaknya US\$500.000.000 atau nilai setaranya dalam Rupiah untuk tujuan pembiayaan pengembangan/pembangunan proyek *high-pressure acid leaching* di BSE. Pinjaman dikenakan bunga atas jumlah pokok yang terutang sebesar SOFR + 2,60% per tahun terhitung sejak tanggal dicairkannya setiap Pinjaman sampai dengan jumlah pokok terkait dilunasi seluruhnya. Tanggal maturitas Pinjaman adalah 60 bulan sejak tanggal berlakunya perjanjian, yaitu 29 September 2028. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini telah diutilisasi oleh BSE sebesar US\$400.000.000.

Pada 6 Februari 2024, BSE mencairkan sisa jumlah fasilitas pinjaman dari THN sebesar US\$100.000.000. Sebagian pokok pinjaman beserta piutang bunga masing-masing sebesar US\$200.000.000 dan US\$6.169.037 dikonversi oleh THN menjadi saham BSE pada tanggal 27 Maret 2024, dimana THN memperoleh kendali atas BSE (Catatan 10).

Perjanjian Pinjaman THN dan MEN

Pada tanggal 9 Desember 2021, THN mengadakan perjanjian utang dengan MEN, kepentingan nonpengendali, yang akan digunakan untuk modal kerja dengan tingkat bunga 3,00% per tahun. Tanggal maturitas Pinjaman adalah 7 tahun sejak tanggal berlakunya perjanjian, yaitu 9 Desember 2028.

Pada tanggal 28 Maret 2024, pokok pinjaman sebesar US\$1.573.840 telah dikonversi menjadi modal saham THN dan pada tanggal 23 Desember 2024, pokok pinjaman beserta dengan utang bunga kepada MEN masing-masing sebesar US\$1.525.284 dan US\$62.396, dikonversi menjadi saham THN dan kepemilikan akhir MEN atas THN terdiluasi dari 0,42% menjadi 0,21%. Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat utang maupun utang bunga pinjaman kepada MEN.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Loan Agreement of Subsidiaries

On September 29, 2023, THN and BSE (third party) have entered into a Loan Facility Agreement in relation to the provision of a loan facility amounting up to US\$500,000,000 or its equivalent amount in Rupiah for the purposes of financing the development/construction of a high-pressure acid leaching project at BSE. The loan shall accrue interest on outstanding the principal balance at SOFR + 2.60% per annum calculated from the date of the disbursement of any Loan until the respective principal amount is fully repaid. The maturity date of the Loan is 60 months from the effective date of the agreement, which is September 29, 2028. Up to December 31, 2024, this facility has been utilized by BSE amounting to US\$400,000,000.

On February 6, 2024, BSE disbursed the remaining loan facility from THN amounting to US\$100,000,000. Part of the principal of the loans with interest receivables amounting to US\$200,000,000 and US\$6,169,037, respectively, were converted by THN into BSE's shares on March 27, 2024, which THN obtained control of BSE (Note 10).

Loan Agreement THN and MEN

On December 9, 2021, THN entered into a loan agreement to MEN, non-controlling interests, which will be used for working capital with interest rate 3.00% per annum. The maturity date of the Loan is 7 years from the effective date of the agreement, which is December 9, 2028.

On March 28, 2024, the principal loan amount of US\$1,573,840 was converted into THN share capital, and on December 23, 2024, the loan principal along with interest payable to MEN, amounting to US\$1,525,284 and US\$62,396 respectively, was converted into THN shares, resulting in MEN's final diluted ownership of THN from 0.42% to 0.21%. As of December 31, 2024, there was no outstanding loans or interest payable to MEN.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak

Perjanjian Pinjaman WMI dan PICL

Pada tanggal 9 Oktober 2023, entitas anak Perusahaan, WMI, mengadakan perjanjian pinjaman dengan PICL, untuk pembangunan Konverter dan Smelter beserta dengan fasilitas pendukungnya di Indonesia Weda Bay Industrial Park dengan kapasitas produksi smelter sebesar 56.000 ton Ni dalam produk nickel matte. Pinjaman tersebut dibagi menjadi 2 fasilitas penarikan, Tranche A merupakan fasilitas pembangunan Konverter sebesar Rp872.169.600.000 atau setara dengan US\$56.400.000 dan Tranche B untuk pembangunan Smelter dan fasilitas pendukung sebesar Rp1.391.760.000.000 atau setara dengan US\$90.000.000.

Pada tanggal 29 Januari 2024, piutang PICL dari WMI sebesar US\$146.400.000 tersebut dialihkan oleh PICL kepada HNI.

Pada tanggal 19 Januari 2024, WMI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sejumlah setinggi-tingginya US\$58.615.176, dan pada tanggal 24 Januari 2024, WMI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sejumlah setinggi-tingginya US\$92.085.134 untuk menggantikan perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman yang telah ada sebelumnya atas jumlah pinjaman yang sama. Tanggal jatuh tempo atas jumlah yang telah diutilisasi berdasarkan masing-masing fasilitas pinjaman adalah 27 September 2030 dan 31 Desember 2027, secara berturut-turut. Suku bunga untuk kedua fasilitas tersebut adalah sebesar SOFR +2.60% per tahun. Sampai dengan tanggal 30 September 2025, pokok pinjaman yang telah ditarik oleh WMI beserta dengan utang bunganya masing-masing adalah sebesar US\$79.883.134 dan US\$17.153.857 yang dicatat dalam "utang kepada pemegang saham nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Payable to non-controlling shareholder of subsidiaries

Loan Agreement WMI and PICL

On October 9, 2023, a subsidiary of the Company, WMI, entered into a loan agreement with PICL, for the construction of a Converter and Smelter along with the supporting facilities in the Indonesia Weda Bay Industrial Park with a smelter production capacity of 56,000 tons of Ni in nickel matte product. The loan is divided into 2 facilities, Tranche A is a Converter construction facility amounting to Rp872,169,600,000 or equivalent to US\$56,400,000 and Tranche B is for construction of Smelter and supporting facilities amounting to Rp1,391,760,000,000 or equivalent to US\$90,000,000.

On January 29, 2024, PICL's receivables from WMI in the amount of US\$146,400,000 was assigned by PICL to HNI.

On January 19, 2024, WMI signed a facility agreement for an amount of up to US\$58,615,176, and on January 24, 2024, WMI signed a facility agreement for an amount of up to US\$92,085,134 to supersede the existing loan facility agreements for the same amount of loan. The maturity date for the utilised amount under each loan facilities shall be September 27, 2030 and December 31, 2027, respectively. The interest rate for both facilities is SOFR + 2.60% per annum. As of September 30, 2025, the loan facility utilized by WMI along with its respective interest payable amounting to US\$79,883,134 and US\$17,153,857 recorded in "payable to non-controlling shareholders of subsidiaries" in the consolidated statement of financial position.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

**Utang kepada pemegang saham
nonpengendali entitas anak (lanjutan)**

Perjanjian Pinjaman NICAP dan ERL

Pada tanggal 27 Maret 2024, NICAP mengadakan perjanjian utang dengan ERL, kepentingan nonpengendali entitas anak yang akan digunakan untuk modal kerja. Tanggal maturitas Pinjaman adalah 60 bulan sejak tanggal dicairkannya setiap Pinjaman. Sampai dengan tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, fasilitas ini telah diutilisasi oleh NICAP beserta dengan utang bunganya adalah sebesar US\$45.391.390 dan US\$257.208 yang dicatat dalam "utang kepada pemegang saham nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perjanjian Pinjaman BSE dan TDI

BSE melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman dari TDI, kepentingan nonpengendali entitas anak yang akan digunakan untuk tujuan umum perusahaan. Tanggal maturitas pinjaman adalah 11 September 2030. Sampai dengan tanggal 30 September 2025, pinjaman yang telah diutilisasi oleh BSE beserta dengan utang bunganya masing-masing adalah sebesar US\$298.693.921 dan US\$7.298.080 yang dicatat dalam "utang kepada pemegang saham nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Utang Wesel kepada PICL dan Indigo
International Investment Ltd. ("Indigo")

Pada tanggal 26 Januari 2024, HNI, entitas anak Perusahaan, menerbitkan utang wesel sebesar US\$146.000.000 kepada Indigo dan US\$69.219.540 kepada PICL untuk memperoleh kepemilikan sebesar 60,70% di PICL dan Walsin Singapore Pte. Ltd. terhadap WMI. Selanjutnya, pada tanggal 29 Januari 2024, HNI menerbitkan tambahan utang wesel sebesar US\$165.304.866 kepada PICL untuk pengalihan piutang PICL dari WMI. Pada tanggal 28 Maret 2024, utang wesel ini ditukarkan dengan utang wesel yang diterbitkan oleh THN dan HNP kepada PICL dan Indigo, yang jatuh tempo pada 31 Desember 2024.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Credit Facility (continued)

**Payable to non-controlling shareholder of
subsidiaries (continued)**

Loan Agreement NICAP and ERL

On March 27, 2024, NICAP entered into a loan agreement to ERL, non-controlling interests of subsidiary, which will be used for working capital. The maturity date of the Loan is 60 months from the effective date of the disbursement of any Loan. Up to September 30, 2025, and December 31, 2024 this facility has been utilized by NICAP along with its respective interest payable amounting to US\$45,391,390 and US\$257,208 recorded in "payable to non-controlling shareholders of subsidiaries" in the consolidated statement of financial position.

Loan Agreement BSE and TDI

BSE withdrawn a loan facility from TDI, non-controlling interests of subsidiary, which will be used for general corporate purposes. The maturity date of the Loan is 11 September 2030. As of September 30, 2025, the loan facility utilized by BSE along with its respective interest payable amounting to US\$298,693,921 and US\$7,298,080 recorded in "payable to non-controlling shareholders of subsidiaries" in the consolidated statement of financial position.

Notes Payable to PICL and Indigo International
Investment Ltd. ("Indigo")

On January 26, 2024, HNI, a subsidiary of the Company, issued notes payable totaling US\$146,000,000 to Indigo and US\$69,219,540 to PICL for acquiring 60.70% ownership of PICL and Walsin Singapore Pte. Ltd. in WMI. Subsequently, on January 29, 2024, HNI issued an additional US\$165,304,866 in notes payable to PICL for the assignment of PICL's receivables from WMI. On March 28, 2024, these notes payable were exchanged for notes payable issued by THN and HNP to PICL and Indigo, maturing on December 31, 2024.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang wesel

Utang Wesel kepada PICL dan Indigo International Investment Ltd. ("Indigo") (lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2024, Indigo sepenuhnya mengalihkan utang wesel dari THN sebesar US\$142.524.406 kepada ERL, sementara PICL sepenuhnya mengalihkan utang wesel dari HNP dengan nilai sebesar US\$238.000.000 kepada ERL. Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada utang wesel yang terutang kepada Indigo dan PICL.

Utang kepada CHHP

Pada tanggal 26 September 2023, THN, menerbitkan utang wesel kepada CHHP sebesar US\$70.379.999. Utang wesel ini terutama terkait dengan akuisisi IMI oleh THN dari CHHP. Tanggal jatuh tempo utang wesel ini adalah tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 20 September 2024, utang wesel yang diterbitkan oleh THN kepada CHHP sebesar US\$70.379.999 seluruhnya dialihkan oleh CHHP kepada ERL. Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat utang wesel kepada CHHP.

Utang Wesel kepada Berg Holding Limited ("Berg")

Pada tanggal 24 Januari 2024, entitas anak Perusahaan, THN, menerbitkan utang wesel kepada Berg sebesar US\$45.554.946. Utang wesel ini terkait dengan pembelian saham SMI oleh THN dari Berg dan pengalihan dari Berg kepada THN atas piutang Berg dari SMI. Tanggal jatuh tempo utang wesel ini adalah tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 20 September 2024, seluruh utang wesel yang diterbitkan oleh THN kepada Berg sebesar US\$45.554.946 dialihkan oleh Berg kepada ERL. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat utang wesel kepada Berg.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Notes payable

Notes Payable to PICL and Indigo International Investment Ltd. ("Indigo") (continued)

On September 20, 2024, Indigo fully transferred the note payable from THN amounting to US\$142,524,406 to ERL, while PICL fully transferred the note payable from HNP amounting to US\$238,000,000 to ERL. By December 31, 2024, there was no outstanding payable to Indigo and PICL.

Notes Payable to CHHP

On September 26, 2023, THN, issued notes payable to CHHP amounting to US\$70,379,999. This notes payable is primarily related to the acquisition of IMI by THN from CHHP. The maturity date of the notes payable is on December 31, 2024.

On September 20, 2024, the note payable issued by THN to CHHP amounting to US\$70,379,999 was fully transferred by CHHP to ERL. The maturity of this note payable is on December 31, 2024. As of December 31, 2024, there was no outstanding notes payable to CHHP.

Notes Payable to Berg Holding Limited ("Berg")

On January 24, 2024, the Company's subsidiary, THN, issued notes payable to Berg amounting to US\$45,554,946. This notes payable is related to the purchase of SMI's shares by THN from Berg and assignment from Berg to THN of Berg's receivables from SMI. The maturity date of the notes payable is on December 31, 2024.

On September 20, 2024, all notes payables issued by THN to Berg amounting to US\$45,554,946 were transferred by Berg to ERL. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no outstanding notes payable to Berg.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang wesel (lanjutan)

Utang Wesel kepada Perusahaan dan ERL

Pada tanggal 30 November 2023, entitas anak perusahaan dari Perusahaan, HNP, menerbitkan utang wesel kepada Perusahaan sebesar US\$120.349.930, yang telah dieliminasi pada tingkat konsolidasi Grup untuk mendukung rencana investasi dan kegiatan operasional HNP. Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan mengkonversi utang wesel sebesar US\$78.285.130 menjadi modal saham HNP, sementara sisa utang wesel sebesar US\$42.064.800 dialihkan ke ERL sebagai uang muka untuk rencana pengalihan atas piutang ERL dari NICAP.

Pada tanggal 20 September 2024, setelah pengalihan utang wesel ke ERL, utang wesel HNP dan THN kepada ERL tercatat masing-masing menjadi sebesar US\$280.064.800 dan US\$258.459.351. Selanjutnya, pada tanggal 26 September 2024, HNP dan THN menerbitkan SUWK kepada ERL masing-masing sebesar US\$217.397.965 dan US\$194.514.351. Imbalan yang diperoleh dari penerbitan SUWK, bersama dengan investasi tambahan dari ERL, digunakan untuk menyelesaikan seluruh utang wesel HNP dan THN kepada ERL.

Selanjutnya, SUWK yang diterbitkan oleh HNP dan THN kepada ERL, dan investasi tambahan oleh ERL kepada HNP dan THN telah dialihkan, sehubungan dengan HNP, kepada PII, dan sehubungan dengan THN, kepada PT Aster Investasi Indonesia ("All").

Pada tanggal 23 Desember 2024, SUWK dari HNP kepada PII, sebesar US\$217.397.965, dikonversi menjadi modal saham HNP, sehingga PII memiliki kepemilikan sebesar 49,00% di HNP. Pada tanggal yang sama, SUWK dari THN kepada All, yang berjumlah US\$194.514.351, bersama dengan semua utang wesel dan utang bunga kepada All sebesar US\$63.945.000 dan US\$848.632, dikonversi menjadi modal saham THN, memberikan All kepemilikan sebesar 17,76% di THN. Pada tanggal 30 September 2025, HNP memiliki utang wesel dan utang bunga kepada PII sebesar US\$62.666.835 dan US\$3.469.664, yang dicatat sebagai "utang kepada pemegang saham non-pengendali anak perusahaan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Notes payable (continued)

Notes Payable to the Company and ERL

On November 30, 2023, the subsidiary of the Company, HNP, issued notes payable to the Company amounting to US\$120,349,930, which were eliminated at the Group's consolidation level to support HNP's investment plans and operational activities. On March 28, 2024, the Company converted US\$78,285,130 of the notes payable into HNP's share capital, while the remaining notes payable of US\$42,064,800 were transferred to ERL as an advance for the proposed assignment of ERL's receivables from NICAP.

On September 20, 2024, following the transfer of notes payable to ERL, the notes payable of HNP and THN to ERL were recorded at US\$280,064,800 and US\$258,459,351, respectively. Subsequently, on September 26, 2024, HNP and THN issued MCN to ERL amounting to US\$217,397,965 and US\$194,514,351, respectively. The proceeds from the issuance of the MCN, along with additional investments from ERL, were used to settle all notes payable of HNP and THN to ERL.

Subsequently, the MCN issued by HNP and THN to ERL, and additional investments made by ERL to HNP and THN, have been transferred, in relation to HNP, to PII, and in relation to THN, to PT Aster Investasi Indonesia ("All").

On December 23, 2024, the MCN from HNP to PII, amounting to US\$217,397,965, was converted into HNP's share capital, resulting in PII holding a 49.00% ownership stake in HNP. On the same date, the MCN from THN to All, totaling US\$194,514,351, along with all notes payable and interest payable to All amounting to US\$63,945,000 and US\$848,632, was converted into THN's share capital, granting All a 17.76% ownership stake in THN. As of September 30, 2025, HNP had notes payable and interest payable to PII amounting to US\$62,666,835 and US\$3,469,664, which was recorded as "payable to non-controlling shareholders of subsidiaries" in the consolidated statement of financial position.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Lain-lain Pihak Ketiga - Tidak Lancar

Pada tanggal 27 Maret 2024, NICAP mengadakan perjanjian utang dengan ETGL, yang akan digunakan untuk modal kerja. Tanggal maturitas Pinjaman adalah 60 bulan sejak tanggal dicairkannya setiap Pinjaman.

Pada tanggal 27 Maret 2024, NICAP mengadakan perjanjian utang dengan Wints Investment, yang akan digunakan untuk modal kerja. Tanggal maturitas Pinjaman adalah 60 bulan sejak tanggal dicairkannya setiap Pinjaman. Pada November 2024, seluruh pinjaman yang diberikan oleh ETGL dan Wints Investment kepada NICAP masing-masing sebesar US\$3.444.000 dan US\$3.540.700 dialihkan ke ERL.

f. Transfer Kuota Batubara ("DMO")

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Peraturan ini memperbolehkan perusahaan pertambangan yang memiliki kewajiban DMO untuk mentransfer atau menjual kelebihan kewajiban tersebut kepada perusahaan pertambangan yang belum memenuhi kewajiban DMO. Ketentuan atas transfer kelebihan kewajiban DMO diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi ("DJMBP") No. 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 November 2010. Berdasarkan surat edaran tersebut, transfer kelebihan kewajiban membutuhkan persetujuan DJMBP.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Other Payable Third Party - Non-current

On March 27, 2024, NICAP entered into a loan agreement to ETGL, which will be used for working capital. The maturity date of the Loan is 60 months from the effective date of the date disbursement of any Loan.

On March 27, 2024, NICAP entered into a loan agreement with Wints Investment, which will be used for working capital. The maturity date of the Loan is 60 months from the date of the disbursement of any Loan. In November 2024, all payable given by ETGL and Wints Investment to NICAP amounting to US\$3,444,000 and US\$3,540,700, respectively were assigned to ERL.

f. Coal Quota Transfer ("DMO")

In December 2009, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework which require mining companies to sell a portion of their production to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). The regulation allows mining companies that exceed their minimum DMO to transfer or sell their excess obligation to mining companies which are not able to meet their DMO. The terms for transferring the excess DMO is governed in Circular Letter of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal ("DGMCG") No. 5055/30/DJB/2010 dated November 29, 2010. In this circular letter, the transfer of excess DMO requires the approval of DGMCG.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Transfer Kuota Batubara ("DMO") (lanjutan)

Pada tahun 2020 sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.255.K/30/MEM/2020 poin 7, pemerintah menetapkan pembebasan kewajiban pembayaran kompensasi terhadap kekurangan penjualan batubara DMO tahun 2020.

Pada tanggal 4 Agustus 2021, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Batubara Dalam Negeri. Berdasarkan point 1 Keputusan tersebut, pada tahun 2021 pemerintah menetapkan kewajiban DMO sebesar 25,00% dari rencana produksi pada tahun 2021. Biaya untuk kewajiban DMO dicatat sebagai bagian dari "Beban Penjualan" (Catatan 25).

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No: 267.K/MB.01/MEM.B/2022, Pemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B wajib menyampaikan laporan realisasi pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender setelah berakhirnya tiap bulan. Pemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B yang tidak melakukan pembayaran denda dan/atau dana kompensasi sebagaimana dimaksud dapat dikenai sanksi administratif secara berjenjang. Apabila selama jangka waktu pelarangan penjualan batubara ke luar negeri pemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B tidak melaksanakan kewajiban pembayaran dana kompensasi dan/atau denda, pemegang izin atau perjanjian dikenai sanksi administratif berupa penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi dalam jangka waktu paling lama 60 hari kalender.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

f. Coal Quota Transfer ("DMO") (continued)

In 2020, in accordance with the Ministerial Decree of the Ministry of Energy and Mineral Resources No.255.K/30/MEM/2020 point 7, the government has stipulated an exemption from the obligation to pay compensation for the shortage of DMO coal sales in 2020.

On August 4, 2021, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding the Fulfillment Coal for Domestic Consumption. According to the decree point 1, the government require the percentage of DMO is 25.00% from production planning in 2021. Expenses related to the DMO is recorded as part of "Selling Expenses" (Note 25).

Based on Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No: 267.K/MB.01/MEM.B/2022, Those who have IUP OP, IUPK and PKP2B are required to submit a report on the realization of meeting domestic coal needs no later than 10 (ten) calendar days after the end of each month. Holders of IUP OP, IUPK and PKP2B who do not pay the relevant fines and/or compensation funds can be subject to in general administrative sanctions. If during the period of prohibition on the sale of coal exports, the holders of IUP OP, IUPK and PKP2B do not fulfill their obligation to pay compensation and/or fines, the holder of the permit or agreement is subject to administrative sanctions in the form of temporary suspension of all production activities within a maximum period of 60 calendar days.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transfer Kuota Batubara ("DMO") (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No: 399.K/MB.01/MEM.B/2023 menetapkan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri kepada pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus tahap kegiatan Operasi Produksi Batubara, Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara tahap Operasi Produksi, dan Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian komoditas Batubara sebesar 25,00% dari realisasi produksi batubara pada tahun berjalan bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan sendiri serta bahan baku/bahan bakar untuk industri. Bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan tahap kegiatan Operasi Produksi Batubara, Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara tahap Operasi Produksi, dan Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian komoditas Batubara tidak memenuhi persentase penjualan dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi.

Dana kompensasi dihitung dengan formula Dana Kompensasi = $A \times (P-R)$ dengan keterangan A adalah tarif kompensasi (USD/ton) berdasarkan kualitas batubara dan perubahan Harga Batubara Acuan ("HBA"), P adalah kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (ton), dan R adalah realisasi pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri (ton).

Bagi yang tidak melakukan pembayaran terhadap dana kompensasi akan dikenakan sanksi administratif secara berjenjang dengan ketentuan pelarangan penjualan batubara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 hari, jika masih belum melakukan pembayaran maka akan dikenakan sanksi berupa penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi dalam jangka waktu paling lama 60 hari, dan jika hingga 60 hari yang telah ditentukan masih belum melakukan pembayaran sanksi maka dilakukan pencabutan Izin Usaha Pertambangan/Izin Usaha Pertambangan Khusus atau pengakhiran Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Coal Quota Transfer ("DMO") (continued)

Based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No: 399.K/MB.01/MEM.B/2023, it determines the percentage of coal sales for domestic market obligation to the holders of Special Mining Business Permit for the stage of coal production operations, Coal Mining Business Work Agreement for the operational production stage, and Special Mining Business Permit as a continuation of Coal Commodity Contract/Agreement operations by 25.00% of the realization of coal production in the current year for the provision of electricity for public and personal use as well as raw materials/fuel for the industry. For the holders of the Mining Business Permit at the stage of coal production operations, Coal Mining Business Work Agreement for the operational production stage, and Special Mining Business Permit as a continuation of Coal Commodity Contract/Agreement operations who do not meet the sales percentage are obliged to pay compensation funds.

The compensation fund is calculated by the formula Compensation Fund = $A \times (P-R)$ where A is the compensation rate (USD/ton) based on coal quality and changes in the Coal Reference Price ("HBA"), P is the obligation to sell coal for domestic needs (tons), and R is the realization of meeting domestic coal needs (tons).

For those who do not make payments towards the compensation fund, they will be subject to a gradual administrative sanction with the provision of a ban on coal sales abroad for a maximum period of 30 days. If payment is still not made, a sanction will be imposed in the form of a temporary halt to all production operation activities for a maximum period of 60 days. And if until the specified 60 days the payment sanction has still not been made, the Mining Business Permit/Special Mining Business Permit will be revoked, or the Coal Mining Business Work Agreement will be terminated.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penerimaan Pemerintah dari Royalti

Berdasarkan PP No. 26 Tahun 2022 tentang jenis dan tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP"), Pemerintah akan menaikkan tarif royalti untuk beberapa penambang batu bara mulai 14 September 2022, dengan sistem progresif berdasarkan jenis tambang, harga patokan batubara dan nilai kalori. Pemerintah akan mengenakan kisaran tarif dari 4,00% menjadi 13,50%. Tarif royalti baru akan berlaku untuk pemegang izin pertambangan batubara yang dikenal sebagai IUP.

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang dapat diklaim oleh Pemerintah ataupun pihak yang berwenang jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi dan penutupan tambang seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26/2018 tanggal 2 Mei 2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

h. Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang

Permen ESDM No. 26/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan diisyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

g. Government Revenue from Royalty

Based on PP No. 26 of 2022 concerning types and rates of Non-Tax State Revenue ("PNBP") the Government will raise its royalty rates for some coal miners starting September 14, 2022, with a progressive system based on mine types, coal benchmark prices and calorific value. The Government will charge the rate, range from 4.00% to 13.50%. The new royalty rates will be applicable to holders of coal mining licenses known as IUP.

Reclamation and mine closure guarantees may be claimed by the Government or authorized party if the Group does not carry out the reclamation and mine closure policies as agreed with the Government as stipulated in the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 26/2018 dated May 2, 2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding the implementation of reclamation and mine closure on the mineral and coal mining business activities.

h. Reclamation and Mine Closure Guarantees

Permen ESDM No. 26/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, joint account or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang (lanjutan)

Berikut adalah jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang telah disediakan oleh Grup:

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. Reclamation and Mine Closure Guarantees (continued)

Reclamation and mine closure guarantees which have been provided by the Group are as follow:

		30 September 2025/September 30, 2025			
Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis/Type	Tahun/Year	Bank/Bank	Jumlah/Amount	Setara Dolar AS/ Equivalent in US Dollar
SB	Reklamasi/Reclamation	2013-2022	Mandiri	Rp 4.813.250.300	288.564 a)
	Reklamasi/Reclamation	2023-2024	Mandiri	Rp 2.613.713.784	156.697 a)
	Reklamasi/Reclamation	2024-2025	Mandiri	Rp 3.922.770.888	235.178 a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2021	Mandiri	Rp 321.170.522	19.255 a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2022	Mandiri	Rp 963.511.567	57.764 a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2023	Mandiri	Rp 1.651.734.115	99.025 a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2024	Mandiri	Rp 2.064.667.644	123.781 a)
MSJ	Penutupan tambang/Mine closure	2025	Mandiri	Rp 2.615.245.682	156.789 a)
	Reklamasi/Reclamation	2022	Mandiri	Rp 9.042.822.053	542.136 b)
	Reklamasi/Reclamation	2023	Mandiri	Rp 6.279.854.600	376.490 b)
	Reklamasi/Reclamation	2023	Mandiri	Rp 10.103.761.264	605.741 b)
	Reklamasi/Reclamation	2024	Mandiri	Rp 3.660.399.848	219.448 b)
	Reklamasi/Reclamation	2025	Mandiri	Rp 26.099.082.248	1.564.693 b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2019	Mandiri	Rp 5.641.349.468	338.210 b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2020	Mandiri	Rp 16.744.957.946	1.003.894 b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2021	Mandiri	Rp 28.027.656.882	1.680.315 b)
BKP	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2021	Mandiri	Rp 39.131.265.359	2.345.999 b)
	Reklamasi/Reclamation	2011	BNi	Rp 663.152.167	39.757 b)
	Reklamasi/Reclamation	2012	BNi	Rp 1.329.161.802	79.686 b)
	Reklamasi/Reclamation	2013-2014	BNi	Rp 1.813.575.102	108.728 b)
KUP	Reklamasi/Reclamation	2015	BNi	Rp 1.788.185.652	107.205 b)
	Reklamasi/Reclamation	2009	Mandiri	Rp 541.335.929	32.454 b)
	Reklamasi/Reclamation	2018	Mandiri	Rp 2.500.222.301	149.893 b)
	Reklamasi/Reclamation	2018	Mandiri	Rp 6.171.666.187	370.004 b)
	Reklamasi/Reclamation	2019	Mandiri	Rp 6.762.803.799	405.444 b)
	Reklamasi/Reclamation	2019	Mandiri	Rp 4.871.800.982	292.074 b)
	Reklamasi/Reclamation	2022	Mandiri	Rp 6.667.119.623	399.707 b)
	Reklamasi/Reclamation	2024	Mandiri	Rp 673.300.735	40.366 b)
	Reklamasi/Reclamation	2025	Mandiri	Rp 484.582.121	29.052 b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2014	Mandiri	Rp 1.434.193.797	85.983 b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2018	Mandiri	Rp 500.225.638	29.990 b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2018	Mandiri	Rp 500.225.638	29.990 b)
POS	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2022	Mandiri	Rp 1.175.699.640	70.486 b)
	Reklamasi/Reclamation	2015	BRI	Rp 192.580.592	11.546 b)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp 11.200.855.022	671.514 b)

- a) dalam bentuk deposito berjangka dan jaminan bank disajikan sebagai aset lancar lainnya - lancar/in a form of time deposits and the bank guarantee presented as other current assets
- b) dalam bentuk deposito berjangka dan setoran kepada Dana Reklamasi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya/in a form of time deposits and deposit to Reclamation Fund of District Government of Kutai Kartanegara presented as other non-current assets

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Jaminan Reklamasi dan Penutupan
Tambang (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**h. Reclamation and Mine Closure Guarantees
(continued)**

		31 Desember 2024/December 31, 2024				
Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis/Type	Tahun/Year	Bank/Bank	Jumlah/Amount	Setara Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
SB	Reklamasi/Reclamation	2013-2022	Mandiri	Rp 4.813.250.300	297.813	a)
	Reklamasi/Reclamation	2023-2024	Mandiri	Rp 2.613.713.784	161.720	a)
	Reklamasi/Reclamation	2024-2025	Mandiri	Rp 3.922.770.888	242.716	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2021	Mandiri	Rp 321.170.522	19.872	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2022	Mandiri	Rp 963.511.567	59.616	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2023	Mandiri	Rp 1.651.734.115	102.199	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2024	Mandiri	Rp 2.064.667.644	127.748	a)
MSJ	Reklamasi/Reclamation	2022	Mandiri	Rp 9.042.822.053	559.511	b)
	Reklamasi/Reclamation	2023	Mandiri	Rp 6.279.854.600	388.557	b)
	Reklamasi/Reclamation	2023	Mandiri	Rp 10.103.761.264	625.155	b)
	Reklamasi/Reclamation	2024	Mandiri	Rp 3.660.399.848	226.482	b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2019	Mandiri	Rp 5.641.349.468	349.050	b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2020	Mandiri	Rp 16.744.957.946	1.036.070	b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2021	Mandiri	Rp 28.027.656.882	1.734.170	b)
BKP	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp 39.131.265.359	2.421.190	b)
	Reklamasi/Reclamation	2011	BNi	Rp 654.258.346	40.481	b)
	Reklamasi/Reclamation	2012	BNi	Rp 1.311.335.833	81.137	b)
	Reklamasi/Reclamation	2013-2014	BNi	Rp 1.789.252.452	110.707	b)
KUP	Reklamasi/Reclamation	2015	BNi	Rp 1.764.203.511	109.157	b)
	Reklamasi/Reclamation	2009	Mandiri	Rp 541.335.929	33.494	b)
	Reklamasi/Reclamation	2018	Mandiri	Rp 2.500.222.301	154.698	b)
	Reklamasi/Reclamation	2018	Mandiri	Rp 6.171.666.187	381.863	b)
	Reklamasi/Reclamation	2019	Mandiri	Rp 6.762.803.799	418.439	b)
	Reklamasi/Reclamation	2019	Mandiri	Rp 4.871.800.982	301.436	b)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp 6.077.423.941	376.032	b)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp 5.449.974.479	337.209	b)
	Reklamasi/Reclamation	2022	Mandiri	Rp 6.667.119.623	412.518	b)
	Reklamasi/Reclamation	2024	Mandiri	Rp 673.300.735	41.659	b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2014	Mandiri	Rp 1.434.193.797	88.739	b)
POS	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2018	Mandiri	Rp 500.225.638	30.951	b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2018	Mandiri	Rp 500.225.638	30.951	b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2022	Mandiri	Rp 1.175.699.640	72.745	b)
	Reklamasi/Reclamation	2015	BRI	Rp 192.580.592	11.916	b)
a)	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp 11.200.855.022	693.036	b)
	dalam bentuk deposito berjangka dan jaminan bank disajikan sebagai aset lancar lainnya - lancar/in a form of time deposits and the bank guarantee presented as other current assets					
b)	dalam bentuk deposito berjangka dan setoran kepada Dana Reklamasi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya/in a form of time deposits and deposit to Reclamation Fund of District Government of Kutai Kartanegara presented as other non-current assets					

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Iuran Kehutanan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. P.62/Menhut-II/2014 tanggal 2 September 2014 mengenai izin pemanfaatan kayu, pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") wajib menyampaikan bank garansi dari bank pemerintah. Peraturan ini digantikan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup & Kehutanan No. P.62/Menlhk-Setjen/2015 tanggal 24 November 2015 mengenai izin pemanfaatan kayu. Pemegang IPPKH wajib membayar iuran sebesar 25% berdasarkan hasil pelaksanaan *timber cruising*.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tanggal 16 Mei 2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan. Grup mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Grup mencatat iuran ini sebagai beban pajak dan perijinan di beban umum dan administrasi.

j. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

IMI, entitas anak, memiliki perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT Weda Bay Energi ("WBE") selaku produsen, dimana WBE setuju untuk menjual dan menyalurkan tenaga listrik. WBE akan menyalurkan tenaga listrik dengan daya sebesar 480.000 kVA. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 September 2023 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2026.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

i. Forestry Fee

Based on Regulation of the Minister of Forestry No. P.62/Menhut-II/2014 dated September 2, 2014, regarding the timber utilization permit, the holders of permit of the use of Forest Area ("Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)") has an obligation to provide bank guarantee from a government owned bank. This Regulation was replaced by Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.62/Menlhk-Setjen/2015 dated November 24, 2015, regarding the timber utilization permit. The holders of permit of the use of Forest Area has to comply to pay 25% contribution based on the implementation of timber cruising.

Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 dated May 16, 2014, all companies which have activities in production and protected forest areas but not related to forestry activity will have an obligation to pay a forestry fee. The Group has recognized this fee on an accrual basis.

The Group recorded this fee as taxes and licenses expense in general and administrative expenses.

j. Power Purchase Agreement

IMI, a subsidiary, had entered into a power purchase agreement with PT Weda Bay Energi ("WBE") as a producer, where WBE agreed to sell and distribute the electricity. WBE will supply the electricity with a power capacity 480,000 kVA. This agreement is valid from September 1, 2023 until August 31, 2025 and has been extended until August 31, 2026.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Perjanjian Pembangunan Proyek Konstruksi Hidrometalurgi High-Pressure Acid Leaching ("HPAL")

Pada tanggal 29 Maret 2023, entitas anak Perusahaan, BSE, menandatangani kontrak perjanjian dengan ETGL, terkait dengan pembangunan Proyek Konstruksi Hidrometalurgi HPAL yang dirancang untuk memproduksi nickel-cobalt hydroxide intermediate product (Mixed Hydroxide Precipitate atau "MHP") dengan kapasitas terpasang tahunan sebesar 67.000 ton setara nikel dan 7.500 ton kobalt. Nilai kontrak dari perjanjian ini adalah sebesar US\$1 miliar.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, untuk mendukung pembangunan Proyek Konstruksi Hidrometalurgi HPAL, BSE menandatangani perjanjian dengan PT Landasan Teknik Lestari dan PT Perintis Makmur Indonesia sehubungan dengan ruang lingkup pekerjaan umum teknik sipil, konstruksi umum dan instalasi, dengan nilai kontrak dalam perjanjian masing-masing sebesar US\$45.000.000 dan US\$355.000.000.

Pada tanggal 15 Maret 2024, BSE menandatangani perjanjian dengan PT CCEPC Environment Protection and Energy Comprehensive Utilization Indonesia untuk pekerjaan konstruksi umum Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Limbah untuk Pabrik Produksi Asam Sulfat dari Belerang Dengan Kapasitas 2 x 1 juta ton untuk mendukung Proyek Konstruksi Hidrometalurgi HPAL dengan nilai kontrak sebesar CNY230.000.000.

Sampai dengan tanggal 30 September 2025, seluruh proyek tersebut diatas masih berada dalam tahapan konstruksi dan ditargetkan untuk dapat memulai operasi komersial pada awal tahun 2026.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

k. Agreement for the Construction of High-Pressure Acid Leaching ("HPAL") Hydrometallurgy Construction Project

On March 29, 2023, a subsidiary of the Company, BSE, signed a contract agreement with ETGL regarding the construction of the HPAL Hydrometallurgy Project, designed to produce nickel-cobalt hydroxide intermediate product (Mixed Hydroxide Precipitate or "MHP") with an annual installed capacity of 67,000 tons of nickel equivalent and 7,500 tons of cobalt. The contract value of this agreement is US\$1 billion.

On August 8, 2023, to support the construction of the HPAL Hydrometallurgy Project, BSE signed agreements with PT Landasan Teknik Lestari and PT Perintis Makmur Indonesia regarding the scope of civil engineering, general construction, and installation work, with contract values in the agreements of US\$45,000,000 and US\$355,000,000, respectively.

On March 15, 2024, BSE signed an agreement with PT CCEPC Environment Protection and Energy Comprehensive Utilization Indonesia for general construction work on the Waste Heat Power Plant Project for Sulfuric Acid Production with a capacity of 2 x 1 million tons to support the HPAL Hydrometallurgy Project, with a contract value of CNY230,000,000.

As of September 30, 2025, all of the above projects are still in the construction phase and are targeted to commence commercial operations in early 2026.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup, kecuali BKP mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group, except BKP had monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar, as follows:

		30 September 2025/ September 30, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
		Mata uang selain Dolar AS/ Other than US Dollar	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Mata uang selain Dolar AS/ Other than US Dollar	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	1.699.417.714.080	101.883.556	702.149.184.738	43.444.449	Cash and cash equivalents
	AUD	19.900	13.072	35.000	21.833	
	HKD	5.461	702	5.457	703	
	SGD	130.000	100.803	130.000	95.874	
	EUR	1.000	1.173	1.000	1.043	
	CHF	10.073	12.659	10.074	11.170	
Aset lancar lainnya	CNY	5.942.927	834.951	359.756	49.286	Other current assets
	IDR	1.489.294.950.240	89.286.268	-	-	
	CNY	39.577.343	5.560.415	-	-	
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak berelasi	IDR	4.323.105.720	259.179	42.926.506.612	2.656.015	Related parties
Pihak ketiga	IDR	287.454.813.360	17.233.502	213.148.326.536	13.188.239	Third parties
	CNY	30.757.863	4.321.323	190.192.317	26.056.065	
Piutang lain-lain						Others receivable
Pihak ketiga	IDR	2.348.443.920	140.794	98.404.079.793	6.088.608	Third parties
Aset tidak lancar lainnya	IDR	267.330.276.600	16.026.995	195.221.363.350	12.079.035	Other non-current assets
Total aset			235.675.392		103.692.320	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	IDR	844.425.000	50.625	9.150.770.975	566.190	Related parties
Pihak ketiga	IDR	1.686.976.068.720	101.137.654	1.300.594.728.098	80.472.388	Third parties
Pihak ketiga	CNY	39.638.982	5.569.075			
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	IDR	69.655.680	4.176	-	-	Related parties
Pihak ketiga	IDR	2.016.822.768.480	120.912.636	968.814.575.956	59.943.978	Third parties
Pihak ketiga	CNY	-	-	1.107.092.475	68.500	Third parties
Utang pajak	IDR	195.397.793.280	11.714.496	280.352.386.507	17.346.392	Taxes Payable
Liabilitas sewa	IDR	23.609.339.040	1.415.428	2.203.510.918	136.339	Lease liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	IDR	58.343.721.000	3.497.825	112.801.942.085	6.979.454	Accrued expenses
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	IDR	128.291.634.600	7.691.345	126.381.347.015	7.819.660	Provision for environmental management
Liabilitas imbalan kerja	IDR	182.563.884.360	10.945.077	170.423.492.396	10.544.703	Employee benefits liability
Total liabilitas			262.938.337		183.877.604	Total liabilities
Liabilitas Moneter Neto			(27.262.945)		(80.185.284)	Net Monetary Liabilities

Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Foreign Currency
Mata Uang Asing			
1 IDR	0,00006	0,00006	IDR 1
1 AUD	0,65690	0,62380	AUD 1
1 HKD	0,12855	0,12882	HKD 1
1 SGD	0,77540	0,73749	SGD 1
1 EUR	1,17270	1,04265	EUR 1
1 CHF	1,25668	1,10883	CHF 1
1 CNY	0,14049	0,13700	CNY 1

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

***Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan***

Fungsi dari perbendaharaan korporasi Grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, mata uang dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang Dolar AS terhadap mata uang asing lainnya.

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang Rupiah seperti pembayaran biaya dan pajak.

Kebijakan Grup adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 36.

Analisis Sensitivitas Mata Uang Asing

Di bawah ini adalah sensitivitas Grup terhadap peningkatan/penurunan 1,00% pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dalam Dolar AS terhadap mata uang Rupiah. 1,00% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos mata uang moneter selain Dolar AS yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir tahun untuk perubahan 1,00% dalam nilai tukar mata uang asing.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including interest rate risk, currency risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

i. Foreign Currency Risk Management

The foreign exchange risk exposures of the Group mainly result from the volatility in US Dollar against other currencies.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of Rupiah denominated transaction such as expenses payment and taxes.

The Group's policy is to balance the cash flows from operations and the financing activities using the same currency.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 36.

Foreign Currency Sensitivity Analysis

Below is the Group's sensitivity to 1.00% in September 30, 2025 and December 31, 2024 increase/decrease in the US Dollar against Rupiah. 1.00% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currency other than US Dollar and adjusts their translation at the period end for a 1.00% change in foreign currency rates.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

***Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)***

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisis Sensitivitas Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jika Dolar AS melemah/menguat sebesar 1,00% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya konstan, laba sebelum pajak tahun berjalan akan turun/naik sebesar US\$909.043 (31 Desember 2024: US\$801.853).

Grup berkeyakinan bahwa analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Risiko Harga Lain

Grup terekspos risiko harga batu bara dan harga ekuitas yang timbul dari investasi ekuitas dimiliki untuk tujuan strategis daripada tujuan perdagangan. Grup tidak aktif memperdagangkan investasi ini.

Risiko Harga Batubara

Pendapatan Grup sangat bergantung pada penjualan batubara yang sangat dipengaruhi oleh harga batubara dunia. Di sisi lain, harga batubara dunia dapat berfluktuasi secara signifikan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor di luar kendali Grup, termasuk cuaca, masalah logistik dan faktor ketenagakerjaan.

Untuk memitigasi risiko ini, Grup mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar batubara.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

i. Foreign Currency Risk Management (continued)

Foreign Currency Sensitivity Analysis (continued)

At September 30, 2025 and December 31, 2025, if US Dollar had weakened/strengthened by 1.00% against Rupiah with all other variables held constant, profit for the year, before tax, would decrease/increase by US\$909,043 (December 31, 2024: US\$801,853).

The Group believes the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

Other Price Risk

The Group is exposed to coal price and equity price risks arising from equity investments which are held for strategic rather than trading purposes. The Group does not actively trade these investments.

Coal Price Risk

The Group's revenue is highly dependent on coal sales, which in turn is highly influenced by global coal prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global coal price is subject to numerous factors beyond the Group's control, including among others, weather, logistic issues and labor issues.

To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect coal market.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

***Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)***

ii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh manajemen.

Kualitas kredit dari piutang usaha yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan peninjauan secara berkala dan mempertimbangkan informasi historis pelanggan, ketepatan waktu pembayaran dan informasi masa depan yang relevan.

Grup bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas perencanaan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

ii. Credit Risk Management

The Group's credit risks are primarily attributed to its cash in banks, time deposits and trade receivables and other receivables from third parties.

The Group places its bank accounts and time deposits with credit worthy financial institutions. Trade receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customer are as follows:

- *Selecting customers with strong financial condition and good reputation.*
- *Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the management.*

The credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired were assessed through periodic review and consideration of customer historical information, timely payment and relevant forward-looking information.

The Group is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure.

The carrying value of financial assets in the consolidated financial statements represents the Group's exposure to credit risk.

iii. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

***Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)***

iii. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel Risiko Likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto yang termasuk beban bunga dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal paling awal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal paling awal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	30 September 2025/ September 30, 2025			
	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu			
	1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Total/ Total
Pada tanggal				
30 September 2025				
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				
Utang usaha				
Pihak berelasi	506.245	-	-	506.245
Pihak ketiga	135.247.882	-	-	135.247.882
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	4.176	-	-	4.176
Pihak ketiga	102.709.275	13.916.386	817.312	117.442.973
Biaya yang masih harus dibayar	9.676.452	-	-	9.676.452
Utang dividen	3.860.479	-	-	3.860.479
Bagian lancar atas:				
Utang bank jangka panjang	-	-	-	-
Liabilitas sewa	1.367.928	-	-	1.367.928
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>				
Utang bank jangka panjang	15.627.389	629.365.368	-	644.992.757
Liabilitas sewa	-	47.500	-	47.500
Utang kepada kepentingan nonpengendali	26.889.166	130.897.490	379.360.756	537.147.412
Total	295.888.992	774.226.744	380.178.068	1.450.293.804

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

iii. Liquidity Risk Management (continued)

Liquidity Risk Tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows which include the related interest expenses from financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

As at
September 30, 2025
<u>Current Liabilities</u>
Trade payables
Related parties
Third parties
Other payables
Related parties
Third parties
Accrued expenses
Dividend payable
Current maturities of
Long-term bank loan
Lease liabilities
<u>Non-current Liabilities</u>
Long-term bank loan
Lease liabilities
Due to non-controlling interest

Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

iii. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

iii. Liquidity Risk Management (continued)

Tabel Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk Tables (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024				As at December 31, 2024
	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ <i>On Demand and Within 1 Year</i>	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ <i>Within 1 to 5 Years</i>	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More Than 5 Years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pada tanggal 31 Desember 2024					
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	566.190	-	-	566.190	Related parties
Pihak ketiga	121.467.133	-	-	121.467.133	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	63.988.588	15.904.442	2.805.367	82.698.397	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	15.998.757	-	-	15.998.757	Accrued expenses
Utang dividen	3.896.279	-	-	3.896.279	Dividend payable
Bagian lancar atas:					Current maturities of
Utang bank jangka panjang	95.048.945	-	-	95.048.945	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	67.152	-	-	67.152	Lease liabilities
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liabilities</u>
Utang bank jangka panjang	16.025.829	260.980.337	-	277.006.166	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	78.683	3.769	-	82.452	Lease liabilities
Utang kepada kepentingan nonpengendali	17.440.425	109.650.618	85.857.697	212.948.740	Due to non-controlling interest
Total	334.577.981	386.539.166	88.663.064	809.780.211	Total

**Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas
Pendanaan**

**Changes in Liabilities Arising from
Financing Activities**

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Tahun Berjalan/ Addition During the Year	Arus Kas/ Cash Flow	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	Period Ended September 30, 2025
Utang dividen	3.896.279	-	(35.800)	-	3.860.479	Dividend payable
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	197.264.811	-	298.693.861	18.855.417	514.814.089	Payable to non- controlling shareholders of a subsidiary
Liabilitas sewa	136.339	2.148.862	(925.743)	55.970	1.415.428	Lease liabilities
Utang bank	311.029.890	380.000.000	(90.000.000)	2.289.829	603.319.719	Bank loans
Total	512.327.319	382.148.862	207.732.318	21.201.216	1.123.409.715	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

iii. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel Risiko Likuiditas (lanjutan)

*Perubahan Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Tahun Berjalan/ Addition During the Year	Arus Kas/ Cash Flow	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	Year Ended December 31, 2024
Utang dividen	39.079.764	35.800	(35.219.284)	-	3.896.279	Dividend payable
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	3.107.491	194.517.320	-	-	197.624.811	Payable to non- controlling shareholder of a subsidiary
Liabilitas sewa	1.306.530	43.545	(1.234.163)	20.427	136.339	Lease liabilities
Utang bank	136.557.268	513.000.000	(335.000.000)	(3.527.378)	311.029.890	Bank loans
Total	180.851.053	707.596.665	(371.453.448)	(3.506.951)	512.687.319	Total

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

iii. Liquidity Risk Management (continued)

Liquidity Risk Tables (continued)

Changes in Liabilities Arising from Financing
Activities (continued)